

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 Dan 2002**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended December 31, 2003
And 2002***

**PT SINAR MAS AGRO
RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT SINAR MAS AGRO
RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-127	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1858

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan tertentu, yang jumlah aktivasnya merupakan 4,27% dan 9,54% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan jumlah pendapatannya merupakan 0,06% dan 0,04% masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, terhadap jumlah konsolidasi. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan beberapa perusahaan asosiasi tertentu, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode kepemilikan (equity method). Nilai investasi pada perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 0,17% dan 0,06% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 1,29% pada tahun 2003 dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 2,65% pada tahun 2002 terhadap laba bersih konsolidasi. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1858

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2003 and 2002, and the related consolidated statements of income, changes in capital deficiency and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of 4.27% and 9.54% as of December 31, 2003 and 2002, and total revenues of 0.06% and 0.04% in 2003 and 2002, respectively, of the related consolidated totals. We also did not audit the financial statements of certain associates, the investments in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The investments in these associates represent 0.17% and 0.06% of the consolidated total assets as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and the equity in net losses from these associates represents 1.29% in 2003 and the equity in net profit from these associates represents 2.65% in 2002 of the related consolidated net profit. Those statements were audited by other independent auditors whose unqualified reports, have been furnished to us, and our report, insofar as they relate to the amounts included for those companies, are based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein are in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 16 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasi, sejak akhir tahun 2000 sampai tanggal laporan auditor independen ini, Grup mengalami kegagalan pembayaran sebagian besar pokok dan bunga pinjaman bank dan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Secara umum, kejadian tersebut dapat mengakibatkan pihak kreditur mempunyai hak untuk menghentikan komitmennya dan/atau menyatakan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga menjadi jatuh tempo dan terhutang dengan atau tanpa pemberitahuan tertulis. Selama tahun 2003, sekitar 51% dari hutang yang mengalami kegagalan pembayaran tersebut, telah dialihkan ke Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), sebagai kreditur dan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian awal. Lebih lanjut, sebagaimana direpresentasikan oleh manajemen Grup, negosiasi restrukturisasi dengan para kreditur tersebut, baik yang terafiliasi maupun pihak ketiga telah mendekati proses penyelesaian dan diharapkan akan difinalisasi pada tahun 2004. Manajemen Grup mengharapkan hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut dan oleh karena itu, pada saat ini Grup hanya membukukan bunga yang masih harus dibayar dan melakukan pembayaran sebagian bunga pinjaman di tahun 2003 dan 2002 berdasarkan tingkat bunga yang diusulkan oleh manajemen Grup, yang lebih rendah dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian awal. Selain itu, Grup juga tidak membukukan denda bunga atas kelalaian tersebut di atas, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian. Namun demikian, sementara menunggu hasil finalisasi restrukturisasi hutang tersebut, termasuk penurunan tingkat bunga, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan mengharuskan bunga dan denda tersebut diperhitungkan dan dibukukan atas dasar akrual sesuai dengan perjanjian awal.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, kecuali untuk dampak kurang dibukukannya bunga dan denda seperti yang disebutkan dalam paragraf ketiga di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

As discussed in Notes 16 and 19 to the consolidated financial statements, since the end of year 2000 up to the date of this independent auditors' report, the Group incurred technical and payment defaults on majority of its bank loan principal and interest obligations. The general consequence of which, is the possible termination of the creditors' commitment and/or declaration of the entire outstanding amount with related interests to become immediately due and payable, with or without written notice. During 2003, about 51% of these defaulted loans have been transferred to Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), as creditor and a related party, at their original loan agreement terms and conditions. Further, as represented by the Group's management, the restructuring negotiations with the creditors, both related parties and third parties, are nearing completion, which are expected to be finalized in 2004 as well. The Group's management expects favorable results from these restructuring negotiations and accordingly the Group recognized accrued interest and made partial interest payments in 2003 and 2002, only up to the extent of the interest rates proposed by the Group's management to its creditors, which are lower than the interest rates provided in the original loan agreements. In addition, the Group also did not record the penalties as a result of the abovementioned event of default, which is required under the loan agreements. However, pending the finalization of these restructuring negotiations, including the interest rate reduction, generally accepted accounting principles require that interest and penalties relating to these default loans be accounted for and recorded on an accrual basis based on the original loan agreements.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, except for the effects of the matters relating to underaccrued interest and unrecorded penalties on default loans as discussed in the preceding third paragraph, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2003 and 2002, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi dan ketidakpastian dari ekonomi Indonesia dan perkembangan industri kelapa sawit terhadap Grup dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Grup untuk menghadapi dampak kondisi ekonomi dan industri kelapa sawit tersebut. Seperti yang disebutkan pada catatan yang sama, kegiatan operasi Grup dipengaruhi secara signifikan dan akan terus dipengaruhi di masa mendatang oleh kondisi ekonomi di Indonesia dan perkembangan industri kelapa sawit. Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda perbaikan yang dibuktikan melalui lebih stabilnya dan menguatnya nilai tukar Rupiah dibandingkan dengan dolar AS dan menurunnya tingkat bunga. Namun demikian, perekonomian Indonesia masih tetap tergantung pada kondisi sosial dan politik. Harga rata-rata CPO di pasar global pada tahun 2003 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun telah terdapat perbaikan positif yang telah disebutkan di atas, sebagai akibat masih berlangsungnya proses restrukturisasi hutang, Grup masih mengalami kegagalan pembayaran dan pemenuhan rasio keuangan tertentu pada tahun 2003 dan 2002 seperti yang disebutkan dalam paragraf ketiga, Grup melaporkan kewajiban lancarnya telah melebihi aktiva lancarnya sebesar Rp 745 miliar dan Rp 581 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan mengalami defisiensi modal sebesar Rp 253 miliar dan Rp 335 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 serta akumulasi rugi sebesar Rp 660 miliar dan Rp 730 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 serta masih terdapatnya ketidakpastian mengenai kolektibilitas dan realisasi sisa penempatan pada BII Bank Limited sejumlah 21,3 juta dolar AS. Hal-hal tersebut mengakibatkan ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan oleh karena itu terdapat ketidakpastian signifikan tentang apakah Grup akan dapat merealisasikan aktiva dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam bisnis normal Grup dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya tergantung pada perbaikan perekonomian Indonesia, faktor harga dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi industri kelapa sawit, keberhasilan usaha di masa depan, kemampuan pencapaian arus kas positif, kelanjutan dukungan keuangan dari pemegang saham dan keberhasilan negosiasi restrukturisasi hutang. Hasil akhir dari hal-hal tersebut

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities. Note 35 to the consolidated financial statements summarizes the effects of the economic conditions and prevailing economic uncertainties and developments in the palm oil industry conditions on the Group, as well as the measures the Group has implemented and plans to implement in response to these economic and palm oil industry conditions. As also discussed in the same note, the operations of the Group have been affected significantly, and may continue to be affected for the foreseeable future, by the economic conditions in Indonesia and developments in the palm oil industry. The Indonesian economy showed signs of improvement as evidenced by less volatile and stronger Rupiah exchange rate vis-à-vis US dollar and decreasing interest rate. However, the Indonesian economy is still subject to social and political conditions. The average price of CPO in the global market in 2003 was higher than previous year. Despite these positive developments, due to the impact of ongoing debt restructuring of the Group, the Group still incurred technical and payment defaults on majority of the loan principal and interest obligations in 2003 and 2002 as discussed in the preceding third paragraph, the Group's reported current liabilities exceeded its current assets by Rp 745 billion and Rp 581 billion and had a capital deficiency of Rp 253 billion and Rp 335 billion and accumulated deficit of Rp 660 billion and Rp 730 billion as of December 31, 2003 and 2002, respectively. Also, there is still uncertainty on the collectibility of the remaining outstanding balance of time deposit placements with BII Bank Limited of US\$ 21.3 million. These factors, among others, create significant uncertainties whether the Group will be able to continue to operate as going concern entities and therefore whether it will realize its assets and extinguish its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements. The Group's ability to continue as going concern entities is dependent upon the continuous improvement of the Indonesian economy, pricing factors and government regulations affecting the palm oil industry, success of the Group's future operations, the successful attainment of positive cash flows and the continuing financial support of its major shareholder and the outcome of ongoing loan restructuring. The ultimate outcome of these matters cannot presently be determined. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties. Resolution to further improve the economic conditions depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be

The original report included herein are in Indonesian language.

belum dapat ditentukan saat ini. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Penyelesaian kondisi ekonomi saat ini tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyetatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

undertaken by the Indonesian government, actions, which are beyond the Group's control. It is not presently possible to determine the future effects of the economic conditions on the Group's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Ronny Wijata Dharma
NIAP 98.1.0141/
Public Accountant License No. 98.1.0141

18 Februari 2004/
February 18, 2004

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in capital deficiency and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not with those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 4	94.207.865.380	133.468.762.028	2d, 4	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 5	2.106.000.000	2.106.000.000	2e, 5	Short-term investment
Piutang - bersih					Accounts receivable - net
Usaha	2f, 2g, 6, 19, 30a			2f, 2g, 6, 19, 30a	Trade
Pihak ketiga		101.695.871.148	97.884.441.233		Third parties
Hubungan istimewa		58.233.372.970	148.619.456.025		Related parties
Lain-lain					Others
Pihak ketiga	9, 29	105.258.404.221	33.940.591.257	9, 29	Third party
Hubungan istimewa	2f, 30j	4.157.391.450	-	2f, 30j	Related party
Persediaan	2h, 7, 19, 30e	475.677.468.407	348.609.782.128	2h, 7, 19, 30e	Inventories
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2i, 8	33.472.482.318	49.106.846.572	2i, 8	Prepaid expenses and other current assets
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - bersih		79.129.942.603	98.352.188.314		Prepaid value added tax - net
Jumlah Aktiva Lancar		<u>953.938.798.497</u>	<u>912.088.067.557</u>		Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	2f, 30c, 30j	59.763.570.157	65.015.487.780	2f, 30c, 30j	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	18	35.373.819.012	15.228.410.411	18	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	2c, 9	384.191.825.022	379.303.939.170	2c, 9	Investments in associates
Tanaman perkebunan	2j, 10			2j, 10	Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi		874.328.235.136	807.217.373.018		Mature plantations - net of accumulated amortization
Tanaman belum menghasilkan		30.651.023.290	146.030.095.496		Immature plantations
Aktiva tetap	2k, 2l, 11, 19, 30e			2k, 2l, 11, 19, 30e	Property, plant and equipment
Nilai tercatat		1.241.161.660.303	1.162.409.707.878		Carrying value
Akumulasi penyusutan		(283.409.817.047)	(254.589.373.576)		Accumulated depreciation
Nilai Buku		<u>957.751.843.256</u>	<u>907.820.334.302</u>		Net Book Value
Aktiva tidak berwujud					Intangible assets
Goodwill - bersih	2m, 12	18.637.702.790	21.865.881.977	2m, 12	Goodwill - net
Merek dagang - bersih	2n	8.394.375.000	9.157.500.000	2n	Brands and trademarks - net
Aktiva lain-lain					Other assets
Kas dan setara kas - hubungan istimewa	2f, 13, 20, 30c	180.251.654.698	190.933.870.070	2f, 13, 20, 30c	Cash and cash equivalents - related party
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18	38.567.141.482	37.629.394.450	18	Estimated claims for tax refund
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	2o	12.128.221.208	8.399.264.199	2o	Software development costs - net
Bibitan	2p	10.788.838.778	13.384.719.880	2p	Nursery
Beban hak atas tanah tangguhan - bersih	2k	7.039.293.968	7.335.993.984	2k	Deferred landrights - net
Uang muka proyek perkebunan plasma - bersih	2q, 14	4.016.441.314	4.047.125.314	2q, 14	Advances for project plasma plantations - net
Biaya ditangguhkan - bersih	2r	607.368.960	863.401.162	2r	Deferred charges - net
Lain-lain	15	53.562.787.511	43.765.701.925	15	Others
Jumlah Aktiva Lain-lain		<u>306.961.747.919</u>	<u>306.359.470.984</u>		Total Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>2.676.054.141.582</u>	<u>2.657.998.493.138</u>		Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		<u>3.629.992.940.079</u>	<u>3.570.086.560.695</u>		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL					LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	16	-	70.313.000.000	16	Short-term loans
Hutang usaha	2f, 17, 30b			2f, 17, 30b	Trade accounts payable
Hubungan istimewa Pihak ketiga		160.542.711.067	173.552.082.530		Related parties
Pihak ketiga		131.920.925.110	98.770.763.550		Third parties
Hutang lain-lain	2f, 30j			2f, 30j	Other payables
Hubungan istimewa Pihak ketiga		466.939.771.273	210.090.000.000		Related parties
Pihak ketiga		27.419.679.303	20.895.118.963		Third parties
Uang muka pelanggan					Advances from customers
Hubungan istimewa Pihak ketiga	2f, 30k	211.625.000.000	-	2f, 30k	Related party
Pihak ketiga		32.707.663.860	35.747.678.899		Third parties
Biaya masih harus dibayar	20, 30j, 30l	179.715.889.439	143.578.935.357	20, 30j, 30l	Accrued expenses
Hutang pajak	2w, 18	36.011.737.730	15.824.201.291	2w, 18	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 30f			19, 30f	Current maturities of long-term debts
Hutang bank		450.712.660.575	719.638.417.051		Bank loans
Hutang sewa guna usaha		1.900.074.385	4.682.287.631		Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Lancar		1.699.496.112.742	1.493.092.485.272		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	18	139.576.859.408	147.563.849.921	18	Deferred tax liabilities - net
Uang muka pelanggan - hubungan istimewa	2f, 30k	621.279.843.973	879.641.973.434	2f, 30k	Advances from customer - related party
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 30f	245.099.800.000	247.596.000.000	19, 30f	Long-term debts - net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2f, 30j	773.247.351.612	692.238.438.606	2f, 30j	Due to related parties
Hutang sub-ordinasi	20	397.855.000.000	420.180.000.000	20	Subordinated loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.177.058.854.993	2.387.220.261.961		Total Non-Current Liabilities
KELEBIHAN BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI ATAS BIAYA PEROLEHAN	9	6.721.600.324	24.328.137.930	9	EXCESS OF EQUITY IN NET LOSSES OF ASSOCIATES OVER COST
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21	10.000.000	72.674.260	21	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
DEFISIENSI MODAL					CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal					Share capital
Rp 1.000 per saham					Rp 1,000 par value
Modal dasar -					Authorized -
1.000.000.000 saham					1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 297.360.000 saham	22	297.360.000.000	297.360.000.000	22	Issued and fully paid - 297,360,000 shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2a, 9	93.314.573.344	101.548.604.196	2a, 9	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	11	12.388.989.842	-	11	Difference arising from changes in subsidiaries' equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2f, 2s, 24, 30a	3.332.321.821.643	3.078.926.428.634	2f, 2s, 24, 30a	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2s, 25, 30b, 30g, 30n	2.921.165.466.883	2.563.899.204.132	2f, 2s, 25, 30b, 30g, 30n	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		411.156.354.760	515.027.224.502		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f, 26, 30i, 30l, 30m			2f, 26, 30i, 30l, 30m	OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi		113.688.378.818 180.628.705.573	92.814.290.033 183.926.745.896		Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha		294.317.084.391	276.741.035.929		Total Operating Expenses
LABA USAHA		116.839.270.369	238.286.188.573		OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Laba kurs dan beban swap - bersih	2u, 27, 32	111.354.703.316	265.825.201.441	2u, 27, 32	Gain on foreign exchange and swap cost - net
Penghasilan bunga	30c	10.029.861.330	24.392.637.100	30c	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2c, 9	3.773.327.792	14.152.977.404	2c, 9	Equity in net profit of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	28, 30j	(163.113.570.242)	(219.908.077.905)	28, 30j	Interest and other financing charges
Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan	11	(39.350.129.992)	-	11	Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations
Lain-lain - bersih	1d, 9	17.035.863.632	(10.357.970.872)	1d, 9	Miscellaneous - net
Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Bersih		(60.269.944.164)	74.104.767.168		Other Income/(Charges) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN/(PENGHASILAN) PAJAK		56.569.326.205	312.390.955.741		PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
TAKSIRAN BEBAN/ (PENGHASILAN) PAJAK	2w, 18			2w, 18	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Tahun berjalan		-	564.554.804		Current
Tanggung		(16.577.624.766)	30.400.556.901		Deferred
		(16.577.624.766)	30.965.111.705		
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		73.146.950.971	281.425.844.036		PROFIT BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS
POS LUAR BIASA	29	(3.529.326.163)	-	29	EXTRAORDINARY ITEMS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		69.617.624.808	281.425.844.036		<i>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST</i>
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		62.674.260	75.900		<i>MINORITY INTEREST IN NET LOSSES OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH		<u>69.680.299.068</u>	<u>281.425.919.936</u>		<i>NET PROFIT</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	<u>234</u>	<u>946</u>	2x	<i>NET EARNINGS PER SHARE</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
Years Ended December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Changes in Subsidiaries' Equity	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Deficit	Defisiensi Modal - Bersih/ Capital Deficiency - Net	Notes	
Saldo per 1 Januari 2002		297.360.000.000	126.451.089.984	-	-	(11.987.787.393)	(1.011.576.693.211)	(599.753.390.620)		Balance as of January 1, 2002
Laba bersih tahun 2002		-	-	-	-	-	281.425.919.936	281.425.919.936		Net profit for 2002
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2a	-	(24.902.485.788)	-	-	-	-	(24.902.485.788)	2a	Translation adjustment
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2c, 9	-	-	-	8.602.957.744	-	-	8.602.957.744	2c, 9	Difference arising from changes in an associated company's equity
Saldo per 31 Desember 2002		297.360.000.000	101.548.604.196	-	8.602.957.744	(11.987.787.393)	(730.150.773.275)	(334.626.998.728)		Balance as of December 31, 2002
Laba bersih tahun 2003		-	-	-	-	-	69.680.299.068	69.680.299.068		Net profit for 2003
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2a	-	(8.234.030.852)	-	-	-	-	(8.234.030.852)	2a	Translation adjustment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	11	-	-	12.388.989.842	-	-	-	12.388.989.842	11	Difference arising from changes in subsidiaries' equity
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2c, 9	-	-	-	7.498.112.690	-	-	7.498.112.690	2c, 9	Difference arising from changes in associated companies' equity
Saldo per 31 Desember 2003		297.360.000.000	93.314.573.344	12.388.989.842	16.101.070.434	(11.987.787.393)	(660.470.474.207)	(253.293.627.980)		Balance as of December 31, 2003

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)

	2003	2002	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.415.856.459.745	2.999.896.152.437	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok, kontraktor dan karyawan	(3.219.038.409.567)	(2.697.763.425.257)	Cash paid to suppliers, contractors and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	196.818.050.178	302.132.727.180	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan pajak penghasilan - bersih	49.421.894.304	49.620.756.016	Proceeds from claims for tax refund - net
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya - bersih	5.492.490.855	34.418.922.832	Proceeds from other operating activities - net
Pembayaran pajak	(10.949.859.186)	(50.940.331.299)	Payment of taxes
Pembayaran beban bunga	(56.404.997.409)	(159.688.814.014)	Payment of interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	184.377.578.742	175.543.260.715	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan perusahaan asosiasi	22.146.191.250	-	Proceeds from sale of an associated company
Hasil penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	4.478.039.837	8.139.812.433	Proceeds from sale of property and equipment (Note 11)
Penurunan bersih investasi jangka pendek	537.518.696	270.625.090.281	Net decrease in short-term investments
Perolehan aktiva tetap dan penambahan tanaman perkebunan	(204.687.377.292)	(166.603.056.258)	Acquisitions of property, plant and equipment and additional plantations
Penambahan bersih investasi proyek perkebunan plasma PIR-TRANS dan KKPA	(18.671.020.779)	(11.869.820.751)	Net increase in investment in project plasma plantations PIR-TRANS and KKPA
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	(6.313.345.997)	-	Software development costs in progress
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 9)	(4.500.000.000)	-	Additional investments in associates (Note 9)
Penurunan/(kenaikan) bersih bibit	(152.158.371)	3.894.546.005	Net decrease/(increase) in nursery
Hasil penjualan anak perusahaan - bersih	-	56.300.313.639	Proceeds from sale of subsidiaries - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(207.162.152.656)	160.486.885.349	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang muka hubungan istimewa	46.488.758.182	24.922.501.496	Advances from related parties
Penambahan hutang bank jangka panjang	17.840.000.000	948.343.388	Additional long-term debt
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(47.375.750.000)	(10.000.000.000)	Payments of short-term loans
Pembayaran hutang jangka panjang	(25.596.036.123)	(272.481.034.523)	Payments of long-term debt
Pembayaran hutang hubungan istimewa	(7.833.294.793)	(44.402.593.074)	Payments of due to related parties
Pembayaran administrasi pinjaman yang ditangguhkan	-	(400.000.000)	Payments of deferred loan administration charges
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(16.476.322.734)	(301.412.782.713)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(39.260.896.648)	34.617.363.351	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	133.468.762.028	98.851.398.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	94.207.865.380	133.468.762.028	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah)

	2003	2002	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Non-Cash Activities</i>
Reklasifikasi dari hutang bank jangka panjang ke hutang hubungan istimewa	229.232.200.000	-	<i>Reclassification of long-term debts to due to related parties</i>
Reklasifikasi dari hutang bank jangka pendek ke hutang hubungan istimewa	21.162.500.000	-	<i>Reclassification of short-term loans to due to related parties</i>
Tambahan defisiensi modal yang berasal dari perubahan ekuitas dalam aktiva bersih perusahaan asosiasi yang timbul dari penjabaran valuta asing	8.234.030.852	24.902.485.788	<i>Increase in capital deficiency derived from changes in associated company's net assets arising from foreign exchange translation differences</i>
Pengurangan defisiensi modal yang berasal dari perubahan ekuitas dalam aktiva bersih perusahaan asosiasi yang timbul dari revaluasi aktiva tetap dan penggabungan usaha entitas sependengali	7.498.112.690	8.602.957.744	<i>Decrease in capital deficiency derived from changes in associated companies' net assets arising from revaluation of fixed assets and business combinations of companies under common control</i>
Hasil konversi proyek perkebunan plasma	5.679.216.000	-	<i>Proceeds from conversion of project plasma plantations</i>
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain - pembukaan lahan ke aktiva tetap	5.165.386.218	347.383.627	<i>Reclassification of other assets - land clearing to property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain - uang muka proyek KKPA ke piutang lain-lain	3.545.645.634	770.715.445	<i>Reclassification of other assets - advances for project KKPA to other receivables</i>
Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan	2.748.039.473	3.429.719.762	<i>Reclassification of nursery to immature plantations</i>
Tambahan investasi pada perusahaan asosiasi akibat penyelesaian piutang derivatif (Catatan 32)	-	214.875.000.000	<i>Additional investment in associates as a result of settlement of derivatives receivable (Note 32)</i>
Tambahan aktiva tetap akibat penyelesaian piutang derivatif (Catatan 32)	-	171.899.000.000	<i>Additional property, plant and equipment as a result of settlement of derivatives receivable (Note 32)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 18 Juni 1962. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 83 tanggal 15 Oktober 1963. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 60 tanggal 29 Juni 2001, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan sehubungan dengan pembagian saham bonus sebanyak 45.360.000 lembar pada tanggal 24 Januari 2001. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-03701 HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, pengolahan produk kemasan serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarine serta minyak kelapa sawit, inti sawit, minyak inti sawit dan produk kemasan seperti botol dan tutup botol.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (the "Company") was established on June 18, 1962 based on notarial deed No. 67 of Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 15, 1963. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change its status to a foreign investment company within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a foreign investment company to a domestic investment company. The articles of association has been amended several times, the latest amendment of which, was made by notarial deed No. 60 dated June 29, 2001 of Linda Herawati, S.H., concerning the additional issuance of shares representing bonus shares for a total of 45,360,000 shares which were distributed on January 24, 2001. The said amendment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-03701 HT.01.04.TH.2001 dated July 24, 2001.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company and Subsidiaries (herein-after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises of plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products, manufacturing of packaging products, and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO) and packaging products such as bottles and caps.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Plaza BII Menara II Lt. 28-31, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Perusahaan berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Pekanbaru, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya dan Medan. Luas area Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 sekitar 72.400 ha.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2003 yang mempengaruhi efek yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya	150.000.000	20 November 1992/ November 20, 1992	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ May 26, 1994	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	42.000.000	2 Juli 1997/ July 2, 1997	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ January 24, 2001	Distribution of bonus shares
Jumlah	297.360.000		Total

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris	Ny. Hajjah Ryani Soedirman
Komisaris	Arthur Tahya
Komisaris Independen	Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	Ilchaidi Elias
Komisaris Independen	Letjen TNI Purn. Soetedjo

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

The Company is located in Plaza BII Tower II, 28-31 Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta. The factories and plantations under the Company's plantation division are located in North Sumatera, Jambi, Pekanbaru, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya and Medan. Total planted area of the Group up to December 31, 2003, covered about 72,400 hectares.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2003 which affected the issued shares are as follows:

c. Employees, Directors and Commissioners

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2003 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Muktar Widjaja
Wakil Direktur Utama	Tan Siau Liang
Wakil Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Simon Lim
Direktur	Budi Wijana
Direktur	H.R. Soetadi
Direktur	Johanes Hardianto
Direktur	H. Oeminto

Imbalan dan gaji direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp 12.957.489.824 dan Rp 10.588.730.467 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Grup mempunyai 11.251 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Directors' and commissioners' remuneration and fees amounted to Rp 12,957,489,824 and Rp 10,588,730,467 in 2003 and 2002, respectively.

As of December 31, 2003, the Group has a total of 11,251 (unaudited) permanent employees.

d. Company's Structure and Subsidiaries

The Company's structure and Subsidiaries owned directly or indirectly are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incor- poration	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Held by the Company		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2003 (%)	2002 (%)	2003 (Rp)	2002 (Rp)
PT Bulungan Sarana Utama - BULUNGAN (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit ³⁾ / Cultivation of oil palm plantation ³⁾	1996	100,00	100,00	33.008.986.877	31.451.078.412
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,2)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1985	100,00	100,00	583.313.529.236	368.336.257.247
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,5)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1961	100,00	100,00	159.079.206.906	160.671.087.941
PT Nunukan Sarana Jaya - NUNUKAN (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ²⁾	1996	100,00	100,00	1.584.459.677	1.625.146.007

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**d. Company's Structure and Subsidiaries
(continued)**

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incor- poration	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Held by the Company		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2003 (%)	2002 (%)	2003 (Rp)	2002 (Rp)
PT Pratita Laksanasetia - PRATITA (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit ³⁾ / Cultivation of oil palm plantation ³⁾	1996	100,00	100,00	27.553.908.038	25.191.632.704
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,2)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ¹⁾ / Cultivation of oil palm plantation ¹⁾	1961	100,00	100,00	13.297.077.129	17.037.879.049
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ²⁾	1995	100,00	100,00	1.525.762.786	1.550.068.677
PT Satya Kisma Usaha - SKU (1,3)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ¹⁾ / Cultivation of oil palm plantation ¹⁾	1974	100,00	100,00	149.503.740.139	117.701.105.471
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Pekanbaru	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ²⁾	1990	100,00	100,00	1.794.541.230	1.816.643.800
PT Tapan Nadenggan - TAPIAN (1,2)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1978	100,00	100,00	512.758.395.162	457.458.403.736
PT Gemamina Kencana - GEMAMINA (1,3)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ²⁾	1990	100,00	100,00	6.146.800.638	6.146.800.638
PT Alam Sumber Rahmat - ALAM (3)	Batam	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ²⁾	1994	90,90	90,90	297.775.000	297.775.000
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,6)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ²⁾	1996	85,00	85,00	231.155.987	461.386.987
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi ²⁾ / Investment holding ²⁾	1995	70,00	70,00	688.661.203	458.914.203
PT Langgeng Subur - LANGGENG (5)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias ¹⁾ / Cultivation of ornamental plants ¹⁾	1989	57,50	57,50	12.911.811.032	13.550.586.992
PT Matrasawit Sarana Sejahtera - MATRASAWIT (1,2)	Samarinda	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit ¹⁾ / Cultivation of oil palm plantation and operation of mill ¹⁾	1995	-	100,00	-	233.941.224.516

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incor- poration	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Held by the Company		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2003 (%)	2002 (%)	2003 (Rp)	2002 (Rp)
PT Telentam Bungoraya - TELENTAM (3,4)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit ^{1**)} / Cultivation of oil palm plantation ^{1**)}	1989	-	100,00	-	90.025.902.199

Pemilikan langsung oleh/
Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/Company.
- (2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia.
- (3) PT Tapan Nadenggan.

*) Anak Perusahaan yang belum memulai aktivitas usaha komersial.

***) Pada tahun 2003, MATRASAWIT dan TELENTAM telah melakukan penggabungan usaha masing-masing ke KRESNA dan SKU.

Anak Perusahaan di atas diaudit oleh Kantor Akuntan Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kecuali yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Diaudit oleh Kantor Akuntan Drs. RB Tanubrata & Rekan (BDO).
- 2) Tidak diaudit.
- 3) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002.

Seperti telah disebutkan dalam Catatan 32, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan pada TAPIAN, GEMAMINA, RAMAFLORA dan ALAM melalui pengalihan saham dari Century Capital Limited sebagai penyelesaian piutang derivatif Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 17 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung, PT Perkebunan dan Perindustrian Nirmala Agung, PT Perkasa Nusaguna dan PT Perkebunan Perindustrian Perdagangan dan Impor/Ekspor Tjigaru (perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan teh dan sebelumnya dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan) dengan PT Sariwangi Agricultural Estates Agency (pihak ketiga) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2002. Jual beli tersebut telah mendapat persetujuan

1. GENERAL (continued)

**d. Company's Structure and Subsidiaries
(continued)**

Tahun Pendirian/ Year of Incor- poration	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Held by the Company		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2003 (%)	2002 (%)	2003 (Rp)	2002 (Rp)
1989	-	100,00	-	90.025.902.199

- (4) PT Satya Kisma Usaha.
- (5) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran.
- (6) PT Pratama Ronaperintis.

*) The subsidiaries have not yet started their commercial operations.

***) In 2003, MATRASAWIT and TELENTAM have merged into KRESNA and SKU, respectively.

The above subsidiaries are audited by Firm of Accountants Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja for the years ended December 31, 2003 and 2002, except as follows:

- 1) Audited by Firm of Accountants Drs. RB Tanubrata & Rekan (BDO).
- 2) Unaudited.
- 3) Unaudited for the year ended December 31, 2002.

As discussed in Note 32, the Company acquired additional ownership interests in TAPIAN, GEMAMINA, RAMAFLORA and ALAM through transfer of shares from Century Capital Limited as settlement of the Company's swap receivables in 2002.

On April 17, 2002, the Company entered into a sale and purchase agreement concerning PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung, PT Perkebunan dan Perindustrian Nirmala Agung, PT Perkasa Nusaguna and PT Perkebunan Perindustrian Perdagangan dan Impor/Ekspor Tjigaru (companies engaged in tea plantations and previously wholly owned by the Company) with PT Sariwangi Agricultural Estates Agency (a third party) which became effective on June 1, 2002. The disposal has been approved by the Company's shareholders in

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2002. Harga jual yang disepakati adalah sebesar 7 juta dolar AS dan atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan membukukan laba sebesar Rp 7.449.896.616 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Perkebunan teh bukan merupakan lini usaha utama tersendiri dari Grup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas dan diukur dengan konsep biaya historis (biaya perolehan), kecuali persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, investasi pada perusahaan asosiasi tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

1. GENERAL (continued)

**d. Company's Structure and Subsidiaries
(continued)**

the Extraordinary General Meeting of the Shareholders dated May 28, 2002. Agreed selling price for the sale shares amounted US\$ 7 million and from this transaction, the Company recognized a gain of Rp 7,449,896,616 presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of income. The tea plantations do not represent a separate major line of business of the Group.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting and practices generally accepted in Indonesia, which includes Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market Supervisory Agency's rules. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis except for statements of cash flows and using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower cost or net realizable value, certain investments in associates which are accounted for under the equity method and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan adalah Rupiah, kecuali untuk PT Sinar Oleochemical International (SOCl), perusahaan asosiasi, yang menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional, pelaporan dan pencatatannya secara efektif sejak 1 Januari 1999. Manajemen berkeyakinan bahwa mata uang pelaporan dan pencatatan dolar AS tersebut adalah tepat karena sebagian besar transaksi utama dan saldo SOCl dalam mata uang dolar AS. Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan SOCl dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar berikut:

Akun-aku46-0.0034 Tc0.6 ka(r)-2.1()26.3(O)1 be

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency is in Indonesian Rupiah, except for PT Sinar Oleochemical International (SOCl), an associate, which adopted U.S. Dollar as its functional, reporting and recording currency effective January 1, 1999. Management believes that U.S. Dollar as the reporting and recording currency are appropriate since SOCl's main transactions and balances are mainly denominated in U.S. Dollar. For consolidation purposes, the accounts of SOCl are translated into Rupiah amounts on the following basis:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, bagian pemegang saham minoritas atas akumulasi kerugian LANGGENG dan PELANGI serta PRATAMA pada tanggal 31 Desember 2003 telah melebihi bagiannya dalam saldo ekuitas anak perusahaan. Oleh karena itu, kelebihan kerugian tersebut dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries is presented in "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority shareholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority shareholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority shareholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

As of December 31, 2003 and 2002, the minority interest in the accumulated losses of LANGGENG and PELANGI, and PRATAMA as of December 31, 2003 have exceeded its equity interest in the subsidiaries and accordingly, such excess losses have been absorbed by the Company being the majority shareholder.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan pemilikan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui Anak Perusahaan dengan hak suara antara 20% sampai dengan 50% maupun kurang dari 20% hak suara, namun Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi pada perusahaan asosiasi ditambah atau dikurangi dengan bagian pemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan perubahan hak kepemilikan proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul dari perubahan dalam ekuitas perusahaan asosiasi yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi. Perubahan semacam ini meliputi perubahan yang timbul sebagai akibat dari perbedaan dalam penjabaran valuta asing serta revaluasi aktiva tetap dan penyesuaian selisih yang timbul dari penggabungan usaha yang disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian defisiensi modal pada neraca konsolidasi. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 20 tahun atas selisih antara biaya perolehan investasi pada perusahaan asosiasi dan bagian pemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (goodwill) serta penyusutan selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap sesuai dengan sisa taksiran umur aktiva yang bersangkutan. Perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investments in Associates

Investments in which the Company has ownership interest directly or indirectly through a subsidiary of 20% to 50% or less than 20% but the Company has significant influence are accounted for by the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that have not been included in the income statement. Such changes include those arising from foreign exchange translation differences, the revaluation of fixed assets, and the adjustment of differences arising from business combinations and is presented in "Difference arising from changes in associated companies' equity" in the capital deficiency section of the consolidated balance sheets. Equity in net earnings (losses) of associates is adjusted for the straight-line amortization, over a 20-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at date of acquisition (goodwill) and depreciation of the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the net assets based on the estimated remaining useful lives of the assets. The associated companies are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Held by the Company	
				2003	2002
PT Inti Gerakmaju - IGM (1)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1988	49,00%	49,00%
PT Sinar Oleochemical International - SOCl (1)	Medan	Produksi "oleo chemical"/ Oleochemical industries	1992	40,00	40,00

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

c. Investments in Associates (continued)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Held by the Company	
				2003	2002
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10%	39,10%
PT Trans Indojava Mas - TRANSINDO (d/h PT Grahamas Indojava) (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	1988	37,73	37,73
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	37,73	-
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	27,25	27,25
PT Ivo Mas Tunggal - IMT (1)	Jakarta	Investasi, perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Investment holding, cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1978	9,00	9,00
PT Sinar Pure Foods International - SPFI (1)	Jakarta	Pengalengan ikan tuna/ Tuna canning	1991	-	50,00

Pemilikan langsung oleh:
Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/Company.
(2) PT Tapani Nadenggan.

Investasi pada perusahaan asosiasi lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (cost method).

All other investments are carried at cost (cost method).

Pada tahun 2002, Perusahaan memperoleh 9% kepemilikan pada IMT melalui pengalihan saham dari Century Capital Limited sebagai bagian dari penyelesaian piutang derivatif dari BII Bank Limited, Cook Islands (BIIBL) (lihat Catatan 32). Meskipun kepemilikan Perusahaan pada IMT kurang dari 20% hak suara, namun Perusahaan dianggap memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan serta operasi IMT, sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 15, "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". Hal tersebut sehubungan dengan pemilikan oleh PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama Perusahaan, atas 91% hak suara pada IMT, sehingga Perusahaan mencatat kepemilikannya pada IMT dengan menggunakan metode ekuitas.

In 2002, the Company acquired 9% ownership interest in IMT through transfer of shares from Century Capital Limited as part of the settlement of derivatives receivable from BII Bank Limited, Cook Islands (BIIBL) (see Note 32). The Company's ownership in IMT is less than 20% of the voting power, however, it is presumed that the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of IMT as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 15, "Accounting for Investment in Associates" because PT Purimas Sasmita, the Company's majority shareholder, has 91% ownership interest in IMT. Accordingly, the Company accounted for its investment in IMT at equity method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminakan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun yang dicatat sebesar nilai perolehan.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan persyaratan normal sebagaimana dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan berkala atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are considered as "Cash Equivalents".

e. Short-Term Investments

Short-term investments represent time deposits with maturities over three months but not more than one year which are carried at cost.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". Significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined based on a periodic review of the status of individual receivable accounts outstanding.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while the cost of other inventories are determined by the moving average method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan metode garis lurus.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman, rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke empat (4). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, seperti kelapa sawit diamortisasi selama dua puluh lima tahun.

Bila nilai tercatat tanaman perkebunan telah melampaui biaya pengganti (replacement cost) atau jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount), maka kelebihan nilai tersebut dicatat sebagai penurunan nilai tanaman perkebunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited on a straight-line method.

j. Plantations

Plantations include production plantations that can be classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated cost of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect cost capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs, foreign exchange losses on such borrowings and other indirect overhead costs up to the time the trees are ready for harvest for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not being amortized.

The accumulated costs of immature plantations will be reclassified to the mature plantations account when immature plantations are considered mature. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of fourth year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of the plantations, such as oil palm plantations over twenty-five years.

Whenever the carrying value of the plantations is higher than its replacement cost or recoverable amount, the excess in value of the plantations is recognized as impairment loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk investasi tanaman belum menghasilkan.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	20 - 30
Tangki, prasarana jalan dan jembatan	50
Bangunan	20 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5 - 10
Kendaraan	5 - 10

Sesuai dengan PSAK No. 47, tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tanggihan tersebut, disajikan sebagai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Plantations (continued)

If the funds borrowed can not be attributed directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization shall be determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation and the incremental value arising from the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the property, plant and equipment at the date of acquisition of subsidiaries, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Landrights
Storage tanks, land improvements and bridges
Buildings
Machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Transportation equipment

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 47, "Accounting for Land", acquisitions of land starting January 1, 1999 are stated at cost and not subject to amortization. All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions or renewals of landrights, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap (lanjutan)

bagian dari akun "Beban Hak atas Tanah Tanggahan - Bersih" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah. Sebelum 1 Januari 1999, hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali selisih penilaian kembali hak atas tanah pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan. Termasuk di dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penelaahan nilai aktiva dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva manakala terjadi peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap termasuk tanaman menghasilkan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aktiva tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

landrights. The said deferred landright acquisition costs, which are presented as part of "Deferred Landrights - Net" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights. Prior to January 1, 1999, landrights were stated at cost and unamortized, except for the incremental value of landrights at the date of acquisition of subsidiaries. Acquisition cost includes all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights.

In compliance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

The cost of maintenance and repairs including mature plantations is charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when criteria stated in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16, "Fixed Assets and Other Assets" are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in income for the year.

The cost of construction in progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to its working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and is ready for its intended use.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap (lanjutan)

Dalam hal dilakukan penilaian kembali atau revaluasi aktiva tetap, apabila nilai buku aktiva tetap lebih kecil dari nilai revaluasi, nilai buku aktiva tetap ditingkatkan sebesar selisih nilai tersebut dan peningkatan tersebut dibukukan dalam bagian defisiensi modal dengan nama "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap". Sebaliknya, apabila nilai buku aktiva tetap lebih besar dari nilai revaluasi, selisih tersebut diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

l. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi ("capital lease") apabila memenuhi semua kriteria sesuai dengan PSAK No. 30, tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa ("operating lease"). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha yang sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sejenis.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

In the case that revaluation of property, plant and equipment was conducted, if an asset's net book value is lower than the revalued amount, the net book value is increased by the difference and the increase is recorded in the capital deficiency section under the heading "Difference from Property, Plant and Equipment Revaluation". In the contrary, if an asset's net book value is higher than the revalued amount, the difference shall be recognized in current year profit or loss.

l. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all of the required capitalization criteria stated in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30, "Accounting for Lease Transactions", are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets in line with the estimated useful lives of the property, plant and equipment.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions is deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Akuntansi untuk Akuisisi dan
Penggabungan Usaha**

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Grup dan pihak terafiliasi dipertanggungjawabkan sebagai reorganisasi entitas sepengendali (metode penyatuan kepemilikan/pooling-of-interests method). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif pada tahun 1997. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian defisiensi modal.

Akuisisi dari pihak ketiga dan anak perusahaan sebelum berlaku efektifnya PSAK No. 38, dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Dalam menerapkan metode pembelian, selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Manajemen Grup memutuskan bahwa amortisasi goodwill selama 20 tahun adalah tepat mengingat prospek operasi di masa yang akan datang dari masing-masing anak perusahaan.

n. Merek Dagang

Biaya perolehan merek dagang diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Accounting for Acquired Businesses and
Merger**

Business combinations of certain companies belonging to the Group and its affiliates have been accounted for as reorganizations of companies under common control (pooling-of-interests method). Under the pooling-of-interests method, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined, as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", which became effective in 1997. The difference between the net consideration paid or received and book values, is shown under capital deficiency section as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Acquisition of certain third companies and subsidiaries prior to the effectivity of PSAK No. 38, have been accounted for using the purchase method, in accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combinations". Under the purchase method, the excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired at the date of acquisition is recognized as goodwill and is being amortized over twenty (20) years using the straight-line method. The Group's management believes that amortizing goodwill over twenty (20) years is appropriate because of the future operating prospects of the respective subsidiaries.

n. Brands and Trademarks

Brands and trademarks are amortized over twenty (20) years using the straight-line method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya pengembangan piranti lunak meliputi semua biaya untuk memodifikasi atau mengganti proses usaha Grup yang ada sebelumnya dengan yang baru sebagai bagian dari implementasi sistem SAP R/3. Biaya pengembangan piranti lunak ini diamortisasi selama taksiran masa manfaatnya.

p. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

q. Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma

Perkebunan plasma merupakan bentuk kebijakan pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Perusahaan dapat memperoleh hak guna usaha untuk membangun kebun inti apabila bersedia membangun areal perkebunan rakyat. Sebagai pihak inti, Perusahaan berkewajiban untuk melatih dan mengawasi petani dan membeli hasil produksi perkebunan milik petani dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah. Perkebunan rakyat akan diserahkan kepada petani pada saat perkebunan mulai menghasilkan dengan harga konversi yang ditetapkan oleh pemerintah dan harga konversi tersebut bisa lebih rendah dari nilai bukannya. Oleh karena itu, Anak Perusahaan menetapkan penyisihan rugi konversi yang diestimasi berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap selisih antara nilai tercatat dengan nilai konversi. Petani berkewajiban menjual hasil panennya kepada perusahaan inti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Software Development Costs

Software development costs represent all costs related to the Group's business process reengineering as part of the SAP R/3 systems implementation. These costs will be amortized over the estimated periods benefited.

p. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

q. Advances for Project Plasma Plantations

Plasma plantations is an Indonesian Government policy to develop the plantations on mutual agreement. Companies could acquire landrights to develop plantations (referred to as the Nucleus) only if they develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. The Nucleus are required to assist and supervise smallholders in technical matters relating to the plantation and to purchase the fresh fruit bunch (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government. Once developed, the plasma plantations are transferred to the smallholders at conversion rate determined by the government and the conversion price might be lower than the carrying value of the plasma plantation transferred. Therefore, the Company's subsidiary determine allowance for loss on conversion based on a periodic review of the estimated difference between the carrying value of the plasma plantation and the conversion value. The plasma farmers are required to sell the fresh fruit bunch to the Nucleus.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**q. Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma
(lanjutan)**

Uang muka proyek perkebunan plasma meliputi akumulasi biaya (termasuk biaya pinjaman dan biaya tidak langsung) untuk membangun areal plasma PIR-TRANS setelah dikurangi terutama dengan kredit investasi yang diperoleh dari bank. Pada saat proyek perkebunan plasma selesai dan siap untuk dikonversi atau dialihkan ke petani plasma, kredit investasi dari bank yang terkait turut dialihkan ke petani. Selisih antara nilai tercatat perkebunan plasma dan nilai kredit investasi yang dialihkan diakui sebagai laba atau rugi dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

r. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, termasuk biaya administrasi hutang yang terjadi sehubungan dengan perolehan hutang bank jangka panjang dan biaya ini diamortisasi selama masa manfaat pinjaman. Apabila Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok atau bunga pinjaman maupun pemenuhan rasio keuangan tertentu, yang dapat mengakibatkan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga masih harus dibayar menjadi jatuh tempo dan terutang, biaya-biaya administrasi hutang bank jangka panjang tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Advances for Project Plasma Plantations
(continued)**

Advances for project plasma plantations represent accumulated costs incurred (including borrowing costs and indirect overhead costs) to develop plasma PIR-TRANS areas deducted mainly by the investment credit obtained from the bank. When a project plasma plantation is completed and ready to be transferred or turned-over to the plasma farmers, the corresponding investment credit from the bank is also transferred to the farmers. The difference between the carrying value of the plasma plantation and the related investment credit transferred is recognized as gain or loss and is reflected in current year operation.

r. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, are being deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method, including deferred administration costs and expenses related to obtaining long-term bank loans. These are amortized over the periods benefited. If the Company is effectively in technical or payment default position, which has the consequence that the principal amount of the debt together with accrued interest will become due and payable, the related deferred long-term bank loan administration costs are charged to current operations.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers.*
- *Revenue from export sales is recognized when the products are shipped.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Program Pensiun

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Penyisihan kewajiban pensiun dilakukan untuk kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan karena pengunduran diri, cacat dan pensiun. Besarnya biaya pensiun tergantung pada masa kerja, jumlah kompensasi, jasa lalu dan persentase kenaikan gaji karyawan. Program ini mencakup seluruh karyawan tetap dan mewajibkan kontribusi Grup (jumlah sisa kontribusi yang diperlukan untuk pendanaan tersebut, yaitu berkisar antara 0,68% sampai dengan 7,37% pada tahun 2003 dan antara 1,11% sampai dengan 7,37% pada tahun 2002) dan kontribusi karyawan (sebesar sebesar 2% sampai dengan 4% pada tahun 2003 dan 2002) dari gaji pokok karyawan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen. Grup menentukan kewajiban pensiun dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

- Revenue from processing services is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred.

t. Pension Plan

The Group provides defined benefit pension plans for all of their qualified employees. Provisions for pension obligations are established for employees' benefits, payable in the form of retirement, disability and surviving dependent pensions. The pension expenses are dependent on the number of years of service, amount of compensation, prior service and salary rate increase of employees. The plans cover full time employees and provide for the Group (the remaining amounts required to fund the plans, ranging from 0.68% up to 7.37% in 2003 and from 1.11% up to 7.37% in 2002) and employees' contributions (ranging from 2% up to 4% in 2003 and 2002) from the employees' salaries.

Provisions for the current service costs are charged directly to operations of the current year. Provisions pertaining to past service costs, actuarial adjustment and impact of changes in assumptions were amortized over the average remaining service years of the qualified employees as determined by an independent actuary. The Group computes pension obligation using projected unit credit method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Program Pensiun (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2003, Grup mencatat estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Sejak tanggal 1 Januari 2003, Grup telah memperhitungkan efek Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 sesuai dengan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

u. Transaksi/Saldo dalam Mata Uang Asing dan Instrumen Derivatif

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs, dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, nilai tukar yang digunakan untuk satu (1) dolar AS masing-masing adalah Rp 8.465 dan Rp 8.940 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau nilai tukar transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pension Plan (continued)

Prior to January 1, 2003, the Group recognized the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the Ministry of Manpower (MOM) Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding the "Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments in Companies". Starting January 1, 2003, the Group has accounted for the effects of Labor Law No. 13/2003 in its 2003 financial statements in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

u. Foreign Currency Transactions/Balances and Derivative Instruments

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For December 31, 2003 and 2002, the rates of exchange used were Rp 8,465 and Rp 8,940 to US\$ 1, respectively, computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2003 and 2002, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Transaksi/Saldo dalam Mata Uang Asing dan Instrumen Derivatif (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mewajibkan semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dan diakui sebesar nilai wajar dalam neraca. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali persyaratan akuntansi lindung nilai terpenuhi.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (revisi), "Pelaporan Segmen" dan Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan industri perkebunan dengan mengadopsi segmen usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi aktiva sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

w. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions/Balances and Derivative Instruments (continued)

Effective January 1, 2001, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 establishes the accounting and reporting standards requiring that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheet as either an asset or liability measured at its fair value. Gain or loss on the change in fair value of derivative instruments is recognized in earnings during the period unless precise hedge accounting criteria are met.

v. Segment Information

Segment information are presented in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (revised), "Segment Reporting" and Capital Market Supervisory Agency circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding guidelines in the presentation of financial statements for agriculture industry. The primary format for reporting segment information is business segments and secondary format is asset-based geographical segments.

w. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Tambahan kewajiban pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima, atau jika perusahaan mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham adalah 297.360.000 saham pada tahun 2003 dan 2002.

y. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan didalamnya. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

x. Basic Net Earnings Per Share

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 56, "Earnings Per Share", basic net earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares is 297,360,000 shares in 2003 and 2002.

y. Management's Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGABUNGAN USAHA

Penggabungan Usaha antara KRESNA dan MATRASAWIT

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 November 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 8 dan 10, pemegang saham MATRASAWIT menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha dengan KRESNA dan KRESNA menyetujui menerima penggabungan usaha dari MATRASAWIT.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Desember 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 7 dan 6, pemegang saham KRESNA dan MATRASAWIT menyetujui rancangan penggabungan usaha dengan KRESNA yang bertindak sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. KRESNA dan MATRASAWIT merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan.

Rancangan penggabungan usaha di atas telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang dinyatakan dalam Surat Persetujuan Penggabungan Perusahaan (SPPP) No. 204/III/PMDN/2003 tanggal 9 Desember 2003, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Izin dan keputusan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penggabungan usaha akan dikeluarkan kemudian sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- b. Pelaksanaan rencana penggabungan usaha tersebut wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Surat keputusan ini akan batal dengan sendirinya apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal dikeluarkannya, penggabungan usaha tersebut tidak dilaksanakan.

Berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 10, sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., tanggal 15 Desember 2003, dimana KRESNA sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha bersama-sama dengan MATRASAWIT telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang memuat kondisi dan persyaratan transaksi penggabungan usaha, antara lain:

3. MERGER

Merger Between KRESNA and MATRASAWIT

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on November 5, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 8 and 10 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of MATRASAWIT agreed to merge with KRESNA and KRESNA agreed to accept the merger with MATRASAWIT.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on December 9, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 7 and 6 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of KRESNA and MATRASAWIT have agreed the concept of merger plan, with KRESNA as the surviving entity. KRESNA and MATRASAWIT are wholly owned subsidiaries of the Company.

The above merger plan, has been approved by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) in its decision letter No. 204/III/PMDN/2003 dated December 9, 2003 with the following conditions:

- a. *All of the licenses and other decision letters relating to the merger process shall be issued in accordance with the applicable procedures.*
- b. *The implementation of the merger must comply with the applicable law.*
- c. *The decision letter, which approves the merger, shall automatically become invalid if the merger is not consummated within one year from BKPM's approval.*

Based on Notarial Deed No. 10 of Widya Agustyna, S.H., substitute notary of Yulia, S.H., dated December 15, 2003, KRESNA as the surviving entity together with MATRASAWIT signed the Merger Deed, which contains the following provisions:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

**Penggabungan Usaha antara KRESNA dan
MATRASAWIT (lanjutan)**

- a. MATRASAWIT telah menyetujui untuk menggabungkan diri ke dalam KRESNA melalui penyatuan kepentingan (pooling of interest), yang berlaku secara efektif pada tanggal 29 Desember 2003.
- b. Mulai tanggal efektif penggabungan usaha:
 1. Semua operasi, kegiatan, fasilitas, izin dan perjanjian peserta merger akan dialihkan kepada KRESNA.
 2. Semua aktiva dan kewajiban MATRASAWIT akan dialihkan kepada KRESNA.
 3. Seluruh karyawan MATRASAWIT akan dialihkan ke KRESNA.

**Penggabungan Usaha antara SKU dan
TELENTAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 November 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 13 dan 14, pemegang saham TELENTAM menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha dengan SKU dan SKU menyetujui menerima penggabungan usaha dari TELENTAM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Desember 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 13 dan 12, pemegang saham SKU dan TELENTAM menyetujui rancangan penggabungan usaha dengan SKU yang bertindak sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. SKU dan TELENTAM merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan.

Rancangan penggabungan usaha di atas telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang dinyatakan dalam Surat Persetujuan Penggabungan Perusahaan (SPPP) No. 208/III/PMDN/2003 tanggal 12 Desember 2003, dengan ketentuan sebagai berikut:

3. MERGER (continued)

**Merger Between KRESNA and MATRASAWIT
(continued)**

- a. MATRASAWIT agreed to merge into KRESNA using pooling of interest method, which has been effective on December 29, 2003.
- b. Upon effectivity date of the merger:
 1. All operations, activities, facilities, licenses and agreements will be transferred to KRESNA.
 2. All assets and liabilities of MATRASAWIT will be transferred to KRESNA.
 3. All employees of MATRASAWIT will be transferred to KRESNA.

Merger Between SKU and TELENTAM

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on November 5, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 13 and 14 of Hardinawanti Surodjo S.H., the shareholders of TELENTAM agreed to merge with SKU and SKU agreed to accept the merger with TELENTAM.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on December 9, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 13 and 12 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of SKU and TELENTAM has agreed the concept of merger plan, with SKU as the surviving entity. Both SKU and TELENTAM are wholly owned subsidiaries of the Company.

The above merger plan, has been approved by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) in its decision letter No. 208/III/PMDN/2003 dated December 12, 2003 with the following conditions:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

**Penggabungan Usaha antara SKU dan
TELENTAM (lanjutan)**

- a. Izin dan keputusan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penggabungan usaha akan dikeluarkan kemudian sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- b. Pelaksanaan rencana penggabungan usaha tersebut wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Surat keputusan ini akan batal dengan sendirinya apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal dikeluarkannya, penggabungan usaha tersebut tidak dilaksanakan.

Berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 23, tanggal 30 Desember 2003, dimana SKU sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha bersama-sama dengan TELENTAM telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang memuat kondisi dan persyaratan transaksi penggabungan usaha, antara lain:

- a. TELENTAM telah menyetujui untuk menggabungkan diri ke dalam SKU melalui penyatuan kepentingan (pooling of interest), yang berlaku secara efektif pada tanggal 30 Desember 2003.
- b. Mulai tanggal efektif penggabungan usaha:
 1. Semua operasi, kegiatan, fasilitas, izin dan perjanjian peserta merger akan dialihkan kepada SKU.
 2. Semua aktiva dan kewajiban TELENTAM akan dialihkan kepada SKU.
 3. Seluruh karyawan TELENTAM akan dialihkan ke SKU.

3. MERGER (continued)

**Merger Between SKU and TELENTAM
(continued)**

- a. All of the licenses and other decision letters relating to the merger process shall be issued in accordance with the applicable procedures.
- b. The implementation of the merger must comply with the applicable law.
- c. The decision letter, which approves the merger, shall automatically become invalid if the merger is not consummated within one year from BKPM's approval.

Based on Notarial Deed No. 23 of Hardinawanti Surodjo, S.H., dated December 30, 2003, SKU as the surviving entity together with TELENTAM signed the Merger Deed, which contains the following provisions:

- a. TELENTAM agreed to merge into SKU using pooling of interest method, which has been effective on December 30, 2003.
- b. Upon effectivity date of the merger:
 1. All operations, activities, facilities, licenses and agreements will be transferred to SKU.
 2. All assets and liabilities of TELENTAM will be transferred to SKU.
 3. All employees of TELENTAM will be transferred to SKU.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Kas	558.353.676	565.766.984	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	37.159.914.065	49.329.331.272	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.037.946.039	41.832.380.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	6.364.357.013	11.069.635.218	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.203.489.080	2.966.029.232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.685.743.686	1.991.557.775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Buana Indonesia Tbk	535.269.531	1.523.150.962	PT Bank Buana Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.512.816.490	796.310.525	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>58.499.535.904</u>	<u>109.508.395.044</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>Denominated in Rupiah</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	33.930.000.000	12.650.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>Denominated in U.S. Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	1.219.975.800	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	9.744.600.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>35.149.975.800</u>	<u>23.394.600.000</u>	
Jumlah	<u>94.207.865.380</u>	<u>133.468.762.028</u>	Total

Suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits earned interest at the following rates:

Mata Uang	2003		2002		Currency
	Jumlah / Amount	Suku bunga per tahun / Interest Rate per Year	Jumlah / Amount	Suku bunga per tahun / Interest Rate per Year	
Rupiah	33.930.000.000	5,25% - 14,3%	13.650.000.000	13% - 17,63%	Rupiah
Dolar AS	144.120	0,75% - 2,5%	1.090.000	2,25% - 3,75%	U.S. Dollar

Pada bulan April 2002, pemilikan saham Sinar Mas Grup di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk diperhitungkan dengan hutang-hutang Sinar Mas Grup pada BII yang telah dialihkan ke BPPN, sehingga sejak tahun 2002, BII diklasifikasikan sebagai pihak ketiga.

In April 2002, ownership interest of Sinar Mas Group in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) has been surrendered to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) as partial settlement of Sinar Mas Group's loans to BII that has been taken over by IBRA. Accordingly, starting 2002 BII has been classified as third party.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2003
Deposito berjangka - pihak ketiga <u>Dalam Rupiah</u> PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.106.000.000
Jumlah	2.106.000.000

Suku bunga investasi jangka pendek adalah sebesar 16% per tahun pada tahun 2003 dan berkisar antara 13% sampai dengan 16% per tahun pada tahun 2002.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2002	
Time deposits - third party <u>Denominated in Rupiah</u> PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.106.000.000	
Total	2.106.000.000	

Interest rate of short-term investment is 16% per annum in 2003 and ranged from 13% up to 16% per annum in 2002.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Pihak ketiga <u>Dalam Dolar AS</u> Linkbest Industries Limited	8.140.632.289	-
Splendid Impact Limited	5.808.063.787	-
Sumi Asih	5.614.026.600	1.082.404.957
Southeast Asia Food Inc.	3.421.020.553	1.590.226.638
Regent Oil & Fat Limited	2.835.593.510	-
First Development Ltd.	2.734.247.907	1.982.796.790
Oriental Well	618.355.554	3.700.296.842
PT Goldcrest International	-	2.989.651.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.598.904.886	2.638.335.048
	32.770.845.086	13.983.711.875
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(2.989.651.600)
	32.770.845.086	10.994.060.275

	2003	2002	
<u>Dalam Rupiah</u> PT Karunia Alam Segar	3.917.243.004	219.479.400	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.953.860.723	321.026.135	
PT Alam Tirta Sari	2.145.000.000	-	
PT Makro Indonesia	2.036.242.176	1.872.170.232	
PT Cakra Sapta Pratama	1.924.362.574	-	
PT Siantar Top Tbk	1.889.648.393	1.548.897.443	
Toko Merry	1.684.586.661	391.490.888	
PT Intermas Tata Trading	1.060.886.833	2.890.820.511	
PT Megah Putra Sejahtera	982.695.463	482.297.525	
PT Unilever Indonesia Tbk	881.416.201	348.575.841	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	711.813.270	2.991.451.362	
PT Indosco Utama	-	15.475.498.500	
PT Bukit Zaitun	-	9.625.000.000	
PT Sutomo Agrindo Mas	-	4.912.500.000	
PT Salim Oil Grains	-	2.076.049.192	

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of this account are as follows:

Third parties <u>Denominated in U.S. Dollar</u> Linkbest Industries Limited		
Splendid Impact Limited		
Sumi Asih		
Southeast Asia Food Inc.		
Regent Oil & Fat Limited		
First Development Ltd.		
Oriental Well		
PT Goldcrest International		
Others (each below Rp 1 billion)		
Allowance for doubtful accounts		
<u>Denominated in Rupiah</u> PT Karunia Alam Segar		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		
PT Alam Tirta Sari		
PT Makro Indonesia		
PT Cakra Sapta Pratama		
PT Siantar Top Tbk		
Toko Merry		
PT Intermas Tata Trading		
PT Megah Putra Sejahtera		
PT Unilever Indonesia Tbk		
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		
PT Indosco Utama		
PT Bukit Zaitun		
PT Sutomo Agrindo Mas		
PT Salim Oil Grains		

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
PT Elang	-	1.884.966.858	<i>PT Elang</i>
UD Hendri Suwiptandy Siauw	-	1.042.100.936	<i>UD Hendri Suwiptandy Siauw</i>
PT Garuda Putra Putri	-	1.032.678.804	<i>PT Garuda Putra Putri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	48.737.270.764	39.775.377.331	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>68.925.026.062</u>	<u>86.890.380.958</u>	
	<u>101.695.871.148</u>	<u>97.884.441.233</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30a)			<i>Related parties (see Note 30a)</i>
<u>Dalam Dolar AS</u>			<i>Denominated in U.S. Dollar</i>
Golden Agri-International (L) Ltd.	22.964.076.914	29.080.021.361	<i>Golden Agri-International (L) Ltd.</i>
Golden Agri International Pte. Ltd.	10.422.531.250	73.832.382.852	<i>Golden Agri International Pte. Ltd.</i>
SOCI	8.801.977.685	4.936.504.755	<i>SOCI</i>
Golden Agri International Trading Ltd.	7.470.104.149	-	<i>Golden Agri International Trading Ltd.</i>
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	1.534.281.250	3.732.450.000	<i>AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.</i>
Ever Forward Asia Ltd.	-	20.373.636.703	<i>Ever Forward Asia Ltd.</i>
	<u>51.192.971.248</u>	<u>131.954.995.671</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>			<i>Denominated in Rupiah</i>
IMT	3.870.990.800	15.691.106.710	<i>IMT</i>
PT Sinar Meadow International Indonesia	2.924.044.646	-	<i>PT Sinar Meadow International Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	245.366.276	973.353.644	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>7.040.401.722</u>	<u>16.664.460.354</u>	
	<u>58.233.372.970</u>	<u>148.619.456.025</u>	
Jumlah	<u>159.929.244.118</u>	<u>246.503.897.258</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Receivables according to currency and age as of December 31, 2003 and 2002 were as follows:

	<u>2003</u>				
	Mata Uang Rupiah / Rupiah	Mata Uang Dolar AS / U.S. Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah / Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	59.600.134.939	6.448.822	54.589.277.449	114.189.412.388	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	15.535.854.515	2.589.287	21.918.311.155	37.454.165.670	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	704.582.097	245.989	2.082.296.549	2.786.878.646	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	124.856.233	634.841	5.373.931.181	5.498.787.414	<i>> 6 months - 1 year</i>
Jumlah	<u>75.965.427.784</u>	<u>9.918.939</u>	<u>83.963.816.334</u>	<u>159.929.244.118</u>	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2002				
	Mata Uang Rupiah / Rupiah	Mata Uang Dolar AS / U.S. Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah / Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	11.047.873.464	12.165.784	108.762.105.425	119.809.978.889	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	78.573.442.068	1.782.595	15.936.397.934	94.509.840.002	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	12.751.101.222	594.242	5.312.519.188	18.063.620.410	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	821.301.368	1.426.900	12.756.486.178	13.577.787.546	> 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	361.123.190	20.307	181.547.221	542.670.411	Over 1 year
Jumlah	<u>103.554.841.312</u>	<u>15.989.828</u>	<u>142.949.055.946</u>	<u>246.503.897.258</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	2.989.651.600	2.989.651.600	Balance at beginning of year
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during current period:
Penambahan penyisihan	-	-	Additional allowance
Penghapusan piutang	(2.989.651.600)	-	Accounts receivable write-off
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>2.989.651.600</u>	Balance at end of year

Seluruh piutang usaha Perusahaan, LEIDONG dan KRESNA, anak perusahaan, sejumlah Rp 159.128.280.936 dan Rp 229.822.826.179 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen, Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), Export - Import Bank of Malaysia Berhad dan PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 19).

All trade accounts receivable of the Company, LEIDONG and KRESNA, subsidiaries, which amounted to Rp 159,128,280,936 and Rp 229,822,826,179 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, are pledged as collateral for the credit facilities obtained from a syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent, Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), Export - Import Bank of Malaysia Berhad and PT Bank Mandiri Tbk (see Note 19).

Pada tahun 2003, Perusahaan telah menghapusbukkan piutang tak tertagih yang sebelumnya telah dibuatkan penyisihan. Tidak ada penyisihan kerugian piutang ragu-ragu yang dibuat pada tahun 2003 dan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu yang dibuat pada tahun 2001 masih memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih pada tahun 2002 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

In 2003, the Company has written-off uncollectible accounts that have been provided with allowances for doubtful accounts. No allowance for doubtful accounts is provided in 2003 and the management believes that the allowance provided in 2001 is still adequate to cover the risk over uncollectible accounts in 2002 since the management believes that all remaining receivables are collectible.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2003
Barang jadi	173.121.185.084
Barang dalam proses	444.748.279
Bahan baku	238.792.312.051
Barang dalam perjalanan	4.341.428.686
Bahan kimia dan pengemasan	13.879.139.206
Suku cadang dan bahan bakar	22.051.194.357
Lain-lain	23.047.460.744
Jumlah	475.677.468.407

Seluruh persediaan milik Perusahaan dan LEIDONG, anak perusahaan, serta bahan baku dan barang jadi milik KRESNA, anak perusahaan, sejumlah Rp 443.276.458.363 dan Rp 312.676.088.958 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (pinjaman sindikasi), Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) dan PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 19).

Tidak ada penyisihan barang usang yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, pupuk dan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 199.779.000.000 dan 576.482 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003 dan Rp 32.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2002. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2003		2002
	106.084.287.347	<i>Finished goods</i>	
	65.829.539	<i>Work in process</i>	
	152.718.310.004	<i>Raw materials</i>	
	25.267.196.502	<i>Goods in transit</i>	
	12.109.225.583	<i>Chemical and packing supplies</i>	
	26.074.008.551	<i>Spare parts and fuel</i>	
	26.290.924.602	<i>Others</i>	
Jumlah	348.609.782.128	Total	

All inventories of the Company and LEIDONG, a subsidiary, and raw materials and finished goods of KRESNA, a subsidiary, which amounted to Rp 443,276,458,363 and Rp 312,676,088,958 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer for the credit facilities obtained from Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (syndicated loan), Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) and PT Bank Mandiri Tbk (see Note 19).

No allowance for obsolete inventories is provided as of December 31, 2003 and 2002 since the management believes that all inventories are salable and/or usable within their intended period.

Raw materials, fertilizers and spare parts are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 199,779,000,000 and US\$ 576,482 as of December 31, 2003 and Rp 32,600,000,000 as of December 31, 2002, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA
LANCAR LAINNYA**

Akun ini terutama merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti sewa, asuransi, jasa profesional, pembayaran yang dilakukan oleh Grup dalam rangka perolehan minyak kelapa sawit, pupuk serta keperluan usaha Grup lainnya.

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan asosiasi berikut:

**8. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT
ASSETS**

This account consist mainly of expenditures paid in advance and will be charged against future periods benefited, such as prepaid rent, insurance, professional fees, prepayments made by the Group for crude palm oil purchases, fertilizers and others.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account represents investments in shares of the following associates:

2003							
Perusahaan	Biaya Perolehan / Cost	Akumulasi Bagian atas Laba/ (Rugi) Bersih / Accumulated Equity In Net Profit/(Losses)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Nilai Tercatat / Carrying Value	Company
Metode ekuitas:							At equity:
IMT	214.875.000.000	5.530.284.587	-	9.860.238.722	-	230.265.523.309	IMT
SOCI	51.712.000.000	2.416.725.551	93.314.573.344	-	-	147.443.298.895	SOCI
UNIVERSAL	4.500.000.000	20.967.278	-	-	-	4.520.967.278	UNIVERSAL
TRANSINDO	4.500.000.000	(3.789.753.680)	-	-	1.071.215.160	1.781.461.480	TRANSINDO
HORTIMART	520.000.000	(340.425.940)	-	-	-	179.574.060	HORTIMART
SUPERAIR	556.558.750	(556.558.750)	-	-	-	-	SUPERAIR
IGM	8.334.900.000	(14.575.731.712)	-	6.240.831.712	-	-	IGM
	284.998.458.750	(11.294.492.666)	93.314.573.344	16.101.070.434	1.071.215.160	384.190.825.022	
Metode biaya:							At cost:
PT Duta Virtual Dotkom	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	PT Duta Virtual Dotkom
Jumlah	284.999.458.750	(11.294.492.666)	93.314.573.344	16.101.070.434	1.071.215.160	384.191.825.022	Total
2002							
Perusahaan	Biaya Perolehan / Cost	Akumulasi Bagian atas Laba/ (Rugi) Bersih / Accumulated Equity In Net Profit/(Losses)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference Arising from Changes in An Associated Company's Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Nilai Tercatat / Carrying Value	Company
Metode ekuitas:							At equity:
IMT	214.875.000.000	(1.291.521.077)	-	8.602.957.744	-	222.186.436.667	IMT
SOCI	51.712.000.000	1.504.051.643	101.548.604.196	-	-	154.764.655.839	SOCI
TRANSINDO	4.500.000.000	(3.398.942.556)	-	-	1.071.215.160	2.172.272.604	TRANSINDO
HORTIMART	520.000.000	(340.425.940)	-	-	-	179.574.060	HORTIMART
SUPERAIR	556.558.750	(556.558.750)	-	-	-	-	SUPERAIR
IGM	8.334.900.000	(8.334.900.000)	-	-	-	-	IGM
SPFI	2.493.200.000	(2.493.200.000)	-	-	-	-	SPFI
	282.991.658.750	(14.911.496.680)	101.548.604.196	8.602.957.744	1.071.215.160	379.302.939.170	
Metode biaya:							At cost:
PT Duta Virtual Dotkom	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	PT Duta Virtual Dotkom
Jumlah	282.992.658.750	(14.911.496.680)	101.548.604.196	8.602.957.744	1.071.215.160	379.303.939.170	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 11 tanggal 15 April 2003, Perusahaan, TAPIAN, IMT dan PT Sawit Mas Sejahtera mendirikan perseroan terbatas baru dengan nama PT Universal Transindo Mas, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Perusahaan	2.250	17,31 %	2.250.000.000	The Company
TAPIAN	2.250	17,31	2.250.000.000	TAPIAN
IMT	4.500	34,62	4.500.000.000	IMT
PT Sawit Mas Sejahtera	4.000	30,76	4.000.000.000	PT Sawit Mas Sejahtera
	13.000	100,00 %	13.000.000.000	

Perusahaan dan TAPIAN memperoleh kepemilikan sebesar 34,62% atas perseroan yang baru didirikan.

Pada tanggal 17 November 2003, Perusahaan menandatangani Basic Agreement dengan konsorsium perusahaan-perusahaan Filipina yang bergerak di industri perikanan dan pengalengan (pihak ketiga) mengenai penjualan SPFI, yang realisasinya tergantung pada beberapa persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, diantaranya persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) serta pemenuhan sisa pembayaran harga jual yang akan dilakukan dalam cicilan triwulanan sejak tanggal 17 Februari 2004 sampai dengan tanggal 17 November 2004. Sehubungan dengan penandatanganan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai pemegang saham SPFI mencatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut dengan menggunakan metode biaya sejak tanggal 31 Agustus 2003 yang merupakan tanggal pisah batas (*cut-off date*). Selisih antara piutang hubungan istimewa kepada SPFI dikurangi kelebihan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut atas biaya perolehan investasi per tanggal 31 Agustus 2003 dengan harga jual sebesar Rp 4.243.455.078 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi dan sisa pembayaran harga jual disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" sebesar 1.557.600 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notarial deed No. 11 of Hardinawanti Surodjo, S.H., dated April 15, 2003, the Company, TAPIAN, IMT and PT Sawit Mas Sejahtera established a new company named PT Universal Transindo Mas as follows:

The Company and TAPIAN own 34.62% of this newly established company.

On November 17, 2003, the Company has signed Basic Agreement with consortium of Philippine companies engaged in fishing and canning industry (third parties) concerning disposal of SPFI, which its realization depends on several conditions as stated in the agreement, among others, the approval from Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) and the fulfillment of quarterly payment of the selling price starting February 17, 2004 up to November 17, 2004. In line with the signing of the Basic Agreement, the Company as the SPFI's shareholder recorded the investment in the said associated company using cost method starting August 31, 2003, which is the cut-off date based on the agreement. The differences between the receivable from SPFI after netting-off with excess of equity in net losses of the associate over cost as of August 31, 2003 and the selling price which amounted to Rp 4,243,455,078 is presented as part of "Other Income-miscellaneous" in the consolidated statement of income and the remaining receivable from the selling price which amounted to US\$ 1,557,600 is presented as "Accounts Receivable - Others - third parties" as of December 31, 2003.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tahun 2002, Perusahaan memperoleh 9% kepemilikan pada IMT melalui pengalihan saham dari Century Capital Limited sebagai bagian dari penyelesaian piutang derivatif dari BII Bank Limited, Cook Islands (BIIBL) dan menjual seluruh kepemilikan saham (0,99%) pada PT Global Agronusa Indonesia. Meskipun kepemilikan Perusahaan pada IMT kurang dari 20% hak suara, namun Perusahaan dianggap memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan serta operasi IMT, sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 15, "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". Hal tersebut sehubungan dengan pemilikan oleh PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama Perusahaan, atas 91% hak suara pada IMT, sehingga Perusahaan mencatat kepemilikannya pada IMT dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian atas laba/(rugi) bersih perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
IMT	6.821.805.664	(1.291.521.077)	IMT
SOCI	912.673.908	3.179.741.123	SOCI
UNIVERSAL	20.967.278	-	UNIVERSAL
SPFI	(3.059.624.255)	4.793.445.389	SPFI
IGM	(531.683.679)	7.467.239.742	IGM
TRANSINDO	(390.811.124)	82.507.622	TRANSINDO
SUPERAIR	-	(78.435.395)	SUPERAIR
Jumlah	3.773.327.792	14.152.977.404	Total

Persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2c.

Pada tahun 2003, IGM melakukan revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2003 yang mengakibatkan kenaikan ekuitas IGM sebesar Rp 12.736.391.249. Perusahaan selaku pemegang saham membukukan perubahan ekuitas tersebut sebesar Rp 6.240.831.712 sesuai dengan persentase kepemilikannya dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada tanggal 31 Desember 2003.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In 2002, the Company acquired 9% ownership interest in IMT through transfer of shares from Century Capital Limited as part of the settlement of derivatives receivable from BII Bank Limited, Cook Islands (BIIBL) and sold all of its shares (0.99%) in PT Global Agronusa Indonesia. The Company's ownership in IMT is less than 20% of the voting power, however, it is presumed that the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of IMT as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 15 "Accounting for Investment in Associates" because PT Purimas Sasmita, the Company's majority shareholder, has 91% ownership interest in IMT. Accordingly, the Company accounted for its investment in IMT at equity method.

The equity in net profit/(losses) of associates consist of the following:

For the percentage of ownership in the associated companies please see Note 2c.

In 2003, IGM revalued its assets that was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, based on market value as of September 30, 2003, which resulted in an increase in IGM's equity of Rp 12,736,391,249. The Company, as a shareholder, recorded its proportionate share in the changes in equity of Rp 6,240,831,712 and is presented in "Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity" as of December 31, 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

2003	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi*/ Revaluation*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2003
Nilai Tercatat: Pemilikan Langsung Kelapa sawit	896.910.888.207	-	-	(40.922.976.837)	135.378.299.822	991.366.211.192	Carrying Value: Direct Ownership Oil palm
Akumulasi Amortisasi Pemilikan Langsung Kelapa sawit	89.693.515.189	40.951.617.581	-	(13.607.156.714)	-	117.037.976.056	Accumulated Amortization: Direct Ownership Oil palm
Nilai Buku	807.217.373.018	(40.951.617.581)	-	(27.315.820.123)	135.378.299.822	874.328.235.136	Net Book Value

* lihat Catatan 11

* see Note 11

2002	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2002	
Nilai Tercatat: Pemilikan Langsung Kelapa sawit Teh	337.776.896.728 25.301.290.930	135.258.479.690 -	- 26.231.312.183	- 930.021.253	423.875.511.789 -	896.910.888.207 -	Carrying Value: Direct Ownership Oil palm Tea
Jumlah Nilai Tercatat	363.078.187.658	135.258.479.690	26.231.312.183	424.805.533.042	896.910.888.207	Total Carrying Value	
Akumulasi Amortisasi Pemilikan Langsung Kelapa sawit Teh	57.684.647.274 4.649.589.144	32.008.867.915 177.957.002	- 4.827.546.146	- -	89.693.515.189 -	89.693.515.189 -	Accumulated Amortization: Direct Ownership Oil palm Tea
Jumlah Akumulasi Amortisasi	62.334.236.418	32.186.824.917	4.827.546.146	-	89.693.515.189	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku	300.743.951.240	103.071.654.773	21.403.766.037	424.805.533.042	807.217.373.018	Net Book Value	

Rincian tanaman telah menghasilkan dalam hektar (ha) menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations in hectares (ha) based on the Group's operations location are as follows:

	2003 (dalam ribuan/ in thousand)	2002 (dalam ribuan/ in thousand)	Location
Lokasi			
Sumatera	36,3	34,8	Sumatera
Kalimantan	33,4	28,6	Kalimantan
Jumlah	69,7	63,4	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada biaya produksi.

Amortization of mature plantations are charged to manufacturing costs.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan

	2003	2002
Saldo awal	146.030.095.496	536.551.107.146
Penambahan biaya	9.149.919.464	36.736.156.722
Revaluasi (lihat Catatan 11)	1.435.326.292	-
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(135.378.299.822)	(424.805.533.042)
Reklasifikasi dari bibit	2.748.039.473	3.429.719.762
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	5.165.386.218	347.383.627
Reklasifikasi lainnya	1.550.000.014	-
Pengurangan lain	(49.443.845)	(6.228.738.719)
Saldo akhir	30.651.023.290	146.030.095.496

Rincian tanaman belum menghasilkan dalam hektar (ha) menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

	2003 (dalam ribuan/ (in thousand))	2002 (dalam ribuan/ (in thousand))
Lokasi		
Sumatera	2,1	3,2
Kalimantan	0,6	5,3
Jumlah	2,7	8,5

Pengurangan tanaman perkebunan merupakan penjualan perkebunan teh pada tahun 2002 (lihat Catatan 1d).

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2003. Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp 2.588.891.360 untuk tahun 2002.

Seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar 178.340.354 dolar AS dan 118.496.300 dolar AS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup.

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations

	2003	2002
Saldo awal	146.030.095.496	536.551.107.146
Penambahan biaya	9.149.919.464	36.736.156.722
Revaluasi (lihat Catatan 11)	1.435.326.292	-
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(135.378.299.822)	(424.805.533.042)
Reklasifikasi dari bibit	2.748.039.473	3.429.719.762
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	5.165.386.218	347.383.627
Reklasifikasi lainnya	1.550.000.014	-
Pengurangan lain	(49.443.845)	(6.228.738.719)
Saldo akhir	30.651.023.290	146.030.095.496

The details of immature plantations in hectares (ha) based on the Group's operations location are as follows:

	2003 (dalam ribuan/ (in thousand))	2002 (dalam ribuan/ (in thousand))
Location		
Sumatera	2,1	3,2
Kalimantan	0,6	5,3
Total	2,7	8,5

Deductions of plantations represents disposal of tea plantations in 2002 (see Note 1d).

No interest has been capitalized to immature plantations in 2003. Interest capitalized to immature plantations amounted to Rp 2,588,891,360 in 2002.

All plantations are covered by insurance against losses from fire, plant disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 178,340,354 and US\$ 118,496,300 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa untuk tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian karena harga CPO menunjukkan kecenderungan meningkat pada tahun 2003 dan 2002 dimana mendukung pemulihan kembali investasi tanaman, kecuali untuk beberapa anak perusahaan yang melakukan penggabungan usaha pada tahun 2003 (lihat Catatan 11).

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 1999 mengenai industri perkebunan, Perusahaan sebagai perusahaan publik dikecualikan dari pembatasan pengelolaan lahan. Sebagaimana direpresentasikan oleh manajemen, semua lahan perkebunan yang dikelola sebelum 10 Februari 1999 telah memiliki perizinan yang memadai dari instansi terkait. Beberapa perizinan dan sertifikat tanah yang sudah habis masa berlakunya sedang dalam proses perpanjangan. Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa hak guna usaha yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2004 sampai 2038 dan manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dari Badan Pertanahan Nasional yang mencakup areal sekitar seluas 39.876 hektar. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Anak Perusahaan/ Company/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas Hektar/ Hectares under Landrights	Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ Year of Expiration
Perusahaan/Company	Sumatera Utara/ North Sumatera	14.203	2006 - 2038
KRESNA	Jambi	8.692	2030 - 2035
LEIDONG	Sumatera Utara/ North Sumatera	4.742	2024 - 2030
PANIGORAN	Sumatera Utara/ North Sumatera	1.584	2024
SKU	Sumatera Utara/ North Sumatera	2.696	2004
TAPIAN	Sumatera Utara/ North Sumatera	7.959	2012 - 2024
Jumlah/Total		39.876	

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

Management is of the opinion that no writedown for impairment in plantation values is necessary since the CPO price shows an increasing trend in 2003 and 2002 which supports recoverability of investments in plantations, except for certain subsidiaries which effected merger in 2003 (see Note 11).

In connection with the regulation of the State Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency No. 2 Year 1999 dated February 10, 1999, the Company being publicly-listed, is not subject to the limitations in the aggregate size of agricultural plantations. As represented by the management, all plantations granted before February 10, 1999 have proper licenses from related departments. Certain licenses and certificates that are expiring are in the process of being extended. The Group has landrights with terms of more than 20 (twenty) years and will expire between 2004 and 2038, and management believes these can be extended upon expiry.

The Company and Subsidiaries hold landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) from the National Land Agency of the Indonesian government covering an area of approximately 39,876 hectares. The details are as follows:

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Seluruh areal perkebunan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berlokasi di Kalimantan sedang dalam proses perolehan HGU.

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

All of the Company's and Subsidiaries' plantations located in Kalimantan are still in the process of obtaining landrights.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

2003	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2003
Nilai Tercatat:							Carrying value:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	57.320.023.933	298.673.300	-	-	(1.156.213.426)	56.462.483.807	Landrights
Tangki	19.844.542.700	982.663.083	1.557.757.031	-	3.336.090.392	22.605.539.144	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	43.523.791.254	721.120.623	104.911.396	(835.460.008)	994.368.426	44.298.908.899	Land improvement and bridges
Bangunan	256.073.195.568	6.381.629.599	6.034.385.254	(657.251.067)	24.846.251.956	280.609.440.802	Buildings
Mesin dan peralatan	537.181.865.890	9.236.196.120	46.527.186.789	(16.530.931.917)	3.419.977.809	486.779.921.113	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	108.662.398.704	22.666.059.998	7.475.492.018	(2.569.734.311)	(266.136.986)	121.017.095.387	Office furniture and fixtures
Kendaraan	85.177.754.912	28.659.442.030	7.473.121.697	(3.698.225.643)	20.976.000	102.686.825.602	Transportation equipment
Jumlah	1.107.783.572.961	68.945.784.753	69.172.854.185	(24.291.602.946)	31.195.314.171	1.114.460.214.754	Total
Sewa guna usaha	13.200.392.060	-	-	-	-	13.200.392.060	Capital leases
Aktiva tetap dalam penyelesaian	41.425.742.857	115.076.146.999	10.641.009.062	(8.299.708)	(32.351.527.597)	113.501.053.489	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	1.162.409.707.878	184.021.931.752	79.813.863.247	(24.299.902.654)	(1.156.213.426)	1.241.161.660.303	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	3.676.274.596	310.739.180	-	-	(966.020.382)	3.020.993.394	Landrights
Tangki	3.160.945.797	557.645.967	392.245.614	-	-	3.326.346.150	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	4.186.288.746	834.384.182	11.243.296	(143.961.102)	-	4.865.468.530	Land improvement and bridges
Bangunan	38.462.756.189	10.043.590.690	1.524.829.422	(1.540.738.060)	(8.160.071)	45.432.619.326	Buildings
Mesin dan peralatan	93.769.673.090	21.710.534.060	11.110.276.485	(3.015.934.914)	-	101.353.995.751	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	68.259.790.249	16.660.761.315	5.877.120.376	(2.043.989.575)	-	76.999.441.613	Office furniture and fixtures
Kendaraan	41.209.433.420	13.638.487.800	4.184.461.443	(4.919.858.335)	8.160.071	45.751.761.513	Transportation equipment
Jumlah	252.725.162.087	63.756.143.194	23.100.176.636	(11.664.481.986)	(966.020.382)	280.750.626.277	Total
Sewa guna usaha	1.864.211.489	794.979.281	-	-	-	2.659.190.770	Capital leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	254.589.373.576	64.551.122.475	23.100.176.636	(11.664.481.986)	(966.020.382)	283.409.817.047	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	907.820.334.302	119.470.809.277	56.713.686.611	(12.635.420.668)	(190.193.044)	957.751.843.256	Net book value

2002	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2002
Nilai Tercatat:						Carrying Value:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	61.380.258.536	963.279.555	5.023.514.158	-	57.320.023.933	Landrights
Tangki	16.489.358.237	1.233.190.453	-	2.121.994.010	19.844.542.700	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	31.558.730.252	6.172.500.534	5.709.381.379	11.501.941.847	43.523.791.254	Land improvements and bridges
Bangunan	209.627.294.878	28.343.163.556	8.841.078.448	26.943.815.582	256.073.195.568	Buildings
Mesin dan peralatan	470.628.024.085	18.521.393.153	12.948.466.237	60.980.914.889	537.181.865.890	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	98.553.446.846	11.941.875.896	1.994.045.439	161.121.401	108.662.398.704	Office furniture and fixtures
Kendaraan	80.173.457.734	15.960.177.818	11.033.637.360	77.756.720	85.177.754.912	Transportation equipment
Jumlah	968.410.570.568	83.135.580.965	45.550.123.021	101.787.544.449	1.107.783.572.961	Total
Sewa guna usaha	13.200.392.060	-	-	-	13.200.392.060	Capital leases
Aktiva tetap dalam penyelesaian	111.630.187.142	35.153.418.320	3.570.318.156	(101.787.544.449)	41.425.742.857	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	1.093.241.149.770	118.288.999.285	49.120.441.177	-	1.162.409.707.878	Total Carrying Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2002	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2002
<i>Akumulasi Penyusutan:</i>						<i>Accumulated Depreciation:</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	4.812.940.269	507.736.371	1.644.402.044	-	3.676.274.596	Landrights
Tangki	2.655.296.345	495.133.133	-	10.516.319	3.160.945.797	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	4.531.718.586	730.759.724	1.058.055.495	(18.134.069)	4.186.288.746	Land improvements and bridges
Bangunan	34.351.777.894	8.687.270.982	3.830.053.657	(746.239.030)	38.462.756.189	Buildings
Mesin dan peralatan	76.020.410.895	21.444.149.177	4.448.743.762	753.856.780	93.769.673.090	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	53.059.584.483	16.558.971.505	1.358.765.739	-	68.259.790.249	Office furniture and fixtures
Kendaraan	37.382.128.049	10.515.392.911	6.688.087.540	-	41.209.433.420	Transportation equipment
Jumlah	212.813.856.521	58.939.413.803	19.028.108.237	-	252.725.162.087	Total
Sewa guna usaha	1.036.067.306	828.144.183	-	-	1.864.211.489	Capital leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	213.849.923.827	59.767.557.986	19.028.108.237	-	254.589.373.576	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	879.391.225.943	58.521.441.299	30.092.332.940	-	907.820.334.302	Net Book Value

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property, plant and equipment represent sale and write-off of property, plant and equipment with the following details:

	2003	2002	
Nilai buku	(56.713.686.611)	(30.092.332.940)	Net book value
Nilai buku aktiva tetap anak perusahaan yang dijual	-	17.738.035.845	Net book value of property, plant and equipment of subsidiaries sold
Harga jual	4.478.039.837	8.139.812.433	Selling price
Rugi penjualan dan penghapusan aktiva tetap	(52.235.646.774)	(4.214.484.662)	Loss from sale and write-off of property, plant and equipment

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan bangunan, mesin dan prasarana jalan dan jembatan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 sebagai berikut:

Construction in progress represent buildings, machinery and land improvement and bridges in progress as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

2003	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	2003
Mesin	80.393.133.078	50% - 95%	April - Juli 2004/ April - July 2004	Machinery
Bangunan	31.533.067.468	8% - 95%	Januari - Desember 2004/ January - December 2004	Building
Prasarana jalan dan jembatan	1.574.852.943	26% - 99%	Februari - Desember 2004/ February - December 2004	Land improvement and bridges
Jumlah	113.501.053.489			Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
2002		
Mesin	20.853.116.732	45% - 90%
Bangunan	19.640.827.001	5% - 99%
Prasarana jalan dan jembatan	931.799.124	45% - 90%
Jumlah	41.425.742.857	

Penyelesaian proyek pembangunan bulking station di Kalimantan yang disajikan sebagai bagian dari aktiva dalam penyelesaian senilai Rp 15.444.590.407 dan Rp 23.032.673.829 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, yang semula diperkirakan akan selesai pada tahun 2001 telah ditunda karena pertimbangan ekonomis. Pada saat ini, design proyek pembangunan tersebut sedang dirancang ulang untuk dilanjutkan pembangunannya.

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	2003	2002	
Biaya produksi	48.708.194.498	43.365.164.110	Manufacturing costs
Penjualan	497.661.086	339.626.838	Selling
Umum dan administrasi	15.345.266.891	15.361.668.709	General and administrative
Lain-lain	-	701.098.329	Miscellaneous
Jumlah	64.551.122.475	59.767.557.986	Total

Rincian aktiva tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan (lihat Catatan 19) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Anak perusahaan/ Company/Subsidiaries	Digunakan sebagai jaminan/ Pledged as Collateral	Bank/Pinjaman/ Bank/Loan
Perusahaan/ Company	Hak atas tanah - 6.971,46 ha, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan peralatan kantor dan kendaraan/ Landrights - 6,971.46 hectares, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures, transportation equipment	Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen/ Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent for the syndicated loan
PANIGORAN	Hak atas tanah dan bangunan/ Landrights and buildings	Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen/ Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent for the syndicated loan

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	2002
Mesin	Januari - Maret 2003/ January - March 2003	Machinery
Bangunan	Januari - Desember 2003/ January - December 2003	Building
Prasarana jalan dan jembatan	Januari - Juni 2003/ January - June 2003	Land improvement and bridges
Jumlah		Total

Completion of a project to construct a bulking station in Kalimantan, which is presented as part of construction in progress with total value of Rp 15,444,590,407 and Rp 23,032,673,829 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, which was estimated to be completed in 2001 has been delayed for economic considerations. Currently, the project has been redesigned for future construction.

Allocation of depreciation expense as follows:

The details of the Group's property, plant and equipment that are pledged as collateral (see Note 19) follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Perusahaan/ Anak perusahaan/ Company/Subsidiaries	Digunakan sebagai jaminan/ Pledged as Collateral	Bank/Pinjaman/ Bank/Loan
LEIDONG	Hak atas tanah dan bangunan/ <i>Landrights and buildings</i>	Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen/ <i>Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent for the syndicated loan</i>
Perusahaan/ Company	Mesin dan peralatan di pabrik Batu Ampar/ <i>Machinery and equipment in Batu Ampar Mill</i>	Export-Import Bank of Malaysia Berhad
LEIDONG	Mesin dan peralatan, perabotan dan peralatan kantor/ <i>Machinery and equipment, office furniture and fixtures</i>	Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO)
Perusahaan/ Company	Hak atas tanah - 1.594 ha/ <i>Landrights - 1,594 hectares</i>	Standard Chartered Bank
TAPIAN	Hak atas tanah - 4.985 ha/ <i>Landrights - 4,985 hectares</i>	Standard Chartered Bank
TAPIAN	Hak atas tanah, bangunan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights, building and machinery and equipment</i>	Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)
Perusahaan/ Company	Hak atas tanah - 2.184 ha dan bangunan/ <i>Landrights - 2,184 hectares and building</i>	GAIF pada tanggal 31 Desember 2003 dan Eurotrade Development Limited pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>GAIF as of December 31, 2003 and Eurotrade Development Limited as of December 31, 2002</i>
KRESNA	Hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan di pabrik Gunung Kombeng/ <i>Landrights, building, machinery and equipment and transportation equipment in Gunung Kombeng Mill</i>	PT Bank Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2003/ <i>PT Bank Mandiri Tbk as of December 31, 2003</i>
TAPIAN	Bangunan/ <i>Buildings</i>	PT Bank Danpac pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>PT Bank Danpac as of December 31, 2002</i>
KRESNA	Hak atas tanah - 6.000 ha, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Landrights - 6,000 hectares, building, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment</i>	PT Bank Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>PT Bank Mandiri Tbk as of December 31, 2002</i>

Nilai buku hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan Grup yang digunakan sebagai jaminan pinjaman Grup pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 572.282.711.192 dan Rp 877.521.561.078.

Carrying value of landrights, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures, transportation equipment of the Group, which are pledged as collateral for the Group's loans amounted to Rp 572,282,711,192 and Rp 877,521,561,078 as of December 31, 2003 and 2002, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Tangki, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.373.976.927.797 dan 27.500.521 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003 dan Rp 748.576.702.996 dan 7.240.070 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2002. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva, kecuali untuk beberapa anak perusahaan yang melakukan penggabungan usaha, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Sehubungan dengan penggabungan usaha dari beberapa anak perusahaan (lihat Catatan 3), seperti yang diharuskan oleh peraturan pajak, revaluasi aktiva tetap termasuk tanaman perkebunan dilakukan pada tahun 2003 oleh anak perusahaan tersebut, antara lain:

- Revaluasi TELENTAM dilakukan oleh PT Shantika Valuindo Lestari, penilai independen, berdasarkan nilai pasar aktiva tersebut berdasarkan kelanjutan dari penggunaan yang ada yang berlaku pada tanggal 30 September 2003 yang mengakibatkan peningkatan nilai sebesar Rp 8.008.273.597 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Defisiensi Modal dalam neraca konsolidasi sebesar Rp 10.371.907.128 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp 2.363.633.531) dan penurunan nilai sebesar Rp 19.377.558.750 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai "Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan" di bagian Penghasilan/(Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp 18.330.406.735 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp 1.047.152.015) pada tanggal 31 Desember 2003.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Storage tanks, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 1,373,976,927,797 and US\$ 27,500,521 as of December 31, 2003 and Rp 748,576,702,996 and US\$ 7,240,070 as of December 31, 2002, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying value of all assets of the Group are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary, except for certain subsidiaries which effected merger as discussed below.

With respect to the merger of certain subsidiaries (see Note 3), as required by the tax regulation, revaluation of property, plant and equipment was conducted in 2003 for those subsidiaries, as follows:

- *Revaluation of TELENTAM was conducted by PT Shantika Valuindo Lestari, an independent appraisal, based on market value assuming continuance of existing usage of its assets as of September 30, 2003, which resulted to an increase in value of Rp 8,008,273,597 on certain assets (recognized as part of "Difference arising from changes in subsidiaries' equity" in Capital Deficiency section under consolidated balance sheet which amounted to Rp 10,371,907,128 after adjustment of deferred tax of Rp 2,363,633,531) and a decrease in value of Rp 19,377,558,750 on certain assets (recognized as "Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations" in Other Income/(Charges) section under consolidated statement of income which amounted to Rp 18,330,406,735 after adjustment of deferred tax amounted to Rp 1,047,152,015) as of December 31, 2003.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

- Revaluasi MATRASAWIT dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 20 Desember 2003 yang mengakibatkan peningkatan nilai sebesar Rp 2.767.852.191 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Defisiensi Modal dalam neraca konsolidasi sebesar Rp 2.017.082.714 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp 750.769.477) dan penurunan nilai sebesar Rp 29.914.481.537 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai "Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan" di bagian Penghasilan/(Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp 21.019.723.257 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp 8.894.758.280) pada tanggal 31 Desember 2003.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dengan menggunakan metode pembelian dengan rincian sebagai berikut:

	2003	2002
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan		
Saldo awal tahun	39.912.672.506	40.842.135.859
Eliminasi atas penjualan anak perusahaan	-	(929.463.353)
Eliminasi karena penggabungan usaha (lihat Catatan 3)	(6.328.907.302)	-
Saldo akhir tahun	33.583.765.204	39.912.672.506
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	18.046.790.529	16.704.951.363
Eliminasi atas penjualan anak perusahaan	-	(336.340.000)
Eliminasi karena penggabungan usaha (lihat Catatan 3)	(4.778.907.287)	-
Pembebanan tahun berjalan	1.678.179.172	1.678.179.166
Saldo akhir tahun	14.946.062.414	18.046.790.529
Goodwill - bersih	18.637.702.790	21.865.881.977

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- Revaluation of MATRASAWIT was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, based on market value of its assets as of December 20, 2003, which resulted to an increase in value of Rp 2,767,852,191 on certain assets (recognized as part of "Difference arising from changes in subsidiaries' equity" in Capital Deficiency section under consolidated balance sheet which amounted to Rp 2,017,082,714 after adjustment of deferred tax of Rp 750,769,477) and a decrease in value of Rp 29,914,481,537 on certain assets (recognized as "Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations" in Other Income/(Charges) section under consolidated statement of income which amounted to Rp 21,019,723,257 after adjustment of deferred tax amounted to Rp 8,894,758,280) as of December 31, 2003.

12. GOODWILL

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or Subsidiaries' proportionate shares in the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the purchase method, with details as follows:

<i>Excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>Elimination on sale of subsidiaries</i>
<i>Elimination arising from merger (see Note 3)</i>
<i>At end of year</i>
<i>Accumulated amortization</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>Elimination on sale of subsidiaries</i>
<i>Elimination arising from merger (see Note 3)</i>
<i>Charged to current operation</i>
<i>At end of year</i>
Goodwill - net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Amortisasi goodwill sebesar Rp 1.678.179.172 dan Rp 1.678.179.166 masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

13. KAS DAN SETARA KAS - HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan kas sejumlah 435.765 dolar AS (setara Rp 3.688.747.593) dan 675.896 dolar AS (setara Rp 6.042.511.670) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan deposito berjangka sejumlah 20.857.993 dolar AS (setara Rp 176.562.907.105) dan 20.681.360 dolar AS (setara Rp 184.891.358.400) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 pada BII Bank Limited-Cook Islands (BIIBL), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Deposito berjangka ini ditempatkan sebagai persyaratan yang digunakan untuk penyelesaian hutang subordinasi PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama, sejumlah 47 juta dolar AS (lihat Catatan 20). Pada bulan Desember 2002, Perusahaan berhasil mencairkan saldo deposito berjangka sebesar 26,3 juta dolar AS dari BIIBL, dan atas persetujuan PT Purimas Sasmita digunakan untuk pembayaran hutang kepada BPPN (eks pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (lihat Catatan 19). Deposito berjangka tersebut disajikan sebagai aktiva tidak lancar lain-lain karena adanya perjanjian restrukturisasi tanggal 2 November 2001 dengan BIIBL untuk menjadwalkan ulang pembayaran saldo penempatan berupa kas dan deposito berjangka di BIIBL menjadi akan diterima kembali dalam angsuran sejak 30 April 2002 sampai dengan 30 April 2006 (lihat Catatan 35).

12. GOODWILL (continued)

Goodwill amortization amounted to Rp 1,678,179,172 and Rp 1,678,179,166 in 2003 and 2002, respectively.

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS - RELATED PARTY

This account represents cash of US\$ 435,765 (equivalent to Rp 3,688,747,593) and US\$ 675,896 (equivalent to Rp 6,042,511,670) as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and time deposits which amounted to US\$ 20,857,993 (equivalent to Rp 176,562,907,105) and US\$ 20,681,360 (equivalent to Rp 184,891,358,400) as of December 31, 2003 and 2002, respectively, in BII Bank Limited-Cook Islands (BIIBL), a related party. These time deposits were made as a requirement for the settlement of subordinated loans from PT Purimas Sasmita, a majority shareholder, which amounted to US\$ 47,000,000 (see Note 20). In December 2002, the Company successfully obtained repayment from the time deposits which amounted to US\$ 26.3 million from BIIBL, and with an approval from PT Purimas Sasmita, the fund was used to settle the loan from IBRA (ex loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (see Note 19). These time deposits are presented as non-current other assets due to the restructuring agreement with BIIBL dated November 2, 2001 to reschedule payment of outstanding placements which shall be received on installments from April 30, 2002 to April 30, 2006 (see Note 35).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UANG MUKA PROYEK PERKEBUNAN PLASMA
- BERSIH**

Rincian uang muka proyek perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

	2003	
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Project Plasma Plantations in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>
Saldo awal tahun	20.174.980.000	16.127.854.686
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	1.102.403.248	-
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	2.547.747.305	-
Hasil konversi	(5.679.216.000)	(5.679.216.000)
Penyisihan rugi konversi	(3.680.834.553)	-
Saldo akhir tahun	14.465.080.000	10.448.638.686

	2002	
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Project Plasma Plantations in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>
Saldo awal tahun	30.320.704.121	16.127.854.686
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	834.545.874	-
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	2.616.091.056	-
Penyisihan rugi konversi	(13.596.361.051)	-
Saldo akhir tahun	20.174.980.000	16.127.854.686

Grup mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma seperti dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 33d.

Seluruh proyek plasma "PIR-TRANS" ini diestimasikan akan diserahkan pada tahun 2004.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk uang muka proyek perkebunan plasma yang tak tertagih pada tahun 2003 dan 2002 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat jumlah pengembalian yang kurang. Uang muka proyek perkebunan plasma dibebani biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, beban bunga yang dikapitalisasi dan biaya tidak langsung lainnya.

**14. ADVANCES FOR PROJECT PLASMA
PLANTATIONS - NET**

The details of advances for project plasma plantations are as follows:

	2003		
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Project Plasma Plantations in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma - Bersih/ <i>Advances for Project Plasma Plantations - Net</i>
Saldo awal tahun	20.174.980.000	16.127.854.686	4.047.125.314
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	1.102.403.248	-	1.102.403.248
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	2.547.747.305	-	2.547.747.305
Hasil konversi	(5.679.216.000)	(5.679.216.000)	-
Penyisihan rugi konversi	(3.680.834.553)	-	(3.680.834.553)
Saldo akhir tahun	14.465.080.000	10.448.638.686	4.016.441.314

	2002		
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Project Plasma Plantations in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma - Bersih/ <i>Advances for Project Plasma Plantations - Net</i>
Saldo awal tahun	30.320.704.121	16.127.854.686	14.192.849.435
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	834.545.874	-	834.545.874
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	2.616.091.056	-	2.616.091.056
Penyisihan rugi konversi	(13.596.361.051)	-	(13.596.361.051)
Saldo akhir tahun	20.174.980.000	16.127.854.686	4.047.125.314

Under the project plasma plantations, the Group has commitments as further explained in Note 33d.

All of the project plasma plantations are estimated to be transferred to the farmers in 2004.

Management is of the opinion that allowance for loss on conversion of project plasma plantations is adequate to cover the risk over uncollectible accounts in 2003 and 2002. Advances for project plasma plantations represent accumulated cost of nursery, land clearing, cost of planting, fertilizing, maintaining the plantation, capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian aktiva tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Uang muka proyek perkebunan KKPA - bersih	22.852.941.608	11.377.717.016
Piutang karyawan (lihat Catatan 30o)	8.117.996.439	8.099.803.575
Uang jaminan	7.014.727.615	7.210.407.874
Pembukaan lahan	6.708.802.600	7.992.624.455
Investasi tanah	6.344.187.864	6.339.559.604
Uang muka penyertaan saham	2.197.800.000	2.197.800.000
Aktiva non-operasi	199.271.972	319.670.795
Uang muka pembelian aktiva tetap	-	66.240.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	127.059.413	161.878.606
Jumlah	53.562.787.511	43.765.701.925

Pada tahun 2002, Perusahaan menjual mesin non-operasi kepada Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30j).

16. HUTANG JANGKA PENDEK

Hutang jangka pendek terdiri dari:

	2003	2002
Pihak ketiga		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (d/h PT Bank Sakura Swadharma)	-	22.350.000.000
Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sebelumnya disajikan sebagai pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.963.000.000
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Panin Tbk	-	35.000.000.000
Jumlah	-	70.313.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas hutang jangka pendek di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 1 November 2001 sampai dengan 13 Juni 2003.

15. OTHERS - NON-CURRENT ASSETS

The details of others-non-current assets are as follows:

	2003	2002
Advances for project KKPA plantations - net	22.852.941.608	11.377.717.016
Loans to employees (see Note 30o)	8.117.996.439	8.099.803.575
Security deposits	7.014.727.615	7.210.407.874
Land clearing	6.708.802.600	7.992.624.455
Investment in land	6.344.187.864	6.339.559.604
Advances for investments in shares	2.197.800.000	2.197.800.000
Non-operating assets	199.271.972	319.670.795
Advances for purchases of property, plant and equipment	-	66.240.000
Others (each below Rp 100 million)	127.059.413	161.878.606
Total	53.562.787.511	43.765.701.925

In 2002, the Company sold non-operating machinery to Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd., a related party (see Note 30j).

16. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans consist of the following:

	2003	2002
Third parties		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (formerly PT Bank Sakura Swadharma)	-	22.350.000.000
Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), previously presented as loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.963.000.000
<u>Denominated in Rupiah</u>		
PT Bank Panin Tbk	-	35.000.000.000
Total	-	70.313.000.000

Based on the loan agreements, the above availments of short-term loan facilities shall mature between November 1, 2001 and June 13, 2003.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam dolar AS dibebani suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan 5,625% per tahun masing-masing pada tahun 2003 dan 2002. Pinjaman dalam Rupiah dibebani suku bunga berkisar antara 17% sampai dengan 18% dan berkisar antara 18% sampai dengan 20% per tahun masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

Perjanjian pinjaman dengan Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) (dahulu merupakan pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) mempunyai klausa *cross-default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2001, Perusahaan gagal membayar seluruh pokok pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang telah jatuh tempo dan bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2001 pada tahun 2001. Pada bulan Januari dan Februari 2002, Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 September sampai dengan 1 November 2001 dan juga pada bulan Maret 2002 membayar bunga untuk periode 1 November sampai dengan 31 Desember 2001. Bunga untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 seperti yang dihitung oleh Perusahaan yang tidak sesuai dengan tingkat bunga yang diperjanjikan, dibayar dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara 2,85% sampai dengan 2,88% (1% di atas SIBOR) pada bulan Juni 2002 sampai dengan September 2002. Selanjutnya, Perusahaan tidak pernah melakukan pembayaran bunga, sehingga pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 Perusahaan gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 dan seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian pinjaman, atas kelalaian pembayaran tersebut Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 2% sejak saat jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan penambahan bunga (penalti) tersebut dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short-term loans denominated in U.S. Dollar bear annual interest of 10.5% per annum and 5.625% per annum in 2003 and 2002, respectively. Short-term loans denominated in Rupiah currency bear interest at rates ranging from 17% up to 18% per annum and from 18% up to 20% per annum in 2003 and 2002, respectively.

The loan agreements with Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) (formerly loan to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) have cross-default terms with other loan facilities obtained by the Company. As of December 31, 2003 and 2002, the Company is in payment and technical default on certain loan facilities (see Note 19).

On June 30, 2001, the Company has not fulfilled its payment obligations to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia of the outstanding principal balance and interest for the period from September 1 up to December 31, 2001 that have been due in 2001. In January and February 2002, the Company paid the interest for the period from September 1 up to November 1, 2001 and also paid in March 2002 the interest for the period from November 1 up to December 31, 2001. Interest for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 as calculated by the Company, ranges from 2.85% up to 2.88% (1% above SIBOR), which are not in accordance with the interest rates provided for in the loan agreements, was paid in June 2002 up to September 2002. Thereafter, no interest payment has been made by the Company. In summary, as of December 31, 2003 and 2002, the Company failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 and all interest that have been due for the period from April 1, 2002 up to December 31, 2003 have not been paid. Under the loan agreements, as a consequence for the failure to pay, the Company has to pay the agreed interest plus 2% (as penalty) from the due date up to the payment date. As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such penalties, interest on unpaid interest and interest based on agreed interest rate as stated in the original agreements. Under the loan agreements, such default renders the principal amount of the loan together with the accrued interest to become immediately due and payable, with or without prior

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian pinjaman, wanprestasi tersebut dapat mengakibatkan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga masih harus dibayar menjadi jatuh tempo dan terhutang, baik dengan maupun tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Pada tanggal 8 Desember 2003, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada Unity Holdings Limited. Pada tanggal yang sama, Perusahaan, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan Unity Holdings Limited menandatangani perjanjian (*Novation Agreement*) yang menyebutkan bahwa Perusahaan telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada GAIF dan GAIF telah menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Oleh karenanya, saldo pokok pinjaman sejumlah 2.500.000 dolar AS (atau setara dengan Rp 21.162.500.000) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 30j).

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan pribadi Alwi Tedjamulya dan Renny Bakri, pemegang saham minoritas LANGGENG, anak perusahaan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tahun 1999, LANGGENG mengalami kegagalan pembayaran pokok, bunga dan penalti, sehingga BPPN mengambil alih pinjaman tersebut dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 23 September 2003, LANGGENG telah melunasi seluruh saldo pinjaman tersebut.

Pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dijamin dengan 90.084.703 saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2001, Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dengan diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 13 Juni 2002. Pada tanggal 3 Juli 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Panin Tbk sampai dengan 13 Juni 2003 dan Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman pada tanggal 15 Juni 2003.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

written notice. On December 8, 2003, the Company has received a written notice from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia concerning the transfer of all its rights and obligations over the loan facility to Unity Holdings Limited. On the same date, the Company, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), a related party, and Unity Holdings Limited have signed a Novation Agreement which mentioned that the Company has transferred its rights and obligations over the loan facility to GAIF and GAIF has agreed to accept such transfer at the original loan agreement terms and conditions. Accordingly, the loan principal of US\$ 2,500,000 (or equivalent to Rp 21,162,500,000) is presented as part of "Other Payables - Related Parties" as of December 31, 2003 (see Note 30j).

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk is covered by personal guarantees issued by Alwi Tedjamulya and Renny Bakri, minority shareholders of LANGGENG, a subsidiary. The loan bears interest at 10.5% per annum. In 1999, LANGGENG has not fulfilled its principal, interest and penalty payment obligations, thus the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) took over the loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. On September 23, 2003, LANGGENG has fully paid the outstanding loan.

The loan from PT Bank Panin Tbk is secured by 90,084,703 Company's shares owned by PT Purimas Sasmita, its majority shareholder. On August 3, 2001, the Company successfully restructured its loan from PT Bank Panin Tbk which extended its maturity date to June 13, 2002. On July 3, 2002, the Company signed an agreement with PT Bank Panin Tbk which further extended its maturity date to June 13, 2003 and the Company has fully paid the outstanding loan on June 15, 2003.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG USAHA

Hutang usaha terutama merupakan hutang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2003	2002
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30b)		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Golden Agri-International Pte. Ltd.	7.520.419.431	8.598.689.664
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	4.498.704.611	5.909.314.789
PT Rolimex Kimia Nusamas	93.773.482	2.536.141.931
Asia Food & Properties Ltd.	-	21.134.490.512
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Forestalestari Dwikarya	73.452.081.167	29.445.524.789
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	33.647.873.617	37.986.909.246
PT Bumipalma LestariPersada	17.191.896.414	14.985.570.323
IGM	11.026.309.943	7.202.547.143
PT Bumi Permai Lestari	6.738.970.283	12.888.791.851
PT Meganusa Intisawit	3.308.806.214	-
PT Sawit Mas Sejahtera	1.240.589.175	1.319.206.361
PT Sumber Indah Perkasa	-	12.256.810.005
PT Binasawit Abadipratama	-	9.822.652.605
PT Djuanda Sawit Lestari	-	4.404.990.187
PT Bumi Sawit Permai	-	3.849.588.050
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.823.286.730	1.210.855.074
	160.542.711.067	173.552.082.530

Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Binasawit Abadipratama	68.413.715.688	-
PT Bahtera Turangga Unggul	4.229.614.628	4.229.614.628
KUD Catur Karya	2.158.038.056	753.885.383
KUD Dwi Mulya	2.107.743.715	2.110.313.371
PT Alam Tirta Sari	1.951.443.000	860.995.080
KUD Karya Makmur	1.926.270.131	3.291.466.387
Plasindo Lestari	1.533.420.128	2.004.251.788
Cakrawala Mega Indah	1.477.191.183	1.216.296.461
PT Pupuk Sriwijaya	1.454.448.074	2.217.991.509
KUD Rukun Makmur	1.328.141.955	1.896.301.657
PT Dainippon Printing	1.325.655.151	668.495.388
KUD Kurnia Citra	1.132.303.935	1.326.929.948
KUD Sidodadi	1.081.735.656	2.041.030.030
KUD Perintis Muda	1.006.658.345	840.506.030
Unggul Widya Technology	495.656.615	5.541.980.815
PT Lautan Luas	17.048.955	4.742.907.895
Indosco Utama	-	11.277.521.835
KUD Harapan Jaya	-	2.217.991.509
PT Mega Eltra	-	1.823.502.502
KUD Karyamulya	-	1.604.485.684
Langgeng Muara Makmur	-	1.515.726.484
PT Swadaya Andika	-	1.244.317.991
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	39.555.996.488	34.309.684.533

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account mainly represents amounts due to suppliers for purchases of palm oil products, fertilizers and other plantation tools, with details as follows:

	2003	2002
<i>Related parties (see Note 30b)</i>		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
Golden Agri-International Pte. Ltd.	8.598.689.664	8.598.689.664
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	5.909.314.789	5.909.314.789
PT Rolimex Kimia Nusamas	2.536.141.931	2.536.141.931
Asia Food & Properties Ltd.	21.134.490.512	21.134.490.512
<u>Denominated in Rupiah</u>		
PT Forestalestari Dwikarya	29.445.524.789	29.445.524.789
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	37.986.909.246	37.986.909.246
PT Bumipalma LestariPersada	14.985.570.323	14.985.570.323
IGM	7.202.547.143	7.202.547.143
PT Bumi Permai Lestari	12.888.791.851	12.888.791.851
PT Meganusa Intisawit	-	-
PT Sawit Mas Sejahtera	1.319.206.361	1.319.206.361
PT Sumber Indah Perkasa	12.256.810.005	12.256.810.005
PT Binasawit Abadipratama	9.822.652.605	9.822.652.605
PT Djuanda Sawit Lestari	4.404.990.187	4.404.990.187
PT Bumi Sawit Permai	3.849.588.050	3.849.588.050
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>	1.210.855.074	1.210.855.074

<i>Third parties</i>		
<u>Denominated in Rupiah</u>		
PT Binasawit Abadipratama	68.413.715.688	-
PT Bahtera Turangga Unggul	4.229.614.628	4.229.614.628
KUD Catur Karya	2.158.038.056	753.885.383
KUD Dwi Mulya	2.107.743.715	2.110.313.371
PT Alam Tirta Sari	1.951.443.000	860.995.080
KUD Karya Makmur	1.926.270.131	3.291.466.387
Plasindo Lestari	1.533.420.128	2.004.251.788
Cakrawala Mega Indah	1.477.191.183	1.216.296.461
PT Pupuk Sriwijaya	1.454.448.074	2.217.991.509
KUD Rukun Makmur	1.328.141.955	1.896.301.657
PT Dainippon Printing	1.325.655.151	668.495.388
KUD Kurnia Citra	1.132.303.935	1.326.929.948
KUD Sidodadi	1.081.735.656	2.041.030.030
KUD Perintis Muda	1.006.658.345	840.506.030
Unggul Widya Technology	495.656.615	5.541.980.815
PT Lautan Luas	17.048.955	4.742.907.895
Indosco Utama	-	11.277.521.835
KUD Harapan Jaya	-	2.217.991.509
PT Mega Eltra	-	1.823.502.502
KUD Karyamulya	-	1.604.485.684
Langgeng Muara Makmur	-	1.515.726.484
PT Swadaya Andika	-	1.244.317.991
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>	34.309.684.533	34.309.684.533

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2003	2002	
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>Denominated in U.S. Dollar</u>
Mitsubishi Corporation	-	110.029.050	Mitsubishi Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	725.843.407	16.811.402	Others (each below Rp 100 million)
<u>Dalam Euro</u>			<u>Denominated in Euro</u>
PT Alfa Laval Separatama	-	8.935.487	PT Alfa Laval Separatama
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>Denominated in Singapore Dollar</u>
Leo Teknindo	-	21.686.423	Leo Teknindo
	131.920.925.110	98.770.763.550	
Jumlah	292.463.636.177	272.322.846.080	Total

Pada tahun 2003, PT Binasawit Abadipratama diklasifikasikan sebagai pihak ketiga (lihat Catatan 30a).

In 2003, PT Binasawit Abadipratama has been classified as third party (see Note 30a).

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang dan umur hutang dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Payables according to currency and age based on invoice date as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	2003				Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar AS/ U.S. Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	193.866.078.866	96.824	819.616.889	194.685.695.755		Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	77.358.459.819	-	-	77.358.459.819		> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	624.202.736	-	-	624.202.736		> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	569.653.505	-	-	569.653.505		> 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	7.206.500.320	1.419.861	12.019.124.042	19.225.624.362		Over 1 year
Jumlah	279.624.895.246	1.516.685	12.838.740.931	292.463.636.177		Total

	2002							
	Mata uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar AS/ U.S. Dollar	Mata Uang Euro/ Euro	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore \$	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	111.221.680.882	1.110	-	-	9.927.603	111.231.608.485		Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	92.463.287.194	186.218	954	4.207	1.695.415.266	94.158.702.460		> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.699.599.124	24.016	-	-	214.699.288	13.914.298.412		> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	16.602.179.622	1.692.904	-	-	15.134.560.269	31.736.739.891		> 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	2.380.481	-	-	21.281.496.832	21.281.496.832		Over 1 year
Jumlah	233.986.746.822	4.284.729	954	4.207	38.336.099.258	272.322.846.080		Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	2003	2002	
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	-	51.567.502	<i>Estimated income tax payable of subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	4.596.206.144	4.235.847.849	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.128.246.714	5.305.869.324	<i>Article 23</i>
Pasal 25	36.993.317	91.132.871	<i>Article 25</i>
Pasal 26	5.334.915.916	6.116.594.259	<i>Article 26</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	556.745.255	23.189.486	<i>Taxes on land and buildings</i>
Pajak Pertambahan Nilai	24.358.630.384	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	36.011.737.730	15.824.201.291	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban/(penghasilan) pajak pada laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
Laba sebelum taksiran beban/ (penghasilan) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	56.569.326.205	312.390.955.741	<i>Profit before corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income</i>
Pos luar biasa	(3.529.326.163)	-	<i>Extraordinary items</i>
Rugi/(laba) sebelum taksiran beban/ (penghasilan) pajak dari Anak Perusahaan	54.173.812.578	(30.953.868.155)	<i>Loss/(profit) before corporate income tax expense/(benefit) of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran beban/ (penghasilan) pajak	107.213.812.620	281.437.087.586	<i>Profit before corporate income tax expense/ (benefit) attributable to the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**18. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

	2003	2002	
Laba penjualan investasi pada Anak Perusahaan	-	1.314.299.569	<i>Gain on sale of investment in subsidiaries</i>
Penurunan nilai piutang derivatif - bersih	-	(442.000.000.000)	<i>Write down of the carrying amount of derivatives receivable - net</i>
Taksiran laba/(rugi) fiskal Perusahaan	88.613.611.486	(222.309.680.180)	<i>Estimated taxable income/(tax loss) of the Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(745.676.541.434)	(523.366.861.254)	<i>Tax loss carryforward</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(657.062.929.948)	(745.676.541.434)	<i>Estimated tax loss carryforward</i>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**18. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

	2003	2002	
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan - bersih	5.888.319.611	11.700.074.858	<i>Estimated claims for tax refund - net</i>
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan Perusahaan	3.550.226.016	9.157.559.505	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Anak Perusahaan tertentu	2.338.093.595	2.594.082.855	<i>Certain subsidiaries</i>
Jumlah taksiran tagihan Pajak Penghasilan	5.888.319.611	11.751.642.360	<i>Total estimated claims for tax refund</i>
Taksiran hutang Pajak Penghasilan Anak Perusahaan lainnya	-	51.567.502	<i>Estimated income tax payable of other subsidiaries</i>

Taksiran tagihan Pajak Penghasilan merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which the Company's management believes can be recovered, with details as follows:

	2003	2002	
Tahun berjalan Perusahaan	3.550.226.016	9.157.559.505	<i>Current year The Company</i>
Anak Perusahaan	2.338.093.595	2.594.082.855	<i>Subsidiaries</i>
Tahun-tahun sebelumnya	32.678.821.871	25.877.752.090	<i>Prior years</i>
Jumlah	38.567.141.482	37.629.394.450	<i>Total</i>

Taksiran beban/(penghasilan) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

Corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income consists of the following components:

	2003	2002	
Taksiran beban/(penghasilan) pajak Tahun Berjalan Anak Perusahaan	-	564.554.804	<i>Corporate income tax expense/(benefit) Current Subsidiaries</i>
Tangguhan Perusahaan	255.983.804	13.798.956.274	<i>Deferred The Company</i>
Anak Perusahaan	(16.833.608.570)	16.601.600.627	<i>Subsidiaries</i>
	(16.577.624.766)	30.400.556.901	
Taksiran beban/(penghasilan) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(16.577.624.766)	30.965.111.705	<i>Corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income</i>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum taksiran beban/(penghasilan) pajak, dengan taksiran beban/(penghasilan) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Laba sebelum taksiran beban/(penghasilan) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.569.326.205	312.390.955.741
Pos luar biasa	(3.529.326.163)	-
Penyesuaian konsolidasi:		
Penyusutan atas selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan	8.878.791.245	3.548.689.839
Laba yang belum direalisasi	7.807.967.089	3.798.617.822
Amortisasi goodwill	1.678.179.172	1.678.179.169
Kapitalisasi bunga	-	8.514.555.183
Lain-lain	50.671.175	-
Laba sebelum taksiran beban/(penghasilan) pajak dan penyesuaian konsolidasi	71.455.608.723	329.930.997.754
Laba sebelum taksiran beban/(penghasilan) pajak dan penyesuaian konsolidasi (dibulatkan)	71.455.608.000	329.930.997.000
Taksiran beban pajak dengan tarif yang berlaku sebesar 30%	21.436.682.400	98.979.299.100
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.916.405.139	2.772.893.667
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.723.727.754)	(3.282.711.791)
Penyesuaian pajak tangguhan atas revaluasi aktiva tetap	(2.982.573.089)	-
Penyesuaian realisasi pengaruh pajak (30%) atas beda waktu:		
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	7.522.498.843	74.743.550.433
Manfaat dari rugi fiskal periode sebelumnya yang belum diakui, yang digunakan sebagai pengurang beban pajak kini	(38.379.848.036)	(5.798.095.008)

**18. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the prevailing tax rates from commercial income before corporate income tax expense/(benefit), with corporate income tax expense/(benefit) as shown in the consolidated statements of income are as follows:

<i>Profit before corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income</i>
<i>Extraordinary items</i>
<i>Consolidation adjustments:</i>
<i> Depreciation of the incremental value arising from the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the property, plant and equipment at the date of acquisition of subsidiaries</i>
<i> Unrealized profit</i>
<i> Goodwill amortization</i>
<i> Interest capitalized</i>
<i> Others</i>
<i>Profit before corporate income tax expense/(benefit) and consolidation adjustments</i>
<i>Profit before corporate income tax expense/(benefit) and consolidation adjustments (rounded)</i>
<i>Corporate income tax expense at prevailing tax rates (30%)</i>
<i>Tax impact (30%) on permanent differences:</i>
<i> Non-deductible expenses</i>
<i> Income already subjected to final income tax</i>
<i>Deferred tax adjustment on revaluation of property, plant and equipment</i>
<i>Adjustment on realization of tax impact (30%) on timing differences:</i>
<i> Adjustment on tax loss recoverable not yet been recognized as deferred tax assets</i>
<i>The benefit arising from a previously unrecognized tax loss of prior periods that is used to reduce current tax expense</i>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

	2003	2002
Rugi penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	(5.235.064.148)	-
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(1.131.998.338)	(4.245.893.221)
Laba penjualan investasi pada anak perusahaan	-	394.289.871
Penurunan nilai piutang derivatif - bersih	-	(132.600.000.000)
Perbedaan tarif perhitungan taksiran beban pajak dan lain-lain	217	1.778.654
Taksiran beban/(penghasilan) pajak per laporan laba rugi konsolidasi	(16.577.624.766)	30.965.111.705

Pada tanggal 10 Januari 2002, Perusahaan menerima SKPLB No. 00060/406/00/054/02 yang mengoreksi taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2000 seperti yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 398.580.279.333 menjadi Rp 398.778.157.379. Pada surat yang sama, Kantor Pajak juga mengoreksi taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2000 seperti yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 23.303.928.735 menjadi Rp 22.068.756.171. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 tahun 2000 pada tanggal 11 Februari 2002 sebesar Rp 199.584.328 dan mengkompensasikan sebagian pengembalian taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2000 dengan SKPKB dan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Dalam Negeri 1998 sebesar Rp 308.968.994. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP 017-PPH/WPJ.06/KP.0408/2002 tanggal 28 Januari 2002, Perusahaan menerima jumlah pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 21.560.202.849.

Atas koreksi taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2000 sebesar Rp 1.235.172.564 tersebut, pada tanggal 27 Maret 2002, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan telah disetujui sebagian melalui Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-357/WPJ.07/KP.0809/2002 tertanggal 22 Juli 2002 sebesar Rp 697.500.933.

**18. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

	2003	2002
Rugi penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	(5.235.064.148)	-
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(1.131.998.338)	(4.245.893.221)
Laba penjualan investasi pada anak perusahaan	-	394.289.871
Penurunan nilai piutang derivatif - bersih	-	(132.600.000.000)
Perbedaan tarif perhitungan taksiran beban pajak dan lain-lain	217	1.778.654
Taksiran beban/(penghasilan) pajak per laporan laba rugi konsolidasi	(16.577.624.766)	30.965.111.705

On January 10, 2002, the Company received SKPLB No. 00060/406/00/054/02 which corrected the Company's 2000 estimated tax loss from the reported amount of Rp 398,580,279,333 to become Rp 398,778,157,379. In the same letter, the Tax Office also corrected the Company's 2000 claims for tax refund from the reported amount of Rp 23,303,928,735 to become Rp 22,068,756,171. The Company also received SKPKB for 2000 income taxes Articles 21, 23 and 26 on February 11, 2002 which amounted to Rp 199,584,328 and to compensate portion of the Company's 2000 claims for tax refund against SKPKB and tax claim letter regarding Domestic Value Added Tax for the year 1998 which amounted to Rp 308,968,994. Based on the decision letter of Director General of Taxation No. KEP 017-PPH/WPJ.06/KP.0408/2002 dated January 28, 2002, the Company received a total refund for tax overpayment which amounted to Rp 21,560,202,849.

On the correction of the Company's 2000 claims for tax refund of Rp 1,235,172,564, on March 27, 2002, the Company submitted its objection letter and the Tax Office approved to refund a portion of the claims based on the decision letter of Director General of Taxation No. KEP-357/WPJ.07/KP.0809/2002 dated July 22, 2002 which amounted to Rp 697,500,933.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2003, Perusahaan menerima SKPLB No. 00001/407/00/092/03 yang menyetujui pengembalian pembayaran PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2000 sebesar Rp 1.703.321.874. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-048.PPN/WPJ.19/KP.0204/2003 tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan menerima jumlah pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan adalah sebagai berikut:

**18. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

On March 18, 2003, the Company received SKPLB No. 00001/407/00/092/03 which approved the overpayment of value added tax for the period from January up to December 2000 of Rp 1,703,321,874. Based on decision letter of Director General of Taxation No. KEP-048.PPN/WPJ.19/KP.0204/2003 dated March 31, 2003, the Company has received a total refund for the overpayment.

The significant effects of the temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Biaya ditangguhkan	-	2.157.798.912	<i>Deferred charges</i>
Jumlah	-	2.157.798.912	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aktiva tetap	64.639.109.248	67.112.888.065	<i>Fixed assets</i>
Merek dagang	1.402.375.542	1.471.893.477	<i>Brand and trademarks</i>
Sewa guna usaha	1.594.753.225	1.016.950.824	<i>Lease transactions</i>
Biaya dibayar di muka	2.434.904.970	2.458.014.620	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya ditangguhkan	86.788.893	-	<i>Deferred charges</i>
Jumlah	70.157.931.878	72.059.746.986	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(70.157.931.878)</u>	<u>(69.901.948.074)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Konsolidasi			<i>Consolidated</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax assets - net</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	38.618.754.145	24.324.916.288	<i>Tax loss carryforward</i>
Aktiva tetap	(3.244.935.133)	(9.096.505.877)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	<u>35.373.819.012</u>	<u>15.228.410.411</u>	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Perusahaan	70.157.931.878	69.901.948.074	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Aktiva tetap	84.525.025.180	75.767.351.870	<i>Fixed assets</i>
Biaya dibayar di muka	2.722.214.061	2.671.069.298	<i>Prepaid expenses</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(17.814.247.787)	(775.422.339)	<i>Tax loss carryforward</i>
Biaya ditangguhkan	(14.063.924)	(1.096.982)	<i>Deferred charges</i>
Jumlah	<u>139.576.859.408</u>	<u>147.563.849.921</u>	<i>Total</i>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Rugi fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah sebesar jumlah yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam jangka waktu sampai lima (5) tahun sejak rugi fiskal terjadi. Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 657.062.929.948 dan Rp 745.676.541.434 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan karena tidak terdapat kepastian realisasinya.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan di luar akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, transaksi sewa guna usaha serta amortisasi merek dagang, biaya dibayar di muka dan beban ditangguhkan. Perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap, biaya dibayar di muka, merek dagang dan beban ditangguhkan adalah karena perbedaan periode dan metode penyusutan dan amortisasi untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak dan perbedaan dasar pencatatan transaksi sewa guna usaha karena perbedaan metode pengakuan beban untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

19. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Hutang bank		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Pihak ketiga		
Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd. (d/h The Fuji Bank Ltd.), Singapura, sebagai agen	260.933.625.000	275.575.500.000
Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)	82.957.000.000	89.400.000.000
Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO)	54.176.000.000	57.216.000.000
PT Bank Mandiri Tbk, d/h PT Bank Dagang Negara (Persero)	16.083.500.000	-
Export-Import Bank of Malaysia Berhad	8.533.485.575	15.020.547.437
The Chase Manhattan Bank, New York	-	134.100.000.000
Eurotrade Development Limited	-	107.995.200.000

**18. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

The amount of tax loss carryforward considered realizable as a deferred tax asset is the amount that can be carriedforward for periods of up to five years as a deduction from taxable income, since the occurrence date of the tax loss. The Company's estimated tax loss carryforwards which amounted to Rp 657,062,929,948 and Rp 745,676,541,434 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, are not recognized as deferred tax assets due to the uncertainty of its realizability.

Deferred tax assets and liabilities, other than tax loss carryforward, resulted from the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. These consist primarily of depreciation of property, plant and equipment, lease transactions and amortization of brands and trademarks, prepaid expenses and deferred charges. Differences in the recognition of property, plant and equipment, prepaid expenses, brands and trademarks and deferred charges arose from differences in useful lives and depreciation and amortization method for financial reporting and income tax purposes. Differences in the recognition of lease transactions arose from differences in the expense recognition method for financial reporting and income tax purposes.

19. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts consist of the following:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Bank loans		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
Third parties		
Syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd.), Singapore, as agent	275.575.500.000	
Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)	89.400.000.000	
Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO)	57.216.000.000	
PT Bank Mandiri Tbk, formerly PT Bank Dagang Negara (Persero)	-	
Export-Import Bank of Malaysia Berhad	15.020.547.437	
The Chase Manhattan Bank, New York	134.100.000.000	
Eurotrade Development Limited	107.995.200.000	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2003	2002
<u>Dalam Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank	159.984.000.000	159.984.000.000
Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (d/h The Fuji Bank Ltd.), Singapura, sebagai agen	113.144.850.000	113.144.850.000
PT Bank Mandiri Tbk	-	9.048.319.614
PT Bank Danpac	-	5.750.000.000
Hutang sewa guna usaha		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Pihak ketiga		
PT Orix Indonesia Finance	1.900.074.385	4.682.287.631
Jumlah	697.712.534.960	971.916.704.682
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	450.712.660.575	719.638.417.051
Hutang sewa guna usaha	1.900.074.385	4.682.287.631
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	452.612.734.960	724.320.704.682
Bagian jangka panjang	245.099.800.000	247.596.000.000

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

<u>Denominated in Rupiah</u>
Third parties
Standard Chartered Bank
Syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd.), Singapore, as agent
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danpac
Obligations under capital lease
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>
Third party
PT Orix Indonesia Finance
Total
Less current maturities
Bank loans
Obligations under capital lease
Total current maturities
Long-term portion

Pada bulan April 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi jangka menengah sebesar 150 juta dolar AS dengan Mizuho Corporate Bank Ltd. (d/h The Fuji Bank Ltd.), Singapura, sebagai "arranger" dan agen. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, piutang, aktiva tetap Perusahaan dan aktiva tetap anak perusahaan yaitu PANIGORAN dan LEIDONG. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan pembatasan yang antara lain berhubungan dengan manajemen Perusahaan, rasio keuangan tertentu, pemberian jaminan, investasi pada pihak lain serta pengalihan aktiva. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 1,55% di atas SIBOR per tahun. Pada bulan April 1998, Perusahaan telah melunasi bagian hutang yang telah jatuh tempo sebesar 100 juta dolar AS. Pada tanggal 10 April 2000, perjanjian ini diperbaharui dengan perubahan tingkat suku bunga disertai pembayaran sebagian pokok pinjaman sebesar 5 juta dolar AS yang dilakukan Perusahaan pada tanggal yang sama. Berikutnya, pada tanggal 5 Mei 2000, Perusahaan berhasil merestrukturisasi saldo pinjaman sebesar

In April 1995, the Company obtained a syndicated medium-term loan facility which amounted to US\$ 150 million with Mizuho Corporate Bank Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd.), Singapore, as arranger and agent. The loan is collateralized by the Company's and Subsidiaries' (PANIGORAN and LEIDONG) inventories, accounts receivable and property, plant and equipment. The loan agreement provides, among others, requirements relating to the Company's management, certain financial ratios, granting of guarantees, investing in other companies and transfer of assets. The loan bears annual interest of 1.55% above SIBOR. In April 1998, the Company paid the matured portion of the loan, which amounted to US\$ 100 million. On April 10, 2000, this agreement has been restructured with changes in interest rate and partial payment of the loan principal, which amounted to US\$ 5 million which had been paid by the Company on the same date. Subsequently, on May 5, 2000, the Company successfully restructured the remaining outstanding principal amount of US\$ 45 million to become

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

45 juta dolar AS menjadi 30.825.000 dolar AS dan Rp 113.144.850.000 yang terhutang dalam beberapa angsuran sampai dengan tahun 2002. Pinjaman dalam mata uang dolar AS dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3% di atas SIBOR per tahun sampai dengan 10 April 2001, 4% di atas SIBOR per tahun sampai dengan 10 April 2002, dan 5% di atas SIBOR per tahun setelah tanggal 10 April 2002. Sedangkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3% di atas JIBOR per tahun sampai dengan 10 April 2001, 4% di atas JIBOR per tahun sampai dengan 10 April 2002, dan 5% di atas JIBOR per tahun setelah tanggal 10 April 2002. Perjanjian yang diperbaharui ini memuat tambahan persyaratan, antara lain adanya jaminan dari Golden Agri-Resources Limited (GARL), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta keharusan pemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung GARL ke Perusahaan di atas 50% dan keharusan memenuhi tambahan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut dan pada tanggal 10 April 2001, 10 Oktober 2001, 10 April 2002 dan 10 Oktober 2002, Perusahaan gagal membayar kewajiban yang jatuh tempo masing-masing sebesar 3.425.000 dolar AS dan Rp 12.581.707.320, 6.850.000 dolar AS dan Rp 25.140.785.670, 6.850.000 dolar AS dan Rp 25.140.785.670 serta 13.700.000 dolar AS dan Rp 50.281.571.340. Selama tahun 2001, Perusahaan belum melakukan pembayaran bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2001. Pada bulan Januari dan Februari 2002, Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 September sampai dengan 1 November 2001 dan pada bulan Maret dan April 2002, Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 November sampai dengan 31 Desember 2001. Pembayaran bunga yang dilakukan pada bulan Maret dan April 2002 tidak berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman. Pada bulan Juni sampai dengan September 2002, bunga untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 dibayar oleh Perusahaan dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

US\$ 30,825,000 and Rp 113,144,850,000 repayable on several installments up to 2002. The loan denominated in U.S. Dollar bears annual interest of 3% above SIBOR up to April 10, 2001, 4% above SIBOR up to April 10, 2002, and 5% above SIBOR after April 10, 2002. While the loan denominated in Rupiah currency bears annual interest of 3% above JIBOR up to April 10, 2001, 4% above JIBOR up to April 10, 2002, and 5% above JIBOR after April 10, 2002. This restructured loan agreement provides several additional requirements such as corporate guarantee from Golden Agri-Resources Limited (GARL), a related party, and that the ownership of GARL over the Company directly or indirectly should be above 50% and additional certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2003 and 2002, the Company breached certain financial ratios required by the agreement and has not fulfilled its principal payment obligations on April 10, 2001, October 10, 2001, April 10, 2002 and October 10, 2002 which amounted to US\$ 3,425,000 and Rp 12,581,707,320, US\$ 6,850,000 and Rp 25,140,785,670, US\$ 6,850,000 and Rp 25,140,785,670 and US\$ 13,700,000 and Rp 50,281,571,340, respectively. During 2001, the Company has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from September 1 up to December 31, 2001. In January and February 2002, the Company paid the interest for the period from September 1 up to November 1, 2001 and in March and April 2002, the Company paid the interest for the period from November 1 up to December 31, 2001. The interest payments made in March and April 2002 were not in accordance with the interest rates provided for in the loan agreement. In June up to September 2002, the interest for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 has been paid by the Company using interest rates which ranged from 2.854% up to 2.8775% (1% above SIBOR) for loans denominated in U.S. Dollar and ranged from 16.65789% up to 18.8519% (1% above JIBOR) for loans denominated in Rupiah currency. No interest payment has been made afterwards. In summary, during 2003 and 2002, the Company failed to pay interest based on the interest rates as provided for in the loan agreement for the period from November 1, 2001 up to April 1, 2002 and

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

2,854% sampai dengan 2,8775% per tahun (1% di atas SIBOR) untuk pinjaman dalam mata uang dolar AS dan berkisar antara 16,65789% sampai dengan 18,8519% per tahun (1% di atas JIBOR) untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Selanjutnya, Perusahaan tidak pernah melakukan pembayaran bunga untuk periode berikutnya sehingga selama tahun 2003 dan 2002, Perusahaan gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman untuk periode 1 November 2001 sampai dengan 1 April 2002 dan gagal membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Pada tanggal 20 April 2001, Perusahaan menerima pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut dari bank. Berdasarkan perjanjian, atas kelalaian pembayaran pokok dan bunga pinjaman tersebut, Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 2% sejak saat jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan penambahan bunga (penalti) tersebut dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan sedang dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi hutangnya dengan seluruh anggota sindikasi dan tidak ada surat resmi yang telah dikeluarkan oleh kreditor tersebut untuk menyetujui restrukturisasi. Oleh karenanya, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, pinjaman ini disajikan sebagai kewajiban lancar pada neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Pada bulan Desember 1998, TAPIAN, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) untuk membiayai perluasan usaha dengan maksimum kredit sebesar 10 juta dolar AS. Perjanjian pinjaman ini memuat beberapa persyaratan, seperti perlunya persetujuan DEG terlebih dahulu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar TAPIAN, pemindahtanganan saham TAPIAN kepada pihak lain dan kewajiban mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pinjaman ini dikenakan

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

has not paid all interest that have been due for the period from April 1, 2002 up to December 31, 2003. On April 20, 2001, the Company received a written notice of default from the bank. Under the loan agreement, as a consequence for payment default, the Company has to pay the agreed interest plus 2% from the due date up to the payment date. As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such additional interest (penalties) and interest on unpaid interest and has not accrued interest based on agreed interest rate as stated in the original loan agreement. As of the date of the independent auditors' report, the Company is still ongoing negotiation to restructure the loan with all members of the syndication, and there has been no formal letter issued by the lenders to approve the restructuring. Hence, in accordance with accounting and practices generally accepted in Indonesia, the said long-term loan has been presented as current liabilities as of December 31, 2003 and 2002 in the consolidated balance sheets.

In December 1998, TAPIAN, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) to finance the expansion of its business with a maximum aggregate principal amount of US\$ 10 million. The loan agreement provides, among others, several requirements, such as DEG's prior approval on amendments to TAPIAN's articles of association, transfer of TAPIAN's shares to other parties and requirements to maintain certain financial ratios. The loan bears annual interest of 3.5% above LIBOR and shall mature on

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

bunga sebesar 3,5% di atas LIBOR per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2007. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2002, TAPIAN tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, ketidaktaatan atas persyaratan pinjaman dapat menyebabkan kewajiban atas pinjaman tersebut menjadi jatuh tempo dan terhutang. Namun, TAPIAN belum menerima pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut dari bank. Sebagaimana yang dicantumkan dalam perjanjian pinjaman, TAPIAN baru dinyatakan efektif wanprestasi apabila dalam 30 hari setelah pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut diberikan, TAPIAN belum memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, saldo pinjaman ini tidak direklasifikasi sebagai kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, saldo hutang adalah masing-masing sebesar 9.800.000 dolar AS dan 10.000.000 dolar AS.

Pada bulan Juli 1996, LEIDONG, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) dengan maksimum kredit sebesar 21 juta dolar AS yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2005, untuk membiayai perluasan perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan kelapa sawit di Pulau Bangka. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan jaminan perusahaan dari PT Purimas Sasmita. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan-persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembagian dividen dan pemberian jaminan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% di atas LIBOR per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, LEIDONG tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 15 Juli 2001, 15 Januari 2002, 15 Juli 2002, 15 Januari 2003 dan 15 Juli 2003, LEIDONG gagal membayar kewajiban yang jatuh tempo masing-masing sebesar 400.000

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

December 15, 2007. The loan is secured by a corporate guarantee from PURIMAS, a majority shareholder of the Company. As of December 31, 2002, TAPIAN breached certain financial ratios required by the agreement. Under the loan agreement, such technical default has rendered the loan immediately due and payable. However, TAPIAN has not received any written notice of default from the bank. Under the loan agreement, TAPIAN is effectively in default position only if such default remains unremedied for 30 days after written notice thereof has been given to TAPIAN. Therefore, the outstanding loans have not been reclassified to current liabilities as of December 31, 2002. As of December 31, 2003 and 2002, the loan balance amounted to US\$ 9,800,000 and US\$ 10,000,000, respectively.

In July 1996, LEIDONG, a subsidiary, obtained a long-term credit facility from Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) with a maximum aggregate principal amount of US\$ 21 million that will mature in 2005 to finance the expansion of its oil palm plantation and oil palm crushing mill in Bangka Islands. The loan is collateralized by its accounts receivable, inventories, machinery and equipment, office furniture and fixtures and corporate guarantee from PT Purimas Sasmita. The loan agreement provides, among others, requirements to maintain certain financial ratios, restrictions on dividend payments and granting of guarantees. The loan bears annual interest at 3.25% above LIBOR. As of December 31, 2003 and 2002, LEIDONG breached certain financial ratios required by the agreement. On July 15, 2001, January 15, 2002 and July 15, 2002, January 15, 2003 and July 15, 2003, LEIDONG has not fulfilled its principal payment obligations which amounted to US\$ 400,000, US\$ 400,000, US\$ 400,000, US\$ 500,000 and US\$ 800,000, respectively. On July 18, 2001, LEIDONG received

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

dolar AS, 400.000 dolar AS, 400.000 dolar AS, 500.000 dolar AS dan 800.000 dolar AS. Pada tanggal 18 Juli 2001, LEIDONG menerima pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut dari bank. Pada tanggal 31 Desember 2001, LEIDONG gagal membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 16 Juli sampai dengan 31 Desember 2001, kemudian pada bulan Januari 2002 sampai dengan September 2002, LEIDONG membayar bunga untuk periode 16 Juli 2001 sampai dengan 1 April 2002, dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara 2,8575% sampai dengan 7,1250% yang tidak sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman. Pada bulan Maret 2003, LEIDONG membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk bulan April 2002 dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 3,1875% (1% di atas LIBOR) yang tidak sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman dan selanjutnya tidak pernah dilakukan pembayaran bunga kembali, sehingga pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, LEIDONG gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 16 Juli 2001 sampai dengan 1 Mei 2002 dan LEIDONG juga belum membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 Mei 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, LEIDONG tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan perjanjian dan belum membukukan bunga atas kelalaian pembayaran pokok (penalti) dan bunga atas bunga yang belum dibayar. Perusahaan selaku sponsor fasilitas pinjaman LEIDONG tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian dan mengalami kegagalan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai "arranger" dan agen dan dengan Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) (dahulu merupakan pinjaman dari The Chase Manhattan Bank, New York dan Eurotrade Development Limited). Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan, kecuali fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank dan

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

written notice of default from the bank. As of December 31, 2001, LEIDONG has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from July 16 up to December 31, 2001 and in January 2002 up to September 2002 LEIDONG paid the interest for the period from July 16, 2001 up to April 1, 2002 using interest rates ranging from 2.8575% up to 7.1250% which are not in accordance with the interest rates provided for in the loan agreements. In March 2003, LEIDONG paid the interest that has been due for the period of April 2002 using interest rate of 3.1875% (1% above LIBOR) which is not in accordance with the interest provided for in the loan agreements and no interest payment has been made afterwards. In summary, LEIDONG as of December 31, 2003 and 2002 failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from July 16, 2001 up to May 1, 2002 and LEIDONG has not paid all interest that have been due for the period from May 1, 2002 up to December 31, 2003. As of December 31, 2003 and 2002, LEIDONG has not accrued interest based on agreed interest rate as stated in the loan agreement, additional interest (penalties) and interest on unpaid interest. The Company as a sponsor for LEIDONG's credit facility breached certain financial ratios required by the syndicated loan agreements and is effectively in principal and interest payment default position with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as arranger and agent and with Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) (formerly loan to The Chase Manhattan Bank, New York and Eurotrade Development Limited). All credit facilities obtained by the Company, except for the facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank Societe Generale Indonesia, have cross-default terms with the other credits it has obtained. As provided for in the loan agreement, such non-compliance with the loan covenant and any default of the Company under any other loan agreements can make the loan immediately due and payable, and therefore, the outstanding loan balance has been presented under current liabilities in the consolidated balance sheets as of December 31, 2003 and 2002, in

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Societe Generale Indonesia, mempunyai klausa cross-default dengan pinjaman lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, ketidaktaatan atas persyaratan pinjaman dan wanprestasi dari Perusahaan atas perjanjian pinjaman apapun dapat menyebabkan seluruh kewajiban jangka panjang menjadi jatuh tempo dan terhutang dan oleh karenanya, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, saldo hutang tersebut disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, saldo hutang adalah sebesar 6.400.000 dolar AS.

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. DNW.COP/COD.077/SPPK/2002 tanggal 13 Agustus 2002 yang direvisi dengan Surat Bank Mandiri No. DNW.COP/COD.143/SPPK/2002 tanggal 26 November 2002, PT Bank Mandiri Tbk memberikan persetujuan atas pemberian kredit dengan maksimum kredit sebesar 2.000.000 dolar AS, yang terhutang dalam cicilan triwulanan dan akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 8,25% sampai dengan 10% per tahun pada tahun 2003. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai kembali (*refinancing*) atas pembelian pabrik kelapa sawit berikut sarana dan prasarannya yang akan diurus kepemilikannya menjadi milik KRESNA. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap yang akan dibiayai dengan pinjaman tersebut dan jaminan dari PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama Perusahaan, dan pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada bulan Januari 2003, KRESNA telah menerima pencairan kredit tersebut sebesar 2.000.000 dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2003, saldo hutang adalah sebesar 1.900.000 dolar AS.

Pada tanggal 19 Agustus 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Export-Import Bank of Malaysia Berhad dengan maksimum kredit sebesar 4 juta dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 4,53% sampai dengan 5,18% per tahun dan antara 5,18% sampai dengan 7,02% per tahun masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2005 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Asia Food & Properties

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

accordance with generally accepted accounting principles. As of December 31, 2003 and 2002, the outstanding loans amounted to US\$ 6,400,000.

Based on the letter of Bank Mandiri No. DNW.COP/COD.077/SPPK/2002 dated August 13, 2002 which is revised with the letter of Bank Mandiri No. DNW.COP/COD.143/SPPK/2002 dated November 26, 2002, PT Bank Mandiri Tbk has approved the loan facility with maximum credit facility of US\$ 2,000,000, which are payable in quarterly installment and shall be matured on 2007. The loan bears interest rates ranging from 8.25% to 10% per annum in 2003. The purpose of granting the credit facility is for refinancing the purchase of palm oil factory including the infrastructures that will be directed to the ownership of KRESNA. The loan is collateralized with the property, plant and equipment financed by the loan facility and corporate guarantee from PT Purimas Sasmita, majority shareholder of the Company, and requirements to maintain certain financial ratios. In January 2003, KRESNA has received the drawdown of the credit of US\$ 2,000,000. As of December 31, 2003 the outstanding loans amounted to US\$ 1,900,000.

On August 19, 2000, the Company obtained a loan facility from Export-Import Bank of Malaysia Berhad with a maximum credit of US\$ 4 million. The loan bears interest ranging from 4.53% to 5.18% per annum and ranging from 5.18% to 7.02% per annum in 2003 and 2002, respectively. The loan will mature in 2005 and is secured by a corporate guarantee from Asia Food & Properties Ltd., a related party, accounts receivable, machinery and equipment of the Company and

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, piutang, mesin dan peralatan Perusahaan dan pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, saldo hutang adalah masing-masing sebesar 1.008.090 dolar AS dan 1.680.151 dolar AS.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman dari The Chase Manhattan Bank, New York, yang sebelumnya terhutang dalam cicilan setengah tahunan sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 31 Desember 2001. Pinjaman ini diperpanjang menjadi terhutang dalam cicilan setengah tahunan sejak tanggal 30 Desember 2000 sampai dengan 30 Desember 2002. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,5% di atas SIBOR per tahun. Hutang ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Purimas Sasmita (PURIMAS), pemegang saham utama Perusahaan, PT Sinar Mas Tunggal, PT Supra Veritas dan Asia Food & Properties Ltd., pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu dan tidak dapat memberikan jaminan dan memperoleh pinjaman tanpa pemberitahuan tertulis dari bank, kecuali untuk keperluan usaha Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut dan pada tanggal 29 Juni 2001, 30 Desember 2001, 30 Juni 2002, Perusahaan gagal membayar kewajiban yang jatuh tempo masing-masing sebesar 3.000.000 dolar AS dan 6.000.000 dolar AS pada tanggal 30 Desember 2002. Selama tahun 2001, Perusahaan gagal membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2001. Pada bulan Februari sampai dengan April 2002, Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 Oktober 2001 sampai dengan 31 Desember 2001, namun bunga untuk periode 1 sampai dengan 31 Desember 2001 dibayar tidak sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman. Bunga untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 dibayar oleh Perusahaan dengan menggunakan

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

requirements to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2003 and 2002, the outstanding loans amounted to US\$ 1,008,090 and US\$ 1,680,151, respectively.

In July 2000, the Company successfully restructured its loan from The Chase Manhattan Bank, New York, which was previously repayable on semi-annual installments starting June 30, 1997 up to December 31, 2001. The loan repayment schedule has been extended on semi-annual basis starting on December 30, 2000 up to December 30, 2002. The loan bears interest at rates 2.5% over SIBOR per annum. The loan is secured by corporate guarantees from PT Purimas Sasmita (PURIMAS), a majority shareholder, PT Sinar Mas Tunggal, PT Supra Veritas and Asia Food & Properties Ltd., related parties. The loan agreement includes covenants, among others, relating to maintenance certain financial ratios, and without prior written consent of the bank extending guarantees and incurring any indebtedness other than the bona fide promotion of the Company's business. As of December 31, 2003 and 2002, the Company breached certain financial ratios required by the agreement and on June 29, 2001, December 30, 2001, June 30, 2002, the Company has not fulfilled its principal payment obligations of US\$ 3,000,000 each and US\$ 6,000,000 on December 30, 2002. During 2001, the Company has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from October 1 up to December 31, 2001. In February up to April 2002, the Company paid the interest for the period from October 1, 2001 up to December 31, 2001 but the interest for the period from December 1 up to 31, 2001 was paid at interest rate not in accordance with the loan agreement. Interest for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 was paid by the Company using interest rates which ranged from 2.854% up to 2.8775% (1% over SIBOR) in June 2002 up to September 2002. No interest payment has been made afterwards. In summary, during 2003 and 2002, the Company failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from December 1, 2001 up to April 1, 2002

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

tingkat bunga berkisar antara 2,854% sampai dengan 2,8775% (1% di atas SIBOR) pada bulan Juni 2002 sampai dengan September 2002. Selanjutnya, Perusahaan tidak pernah melakukan pembayaran bunga untuk periode berikutnya, sehingga selama tahun 2003 dan 2002, Perusahaan gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 1 Desember 2001 sampai dengan 1 April 2002 dan Perusahaan juga belum membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Sebagai tambahan, sejak tahun 2001, PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan, mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman menurut perjanjian pinjaman dengan The Chase Manhattan Bank, New York. Berdasarkan perjanjian, pinjaman Perusahaan mempunyai klausa *cross-default* dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh PURIMAS. Pada tanggal 16 Juni 2003, PURIMAS telah merestrukturisasi pinjaman dengan menurunkan tingkat suku bunga yang dikenakan dan diperpanjang menjadi terhutang dalam cicilan triwulanan sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2009. Selanjutnya pada tahun 2003, Perusahaan dan PURIMAS menerima pemberitahuan bahwa seluruh hak dan kewajiban kreditur atas fasilitas tersebut telah dialihkan kepada Agriculture Investment Limited untuk fasilitas pinjaman Perusahaan dan kepada Unity Holdings Limited untuk fasilitas pinjaman PURIMAS. Kemudian, pada tanggal 5 November 2003, Perusahaan, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) dan Agriculture Investment Limited menandatangani perjanjian (*Novation Agreement*) yang menyebutkan bahwa Perusahaan telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada GAIF dan GAIF telah menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

and the Company has not paid all interest that have been due for the period from April 1, 2002 up to December 31, 2003. Moreover, since 2001, PURIMAS, a majority shareholder, is effectively in payment default position under the loan agreement with The Chase Manhattan Bank, New York. Under the loan agreement, the Company has cross-default term with the loan facility obtained by PURIMAS. On June 16, 2003, PURIMAS has restructured its loan by reducing the interest rate and extended the payment period to be in quarterly installments starting on June 30, 2003 up to June 30, 2009. Then in 2003, the Company and PURIMAS received written notice concerning the transfer of all creditor's rights and obligations over the loan facility of the Company to Agriculture Investment Limited and the loan facility of PURIMAS to Unity Holdings Limited. Then, on November 5, 2003, the Company, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) and Agriculture Investment Limited have signed a *Novation Agreement* which mentioned that the Company has transferred its rights and obligations over the loan facility to GAIF and GAIF has agreed to accept such transfer at the original loan agreement terms and conditions. Therefore, the loan principal of US\$ 15 million (or equivalent to Rp 126,975,000,000) is presented as part of "Other Payable - Related Parties" as of December 31, 2003 (see Note 30j). As of the date of the independent auditors' report, the Company is still under negotiation to restructure the loan and there has been no formal letter issued by the creditors. Therefore, the loans are presented as current liabilities in the consolidated balance sheets as of December 31, 2003 and 2002. Under the loan agreement, such failure to pay has the consequence that the Company has to pay the agreed interest plus 2% from the due date up to the payment date. As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

dengan perjanjian sebelumnya. Oleh karenanya, saldo pokok pinjaman sejumlah 15 juta dolar AS (atau setara dengan Rp 126.975.000.000) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 30j). Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan sedang dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi hutangnya dan tidak ada surat resmi yang telah dikeluarkan oleh kreditur tersebut. Oleh karenanya, pinjaman ini disajikan sebagai kewajiban lancar pada neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Berdasarkan perjanjian, atas kelalaian pembayaran pokok dan bunga pinjaman tersebut, Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 2% sejak jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan penambahan bunga (penalti) tersebut dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman dari The Sanwa Bank Ltd., Singapura. Pinjaman ini diperpanjang dengan maksimum kredit tetap sebesar 6.400.000 dolar AS dan terhutang dalam angsuran tengah tahunan sejak April 2001 sampai dengan Oktober 2002. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% di atas SIBOR per tahun sampai dengan 10 April 2001, 4% di atas SIBOR per tahun sampai dengan 10 April 2002, dan 5% di atas SIBOR per tahun setelah tanggal 10 April 2002. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan Perusahaan seluas 2.184 ha. Pada tanggal 10 April 2001, 10 Oktober 2001, 10 April 2002 dan 10 Oktober 2002, Perusahaan gagal membayar pokok pinjaman yang jatuh tempo masing-masing sebesar 520.000 dolar AS, 1.040.000 dolar AS, 1.040.000 dolar AS dan 2.080.000 dolar AS. Selama tahun 2001, Perusahaan gagal membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2001 yang kemudian dibayar dengan tingkat bunga berkisar antara 2,854% sampai 2,8775% (1% di atas SIBOR) yang tidak berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman pada tahun 2002. Pada tahun 2003 dan 2002,

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

additional interest (penalties), interest on unpaid interest and interest based on agreed interest rate as stated in the original agreement.

In May 2000, the Company successfully restructured its loan from The Sanwa Bank Ltd., Singapore. The loan has been extended with a maximum aggregate principal amount of US\$ 6.4 million and is repayable on semi-annual installments starting April 2001 up to October 2002. The loan bears interest of 3% above SIBOR per annum up to April 10, 2001, 4% above SIBOR per annum up to April 10, 2002, and 5% above SIBOR per annum after April 10, 2002. The loan is secured by the Company's building and landrights totaling 2,184 hectares. On April 10, 2001, October 10, 2001, April 10, 2002 and October 10, 2002, the Company failed to pay the matured loan principal of US\$ 520,000, US\$ 1,040,000, US\$ 1,040,000 and US\$ 2,080,000, respectively. In 2001, the Company has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from September 1 up to December 31, 2001 although paid later in 2002 using interest rates which ranged from 2.854% up to 2.8775% (1% above SIBOR) which was not based on the loan agreement. During 2003 and 2002, the Company failed to pay all interest that have been due for the period from January 1, 2002 up to December 31, 2003. Moreover in 2002, all of the creditor's rights and obligations under this facility

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan juga gagal membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Selanjutnya pada tahun 2002, seluruh hak dan kewajiban kreditur atas fasilitas tersebut telah dialihkan kepada Eurotrade Development Limited. Pada tanggal 27 Oktober 2003, Perusahaan, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) dan Eurotrade Development Limited menandatangani perjanjian (*Novation Agreement*) yang menyebutkan bahwa Perusahaan telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada GAIF dan GAIF telah menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Oleh karenanya, saldo pokok pinjaman sejumlah 4.680.000 dolar AS (atau setara dengan Rp 39.616.200.000) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 30j). Berdasarkan perjanjian pinjaman, kegagalan pembayaran tersebut dapat mengakibatkan pihak bank mempunyai hak untuk menghentikan komitmennya dan/atau menyatakan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga menjadi jatuh tempo dan terhutang dengan pemberitahuan tertulis dan Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 2% sejak saat jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan penambahan bunga (penalti) tersebut dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian.

Pada bulan Juli 1999, Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman dari PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Pinjaman ini diperpanjang dengan maksimum kredit sebesar 5,5 juta dolar AS dan terhutang dalam cicilan triwulanan sejak Januari 2000 sampai dengan Oktober 2001. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas *cost of fund* per tahun. Pada tanggal 1 April 2001, 1 Juli 2001 dan 1 Oktober 2001, Perusahaan gagal membayar pokok pinjaman yang jatuh tempo masing-masing sebesar 800.000 dolar AS, 800.000 dolar AS dan 1.400.000 dolar AS. Selama tahun 2001, Perusahaan gagal membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2001. Selama tahun

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

has been transferred to Eurotrade Development Limited. On October 27, 2003, the Company, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) and Eurotrade Development Limited have signed a Novation Agreement which mentioned that the Company has transferred its rights and obligations over the loan facility to GAIF and GAIF has agreed to accept such transfer at the original loan agreement terms and conditions. Therefore, the loan principal of US\$ 4,680,000 (or equivalent to Rp 39,616,200,000) is presented as part of "Other Payable - Related Parties" as of December 31, 2003 (see Note 30j). Under the loan agreement, as a consequence for the payment default, the bank has the right to immediately terminate its commitment and/or declare the entire outstanding amount of the loan with interest to be immediately due and payable by written notice and the Company has to pay the agreed interest plus 2% from the due date up to the payment date. As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such additional interest (penalties), interest on unpaid interest and interest based on agreed interest rate as stated in the loan agreement.

In July 1999, the Company has restructured its loan from PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The loan has been extended with a maximum aggregate principal amount of US\$ 5.5 million and is repayable in quarterly installments starting from January 2000 up to October 2001. The loan bears interest of 2% above cost of fund per annum. On April 1, 2001, July 1, 2001 and October 1, 2001, the Company failed to pay the matured loan principal amounting to US\$ 800,000, US\$ 800,000 and US\$ 1,400,000, respectively. In 2001, the Company has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from September 1 up to December 31, 2001. In 2002, the Company paid in January and February the interest for the period from September 1 up to

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

2002, Perusahaan membayar pada bulan Januari dan Februari bunga untuk periode 1 September sampai dengan 1 November 2001 dan pada bulan Maret bunga untuk periode 1 November sampai dengan 31 Desember 2001. Pada bulan Juni sampai dengan September 2002, bunga untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 dibayar oleh Perusahaan dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara 2,85% sampai dengan 2,88% (1% di atas SIBOR) yang tidak sesuai dengan perjanjian pinjaman dan selanjutnya tidak pernah dilakukan pembayaran bunga sehingga selama tahun 2003 dan 2002, Perusahaan gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 dan Perusahaan juga belum membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Berdasarkan perjanjian pinjaman, kegagalan pembayaran tersebut dapat mengakibatkan pihak bank, dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perusahaan, menyatakan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga masih harus dibayar menjadi jatuh tempo dan terhutang dan Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 6% sejak saat jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Pada tanggal 26 Desember 2002, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa PT Bank Credit Lyonnais Indonesia telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas tersebut kepada Eurotrade Development Limited. Pada tanggal 27 Oktober 2003, Perusahaan, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) dan Eurotrade Development Limited menandatangani perjanjian (*Novation Agreement*) yang menyebutkan bahwa Perusahaan telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada GAIF dan GAIF telah menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Oleh karenanya, saldo pokok pinjaman sejumlah 3 juta dolar AS (atau setara dengan Rp 25.395.000.000) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 30j). Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan penambahan bunga (penalti) tersebut dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

November 1, 2001 and in March paid the interest for the period from November 1 up to December 31, 2001. In June up to September 2002, interest for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 has been paid by the Company using interest rates which ranged from 2.85% up to 2.88% (1% above SIBOR) that were not in accordance with the loan agreement and no interest payment has been made afterwards. In summary, during 2003 and 2002, the Company failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 and the Company has not paid all interest that have been due for the period from April 1, 2002 up to December 31, 2003. Under the loan agreement, as a consequence for the failure to pay, the bank may by notice to the Company declare the outstanding principal amount of the debt together with accrued interest to be immediately due and payable and the Company has to pay the agreed interest plus 6% from the due date up to the payment date. On December 26, 2002, the Company received a written notice from PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, concerning the transfer of all its rights and obligations over the facility to Eurotrade Development Limited. On October 27, 2003, the Company, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) and Eurotrade Development Limited have signed a *Novation Agreement* which mentioned that the Company has transferred its rights and obligations over the loan facility to GAIF and GAIF has agreed to accept such the transfer at the original loan agreement terms and conditions. Therefore, the loan principal of US\$ 3,000,000 (or equivalent to Rp 25,395,000,000) is presented as part of "Other Payable - Related Parties" as of December 31, 2003 (see Note 30j). As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such additional interest (penalties), interest on unpaid interest and interest based on agreed interest rate as stated in the original agreement.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 1998, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Societe Generale Indonesia dengan maksimum kredit sebesar 5 juta dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% di atas SIBOR per tahun dan terhutang dalam cicilan setengah tahunan sejak tanggal 15 Desember 1998 sampai dengan 15 Desember 2000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2000, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman. Selama tahun 2001, Perusahaan gagal membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2001. Pada bulan Januari dan Februari 2002, Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 September sampai dengan 1 November 2001 dan juga pada bulan Maret dan April 2002, Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 November sampai dengan 31 Desember 2001. Namun bunga untuk periode 1 sampai dengan 31 Desember 2001 dibayar tidak sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman. Bunga untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Maret 2002 dibayar oleh Perusahaan dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara 2,854% sampai dengan 2,8575% (1% di atas SIBOR) pada bulan Juni 2002 sampai dengan Agustus 2002. Selanjutnya, Perusahaan tidak pernah melakukan pembayaran bunga sehingga selama tahun 2003 dan 2002, Perusahaan gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 1 Desember 2001 sampai dengan 1 Maret 2002 dan Perusahaan juga belum membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 Maret 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Pada tanggal 9 Februari 2001, Perusahaan mengajukan usulan penjadwalan ulang kepada PT Bank Societe Generale Indonesia untuk menjadwalkan ulang sisa pinjaman sejumlah 2,9 juta dolar AS, yang pada tanggal 15 Desember 2000 telah gagal dibayar pokok pinjamannya, menjadi pinjaman jangka menengah sampai dengan tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2002, seluruh hak dan kewajiban kreditur atas fasilitas tersebut telah dialihkan kepada Eurotrade Development Limited. Pada tanggal 27 Oktober 2003, Perusahaan, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) dan Eurotrade Development

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

In 1998, the Company obtained a long-term loan facility from PT Bank Societe Generale Indonesia with a maximum credit of US\$ 5 million. The loan bears interest of 3% above SIBOR per annum and is repayable on semi-annual installments starting from December 15, 1998 up to December 15, 2000. The loan is secured by a corporate guarantee from PURIMAS, a majority shareholder. As of December 15, 2000, the Company is effectively in payment default position for the loan principal. In 2001, the Company has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from September 1 up to December 31, 2001. In January and February 2002, the Company paid the interest for the period from September 1 up to November 1, 2001 and the Company also paid in March and April 2002 the interest for the period from November 1 up to December 31, 2001, but the interest for the period from December 1 up to 31, 2001 was paid not in accordance with the interest rates provided for in the loan agreement. Interest for the period from January 1, 2002 up to March 1, 2002 was paid by the Company using interest rates which ranged from 2.854% up to 2.8575% (1% above SIBOR) in June 2002 up to August 2002 and no interest payment has been made afterwards. In summary, the Company during 2003 and 2002 has failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from December 1, 2001 up to March 1, 2002 and all interest that have been due for the period from March 1, 2002 up to December 31, 2003 have not been paid. On February 9, 2001, the Company requested PT Bank Societe Generale Indonesia to reschedule the outstanding loan balance of US\$ 2,900,000 since December 15, 2000, which is effectively in payment default position, to be extended as a medium-term loan until the year 2003. Moreover in 2002, all of the creditor's rights and obligations under this facility has been transferred to Eurotrade Development Limited. On October 27, 2003, the Company, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) and Eurotrade Development Limited have signed a Novation Agreement which mentioned that the Company has transferred its rights and obligations over the loan facility to GAIF and GAIF has agreed to accept such transfer at the original loan agreement terms and conditions. Therefore, the loan principal of US\$ 2,900,000 (or equivalent to Rp 24,548,500,000) is presented as

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Limited menandatangani perjanjian (*Novation Agreement*) yang menyebutkan bahwa Perusahaan telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada GAIF dan GAIF telah menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Oleh karenanya, saldo pokok pinjaman sejumlah 2.900.000 dolar AS (atau setara dengan Rp 24.548.500.000) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 30j). Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum mendapatkan jawaban dari pihak kreditur dan proses negosiasi masih terus berlangsung. Berdasarkan perjanjian, atas kelalaian pembayaran pokok dan bunga pinjaman tersebut, Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 2% sejak saat jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan penambahan bunga (penalti) tersebut dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian.

Pada bulan Maret 1999, Perusahaan berhasil melakukan restrukturisasi atas pinjaman dari PT Bank Sanwa Indonesia. Pinjaman ini diperpanjang dengan maksimum kredit sebesar 4 juta dolar AS dan terutang dalam angsuran triwulanan sejak Maret 1999 sampai dengan Desember 2001. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% dan 1,25% di atas SIBOR per tahun masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Supra Veritas dan PT Sinar Mas Tunggal, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada bulan Juni, September dan Desember 2001, Perusahaan gagal membayar pokok pinjaman yang jatuh tempo masing-masing sebesar 500.000 dolar AS. Pada tanggal 1 Juli 2002, Perusahaan berhasil melakukan penjadwalan ulang pembayaran pinjaman dengan PT Bank UFJ Indonesia (d/h PT Bank Sanwa Indonesia). Pinjaman ini diperpanjang dalam angsuran sejak tahun 2004 sampai dengan 2010. Selanjutnya pada tahun 2002, seluruh hak dan kewajiban kreditur atas fasilitas tersebut telah dialihkan kepada Eurotrade Development Limited. Pada tanggal 27 Oktober 2003, Perusahaan, Golden

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

part of "Other Payable - Related Parties" as of December 31, 2003 (see Note 30j). As of the date of the independent auditors' report, the Company has not obtained responses from the creditors and negotiation is still in process. Under the loan agreement, as a consequence for the failure to pay, the Company has to pay the agreed interest plus 2% from the due date up to the payment date. As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such additional interest (penalties), interest on unpaid interest and interest based on agreed interest rate as stated in the loan agreement.

In March 1999, the Company has restructured its loan from PT Bank Sanwa Indonesia. The loan was extended with a maximum aggregate principal amount of US\$ 4 million and is repayable in quarterly installments starting March 1999 up to December 2001. The loan bears interest of 1% and 1.25% above SIBOR per annum in 2003 and 2002, respectively. The loan is secured by corporate guarantees from PT Supra Veritas and PT Sinar Mas Tunggal, related parties. On June, September and December 2001, the Company has not fulfilled its principal payment obligation of US\$ 500,000 each. On July 1, 2002, the Company successfully restructured its loan from PT Bank UFJ Indonesia (formerly PT Bank Sanwa Indonesia). The loan was extended and is repayable on installments starting 2004 up to 2010. Moreover in 2002, all of the creditor's rights and obligations under this facility has been transferred to Eurotrade Development Limited. On October 27, 2003, the Company, Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) and Eurotrade Development Limited have signed a Novation Agreement which mentioned that the Company has transferred its rights and obligations over the

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Agri International Finance Ltd. (GAIF) dan Eurotrade Development Limited menandatangani perjanjian (*Novation Agreement*) yang menyebutkan bahwa Perusahaan telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas pinjaman tersebut kepada GAIF dan GAIF telah menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Oleh karenanya, saldo pokok pinjaman sejumlah 1.500.000 dolar AS (atau setara dengan Rp 12.697.500.000) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 30)).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah dari Standard Chartered Bank dengan maksimum kredit sebesar Rp 180 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 10,48600% sampai dengan 15,17190% per tahun dan antara 15,14880% sampai dengan 18,84200% per tahun masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 dan terhutang dalam cicilan setengah tahunan sejak Mei 2001 sampai dengan November 2002. Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar 11,12% dari pokok pinjaman. Pada bulan November 2001 dan Mei 2002, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar 22,22% dari pokok pinjaman dan bunga untuk periode 1 September sampai dengan November 2001 yang seharusnya dibayar bersamaan dengan jatuh temponya pinjaman. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan pembatasan yang antara lain berhubungan dengan rasio keuangan tertentu, serta keharusan pemilikan secara langsung maupun tidak langsung GARL ke Perusahaan minimum 51%. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 1.594 ha milik Perusahaan dan 4.985 ha milik TAPIAN, anak perusahaan, serta jaminan dari GARL. Pada tanggal 16 September 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan Standard Chartered Bank untuk penjadwalan ulang pembayaran pinjaman sejak Maret 2004 sampai dengan Maret 2009. Bagian hutang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 7.999.200.000 pada tanggal 31 Desember 2003 dan saldo hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp 151.984.800.000 dan Rp 159.984.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

loan facility to GAIF and GAIF has agreed to accept such transfer at the original loan agreement terms and conditions. Therefore, the loan principal of US\$ 1,500,000 (or equivalent to Rp 12,697,500,000) is presented as part of "Other Payable - Related Parties" as of December 31, 2003 (see Note 30)).

On January 10, 2001, the Company obtained a medium-term loan facility from Standard Chartered Bank with a maximum principal amount of Rp 180 billion. The loan bears interest ranging from 10.48600% to 15.17190% per annum and from 15.14880% to 18.84200% per annum in 2003 and 2002, respectively, and is repayable on semi-annual installments starting from May 2001 up to November 2002. On March 22, 2001, the Company has already repaid 11.12% of the loan principal. In November 2001 and May 2002, the Company has not fulfilled its principal payment obligation representing 22.22% of the outstanding principal balance, respectively, and interest for the period from September 1 up to November 2001 that should be repaid together with the principal due. The loan agreement provides, among others, requirements to maintain certain financial ratios and minimum ownership of GARL over the Company directly or indirectly should be 51%. The loan is collateralized by the Company's landrights totaling 1,594 hectares and landrights of TAPIAN, a subsidiary, totaling 4,985 hectares and corporate guarantee from GARL. On September 16, 2002, the Company successfully restructured its loan from Standard Chartered Bank. The loan has been extended and is repayable on installments starting March 2004 up to March 2009. Current maturities portion of the loan amounted to Rp 7,999,200,000 as of December 31, 2003 and long-term debt net of current maturities amounted to Rp 151,984,800,000 and Rp 159,984,000,000 as of December 31, 2003 and 2002, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi termasuk bunga masa pembangunan yang diperoleh KRESNA dari PT Bank Mandiri Tbk, Jambi, pada bulan Mei 1994 digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan kelapa sawit. Pinjaman ini mempunyai maksimum kredit sebesar Rp 96.221.352.000, yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2003 dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun, terhutang dalam cicilan triwulanan. Pinjaman itu dijamin oleh seluruh piutang, persediaan, aktiva tetap dan jaminan pemegang saham KRESNA. Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. DNW.COP/COD.076/SPPK/2002 tanggal 12 Agustus 2002 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit, PT Bank Mandiri Tbk memberikan persetujuan atas restrukturisasi kredit tersebut, sehingga jumlah maksimum kredit diturunkan menjadi Rp 23.373.344.388 dan dihitung mulai 1 April 2002, kredit sebesar Rp 22.425.000.000 dikenakan bunga 19% per tahun, sedangkan sisanya sebesar Rp 948.344.388 yang merupakan tunggakan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 22 Desember 2003, KRESNA melunasi seluruh saldo pinjaman tersebut.

Pada bulan Juli 2000, TAPIAN, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit berjangka ("term-loan") dan pinjaman berulang ("revolving loan") dari PT Bank Danpac dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 750.000.000 dan Rp 5.750.000.000. Pinjaman-pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Juli 2002 dan diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2003 dan dikenakan bunga berkisar antara 17,5% sampai dengan 20,25% per tahun dan antara 20% sampai dengan 20,25% per tahun masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sebuah bangunan TAPIAN dan jaminan perusahaan dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 7 Oktober 2003, TAPIAN telah melunasi seluruh saldo pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

The proceeds from the investment credit and interest from the construction facility obtained by KRESNA from PT Bank Mandiri Tbk, Jambi, on May 1994, were used to finance the development of its oil palm plantation. The loan has a maximum credit of Rp 96,221,352,000, which will mature in 2003 and bears interest at 16% a year, repayable in quarterly installments. The loan is collateralized by its accounts receivable, inventories, property, plant and equipment and is guaranteed by KRESNA's shareholders. Based on the letter of Bank Mandiri No. DNW.COP/COD.076/SPPK/2002 dated August 12, 2002 which is an inseparable part of the credit agreement, PT Bank Mandiri Tbk has agreed to restructure the credit facility, therefore the maximum credit facility has been decreased to Rp 23,373,344,388 and effective from April 1, 2002, the credit of Rp 22,425,000,000 bears interest rate of 19% per annum, while the remaining balance of Rp 948,344,388 is non-interest bearing. On December 22, 2003, KRESNA has fully paid the outstanding loan.

In July 2000, TAPIAN, a subsidiary, obtained a term loan and revolving loan facility from PT Bank Danpac with a maximum principal amount of Rp 750,000,000 and Rp 5,750,000,000, respectively. These loans have matured in July 2002 and have been extended up to July 2003 and bear interest ranging from 17.5% to 20.25% and from 20% to 20.25% a year in 2003 and 2002, respectively. The loan is secured by TAPIAN's building and corporate guarantee from PURIMAS, a majority shareholder of the Company. On October 7, 2003, TAPIAN has fully paid the outstanding loan.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar 6.822.143 dolar AS. Pinjaman ini merupakan restrukturisasi atas fasilitas diskonto wesel ekspor yang diberikan Bank pada tahun 1999 dalam rangka menampung outstanding wesel ekspor eks rediskonto ke Bank Indonesia yang mengalami wanprestasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 10% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2002 dan terhutang dalam angsuran bulanan sejak 27 Agustus 2001 sampai dengan 26 Juli 2003 dengan jumlah yang telah disetujui sebelumnya berdasarkan harga pasar CPO. Pinjaman ini dijamin dengan 4 hak atas tanah seluas 7.966 ha milik KRESNA, anak perusahaan. Perjanjian ini memuat beberapa pembatasan seperti yang berhubungan dengan pemberian jaminan dan pengalihan usaha. Pada tanggal 26 Desember 2002, Perusahaan melunasi seluruh saldo pinjaman.

Pada tanggal 31 Juli dan 31 Agustus 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman tetap berulang dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 57.858.239.405 dan 15.683.487,26 dolar AS yang diperpanjang setiap bulan. Pada tanggal 9 Maret 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi pinjaman tersebut, yang memperpanjang jadwal pembayaran mulai tanggal 30 September 2001 sampai dengan tanggal 30 September 2003. Pada tanggal 30 September 2001, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman menurut perjanjian pinjaman sebesar 2,5% dari pinjaman pokok (setara Rp 5.524.162.673). Pinjaman dalam dolar AS dibebani suku bunga sebesar 3% di atas SIBOR (berkisar antara 4,958% sampai dengan 4,965% per tahun pada tahun 2002), sedangkan pinjaman dalam Rupiah dibebani suku bunga sebesar 16% per tahun. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib membayar bunga pada tiap tanggal 30 Juni dan 30 Desember selama 2 tahun. Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran bunga untuk tahun 2001 sebesar Rp 11.507.103.659 pada tanggal 30 Juni 2001 dan Rp 10.544.227.063 pada tanggal 31 Desember 2001. Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman dengan menggunakan dana pencairan deposito berjangka di BII Bank Limited (lihat Catatan 20).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

On July 27, 2001, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Mandiri Tbk with maximum facility of US\$ 6,822,143. This facility is a restructuring result on the factoring facility from the Bank in 1999 to discounted export trade receivables ex rediscounting to Bank Indonesia which was in default position. The loan bears annual interest ranging from 10% up to 11% per annum in 2002 and is repayable on monthly installments starting from August 27, 2001 up to July 26, 2003, at pre-agreed amounts based on market price of CPO. The loan is collateralized by 4 landrights of KRESNA, a subsidiary, totaling 7,966 hectares. The loan agreement provides, among others, requirements relating to granting of guarantees and transfer of assets. On December 26, 2002, the Company has fully paid the outstanding loan.

On July 31 and August 31, 2000, the Company entered into revolving loan agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk with principal amount of Rp 57,858,239,405 and US\$ 15,683,487.26, respectively, which is extended on a monthly basis. On March 9, 2001, the Company signed a restructured loan agreement which extended the repayment schedule, to start on September 30, 2001 up to September 30, 2003. On September 30, 2001, the Company has not fulfilled its principal payment obligation of 2.5% of the outstanding principal balance (equivalent Rp 5,524,162,673). The loan denominated in U.S. Dollar bears interest at the rates of 3% above SIBOR (ranging from 4.958% to 4.965% per annum in 2002), while the loan denominated in Rupiah bears interest at 16% a year. Under the loan agreement, the Company has the obligation to pay interest every June 30 and December 30 for 2 years. The Company has not fulfilled its 2001 interest payment obligations of Rp 11,507,103,659 on June 30, 2001 and Rp 10,544,227,063 on December 31, 2001. On December 27, 2002, the Company has fully paid the outstanding loan using the proceeds from the collection of time deposits in BII Bank Limited (see Note 20).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Grup kurang membukukan bunga dan tidak membukukan penalti atas pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen, dan Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) dan GAIF (dahulu Eurotrade Development Limited (eks The Sanwa Bank Ltd., Singapura, PT Bank Societe Generale Indonesia, PT Bank Credit Lyonnais Indonesia dan PT Bank UFJ Indonesia), dan The Chase Manhattan Bank, New York). Taksiran kurang membukukan bunga dan denda pada tanggal 31 Desember 2003 atas pinjaman tersebut belum ditentukan karena manajemen Grup mengharapkan hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut dan oleh karena itu, pada saat ini Grup hanya membukukan bunga yang masih harus dibayar dan melakukan pembayaran sebagian bunga pinjaman di tahun 2003 dan 2002 berdasarkan tingkat bunga yang diusulkan oleh manajemen Grup, yang lebih rendah dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian awal dan berdasarkan jawaban konfirmasi dari GAIF, negosiasi penyelesaian atas kewajiban tersebut belum menentukan tingkat bunga yang akan dibebankan kepada Grup.

Perjanjian pinjaman dengan Export-Import Bank of Malaysia Berhad mempunyai klausa *cross-default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan perjanjian pinjaman, wanprestasi tersebut dapat mengakibatkan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga masih harus dibayar menjadi jatuh tempo dan terhutang, baik dengan maupun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Sebagai akibatnya, saldo pinjaman tersebut telah direklasifikasi dan disajikan sebagai kewajiban lancar pada neraca konsolidasi. Dari hutang jangka panjang Grup, bagian yang masih diklasifikasikan sebagai kewajiban tidak lancar adalah saldo pinjaman Perusahaan kepada Standard Chartered Bank yang perjanjian restrukturisasinya telah ditandatangani pada tanggal 16 September 2002 sejumlah

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

As of December 31, 2003 and 2002, the Group did not fully accrue interest and did not record penalties on the syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent, and Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) and GAIF (formerly loan to Eurotrade Development Limited (ex the Sanwa Bank Ltd., Singapore, PT Bank Societe Generale Indonesia, PT Bank Credit Lyonnais Indonesia and PT Bank UFJ Indonesia), and The Chase Manhattan Bank, New York). The estimated underaccrued interest and unrecorded penalties as of December 31, 2003 for these loans have not been determined as the Group's management expects favorable results from these restructuring negotiations and accordingly the Group recognized accrued interest and made partial interest payments in 2003 and 2002, only up to the extent of the interest rates proposed by the Group's management to its creditors, which are lower than the interest rates provided in the original loan agreements and based on confirmation reply from GAIF, the restructuring negotiation has not yet determined the interest rate that will be charged to the Group.

The loan agreements with Export-Import Bank of Malaysia Berhad have cross-default terms with other loan facilities obtained by the Company. As of December 31, 2003 and 2002, the Company is in payment and technical default with certain loan facilities. Under the loan agreements, such default has the consequence that the principal amount of the debt together with accrued interest will become immediately due and payable, with or without prior written notice. Consequently, the outstanding loan balance has been reclassified and presented as current liabilities in the consolidated balance sheets. From the Group's loans, portions that are presented as non-current liabilities is the Company's loan to Standard Chartered Bank, which has been successfully restructured on September 16, 2002 amounted to Rp 151,984,800,000 and Rp 159,984,000,000, TAPIAN's loan to DEG amounted to US\$ 9,400,000 (equivalent to Rp 79,571,000,000) and US\$ 9,800,000 (equivalent to Rp 87,612,000,000) on December 31, 2003 and

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rp 151.984.800.000 dan Rp 159.984.000.000, pinjaman TAPIAN kepada DEG sejumlah 9.400.000 dolar AS (setara Rp 79.571.000.000) dan 9.800.000 dolar AS (setara Rp 87.612.000.000) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan KRESNA kepada PT Bank Mandiri Tbk sejumlah 1.600.000 dolar AS (setara Rp 13.544.000.000) pada tanggal 31 Desember 2003.

Jadwal pembayaran hutang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/Amount
2004	450.712.660.575
2005	52.499.120.000
2006	64.070.640.000
2007	77.335.160.000
2008	46.395.360.000
2009	4.799.520.000
Jumlah	695.812.460.575
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	450.712.660.575
Bagian jangka panjang	245.099.800.000

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha dalam Dolar AS dengan PT Orix Indonesia Finance pada tanggal 18 Agustus 2000, meliputi mesin dan kendaraan dengan masa sewa selama 4 tahun dan berakhir pada tanggal 13 September 2004. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, apabila terjadi kejadian kelalaian dalam suatu perjanjian pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan, baik efektif secara segera ataupun setelah dilakukan pemberitahuan, lessor dapat mengakhiri perjanjian dan selanjutnya semua jumlah yang wajib dibayar oleh Perusahaan akan segera jatuh tempo dan wajib dibayar, tanpa pemberitahuan atau tagihan kepada Perusahaan. Oleh karenanya, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pinjaman sewa guna usaha ini disajikan sebagai kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 pada neraca konsolidasi.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

2002, respectively, and KRESNA's loan to PT Bank Mandiri Tbk amounted to US\$ 1,600,000 (equivalent to Rp 13,544,000,000) as of December 31, 2003.

The payment schedule for the above long-term bank loans as of December 31, 2003 as follows:

Year
2004
2005
2006
2007
2008
2009
Total
Less current maturities
Long-term portion

The Company entered into a lease agreement denominated in U.S. Dollar with PT Orix Indonesia Finance on August 18, 2000, principally covering machinery and transportation equipment with lease terms of 4 years expiring on September 13, 2004. Under the lease agreement, in the occurrence of an event of default of any indebtedness of the Company, both immediately effective or by notice, the lessor may terminate the agreement and all of the Company's obligations will become immediately due and payable without further notice or demand. Hence, in accordance with generally accepted accounting principles, the said obligations under capital lease have been presented as current liabilities as of December 31, 2003 and 2002 in the consolidated balance sheets.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. HUTANG SUB-ORDINASI

Pada bulan Desember 1997, Perusahaan memperoleh hutang sub-ordinasi dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan, sebesar 47 juta dolar AS. Tujuan hutang ini adalah untuk menjaga "debt equity ratio" (DER) Perusahaan agar tidak melebihi 2,5 seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen (lihat Catatan 19). Berdasarkan perjanjian hutang sindikasi tersebut, hutang sub-ordinasi tidak diperhitungkan sebagai kewajiban, melainkan sebagai bagian dari ekuitas pada saat menghitung DER.

Berdasarkan perjanjian hutang sub-ordinasi tersebut, Perusahaan wajib membayar bunga berkisar antara 0,81250% sampai dengan 1,25250% per tahun dan antara 1,25250% sampai dengan 1,99625% per tahun masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, dan menempatkan dana sebesar 47 juta dolar AS tersebut ke dalam deposito berjangka pada BII Bank Limited-Cook Islands, dengan tingkat bunga yang sama. Deposito berjangka pada BII Bank Limited ini dibatasi penggunaannya hanya untuk penyelesaian hutang sub-ordinasi dan tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan operasi dan produksi kecuali mendapat persetujuan terlebih dahulu dari PURIMAS.

Pada bulan Desember 2002, PURIMAS memberikan persetujuan penggunaan sebagian deposito berjangka pada BII Bank Limited sejumlah 26,3 juta dolar AS yang dibatasi penggunaannya tersebut kepada Perusahaan guna pembayaran pinjaman jangka panjang kepada BPPN (eks PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (lihat Catatan 19).

Saldo bunga yang belum dilunasi pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp 4.015.268.715 telah dibukukan dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi sedangkan bunga yang jatuh tempo atas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 telah dilunasi.

20. SUBORDINATED LOAN

In December 1997, the Company obtained a subordinated loan from PURIMAS, its majority shareholder, which amounted to US\$ 47 million. The purpose of this loan is to maintain the Company's debt to equity ratio (DER) so it would not exceed 2.5 as required by the syndicated loan agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent (see Note 19). Under the said syndicated loan agreement, a subordinated loan is not considered as a liability, instead it is treated as part of shareholders' equity when computing the DER.

Further, under the subordinated loan agreement, the Company shall pay interest ranging from 0.81250% up to 1.25250% per annum and from 1.25250% up to 1.99625% per annum in 2003 and 2002, respectively, and place the loan proceeds of US\$ 47 million in time deposits in BII Bank Limited-Cook Islands, which also earns the same interest rate. The time deposits in BII Bank Limited is restricted for the settlement of the subordinated loan and cannot be used for operations and production activities, unless with prior written consent from PURIMAS.

In December 2002, PURIMAS gave approval on the partial usage of the Company's time deposits in BII Bank Limited amounted to US\$ 26.3 million which is restricted, in order to pay the loan to IBRA (ex PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (see Note 19).

The unpaid interest balance as of December 31, 2003 amounted to Rp 4,015,268,715 has been accrued and presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets, while the interest due on December 31, 2002 has been fully paid.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan berikut:

	2003	2002
ALAM	10.000.000	10.000.000
PRATAMA	-	62.674.260
Jumlah	10.000.000	72.674.260

21. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

This account represents minority interest in the equity of the following subsidiaries:

ALAM	
PRATAMA	
Total	

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings are as follows:

2003				
Pemegang Saham	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Purimas Sasmita	151.653.600	51,00%	151.653.600.000	PT Purimas Sasmita
Direksi	729.720	0,25%	729.720.000	Directors
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	144.976.680	48,75%	144.976.680.000	Others (each below 5%)
Jumlah	297.360.000	100,00%	297.360.000.000	Total
2002				
Pemegang Saham	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Purimas Sasmita	151.653.600	51,00%	151.653.600.000	PT Purimas Sasmita
Direksi	1.230.050	0,40%	1.230.050.000	Director
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	144.476.350	48,60%	144.476.350.000	Others (each below 5%)
Jumlah	297.360.000	100,00%	297.360.000.000	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) pada tanggal 27 Juni 2000, yang diaktakan dalam akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 41, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan ("stock split") yang mana nilai pecahan saham tersebut akan ditentukan kemudian berdasarkan kondisi harga pasar yang optimum serta memberikan kuasa kepada direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengubahan nilai saham tersebut. Para pemegang saham selanjutnya juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan nomor IX-D.4 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 tentang perubahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 tahun 1999 tentang bentuk-bentuk tagihan tertentu yang dapat dikompensasikan sebagai setoran saham. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, manajemen Perusahaan belum melaksanakan hasil keputusan RULBPS tersebut.

23. AKUMULASI RUGI

Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 14 Mei 1999, para pemegang saham menyetujui penyisihan seluruh saldo laba sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 sebesar Rp 53.442.324.750 sebagai cadangan umum Perusahaan yang merupakan penyisihan saldo laba sesuai dengan ketentuan pasal 61 ayat 1 dan 2 Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dimana ditentukan setiap tahun buku Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan umum, dan dilakukan sampai jumlah cadangan umum mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan Perusahaan.

Berkaitan dengan defisiensi modal yang dialami Perusahaan sejak tanggal 31 Desember 2000, berdasarkan ketentuan pasal 61 ayat 3 Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tersebut, Perusahaan dapat mempergunakan cadangan tersebut untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

22. SHARE CAPITAL (continued)

At the shareholders' extraordinary meeting held on June 27, 2000, which was legalized in the notarial deed of Imas Fatimah, S.H. No. 41, the shareholders approved a share split in which the par value will be determined later based on optimum shares market condition and gave power of attorney to the Company's board of directors to execute the share split. The shareholders also approved changes in the articles of association to conform with Rule No. IX-D.4 Attachment of the Capital Market Supervisory Agency Decision Letter No. Kep-44/PM/1998, "Changes in capital without preemptive rights" and Government Regulation No. 15 year 1999, "Certain forms of claims which can be compensated for as share payment". As of the date of the independent auditors' report, the management has not executed the shareholders' approval yet.

23. ACCUMULATED DEFICIT

At the shareholders' annual meeting held on May 14, 1999, the shareholders approved the appropriation of all retained earnings up to December 31, 1998 which amounted to Rp 53,442,324,750 as the Company's general reserve, which represents appropriation for general reserve as defined under Article 61 paragraph 1 and 2 of the Corporate Law No. 1 Year 1995, which requires the Company to retain certain amounts from net income for appropriation every year until the total appropriated amount covers at least 20% of the Company's issued share capital.

In relation with the capital deficiency experienced by the Company since December 31, 2000, based on Article 61 paragraph 3 of the Corporate Law No. 1 Year 1995, the Company can use such appropriation to cover the loss that can not be covered by any other appropriations.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Penjualan Domestik		
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	1.810.124.379.536	1.352.513.955.882
Usaha lainnya	23.759.872.817	25.879.320.784
	<u>1.833.884.252.353</u>	<u>1.378.393.276.666</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	518.218.528.719	759.092.879.427
Usaha lainnya	285.368.655	324.004.665
	<u>518.503.897.374</u>	<u>759.416.884.092</u>
Jumlah Penjualan Domestik	<u>2.352.388.149.727</u>	<u>2.137.810.160.758</u>
Penjualan Ekspor		
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	427.393.333.695	146.388.934.555
Usaha lainnya	15.636.940	-
	<u>427.408.970.635</u>	<u>146.388.934.555</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	552.524.701.281	794.727.333.321
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>979.933.671.916</u>	<u>941.116.267.876</u>
Jumlah Penjualan	<u>3.332.321.821.643</u>	<u>3.078.926.428.634</u>

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Domestic Sales
Third parties
Palm oil products
Other business
Related parties (see Note 30a)
Palm oil products
Other business
Total Domestic Sales
Export Sales
Third parties
Palm oil products
Other business
Related parties (see Note 30a)
Palm oil products
Total Export Sales
Total Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun 2003, sedangkan jumlah penjualan kepada Golden Agri International Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp 583.935.133.489 pada tahun 2002 melebihi 10% dari jumlah penjualan (merupakan 18,97% dari jumlah penjualan pada tahun 2002).

No sale to an individual customer exceeded 10% of total sales in 2003, while total sales to Golden Agri International Ltd., a related party, amounted to Rp 583,935,133,489 in 2002, which exceeded 10% of total sales (represents 18.97% of total sales in 2002).

Pada tahun 2003, PT Binasawit Abadipratama diklasifikasikan sebagai pihak ketiga (lihat Catatan 30a).

In 2003, PT Binasawit Abadipratama has been classified as third party (see Note 30a).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Bahan baku yang digunakan	2.742.457.351.348	2.351.030.281.056
Upah langsung	13.317.257.737	15.312.725.596
Biaya pabrikasi	168.885.726.255	171.854.047.933
Jumlah Biaya Produksi	2.924.660.335.340	2.538.197.054.585
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	65.829.539	451.220.314
Akhir tahun	(444.748.279)	(65.829.539)
Biaya Pokok Produksi	2.924.281.416.600	2.538.582.445.360
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	106.084.287.347	105.258.426.092
Pembelian	63.920.948.020	26.142.620.027
Akhir tahun	(173.121.185.084)	(106.084.287.347)
Beban Pokok Penjualan	2.921.165.466.883	2.563.899.204.132

Grup membeli bahan baku sebesar 50,92% dan 58,20% masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30b). Jumlah pembelian dari PT Sinar Kencana Inti Perkasa, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp 266.016.929.145 dan Rp 209.069.372.659 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 dan dari PT Ivo Mas Tunggal, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp 382.920.322.726 pada tahun 2002 melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (merupakan 12,24% dan 31,45% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi masing-masing pada tahun 2003 dan 2002).

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Beban Penjualan:		
Ongkos angkut dan pengiriman	60.202.769.336	47.264.390.317
Iklan dan promosi	28.556.147.695	18.135.249.911
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.877.515.358	8.938.393.194
Pajak ekspor	3.131.898.525	2.177.872.734
Penyusutan	497.661.086	339.626.838
Lain-lain	11.422.386.818	15.958.757.039
	113.688.378.818	92.814.290.033

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2003	2002
Bahan baku yang digunakan	2.351.030.281.056	2.351.030.281.056
Upah langsung	15.312.725.596	15.312.725.596
Biaya pabrikasi	171.854.047.933	171.854.047.933
Jumlah Biaya Produksi	2.538.197.054.585	2.538.197.054.585
Persediaan barang dalam proses		
At beginning of year	451.220.314	451.220.314
At end of year	(65.829.539)	(65.829.539)
Cost of Goods Manufactured	2.538.582.445.360	2.538.582.445.360
Persediaan barang jadi		
At beginning of year	105.258.426.092	105.258.426.092
Purchases	26.142.620.027	26.142.620.027
At end of year	(106.084.287.347)	(106.084.287.347)
Cost of Goods Sold	2.563.899.204.132	2.563.899.204.132

Raw materials of the Group which represented 50.92% and 58.20% in 2003 and 2002, respectively, are purchased from related parties (see Note 30b). Total purchases from PT Sinar Kencana Inti Perkasa, a related party, amounted to Rp 266,016,929,145 and Rp 209,069,372,659 in 2003 and 2002, respectively, and from PT Ivo Mas Tunggal, a related party, amounted to Rp 382,920,322,726 in 2002, which exceeded 10% of total raw materials and finished goods purchases (represents 12.24% and 31.45% of total raw materials and finished goods purchases in 2003 and 2002, respectively).

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2003	2002
Selling Expenses:		
Transportation and delivery	60.202.769.336	47.264.390.317
Advertising and promotions	28.556.147.695	18.135.249.911
Salaries, wages and employees' benefits	9.877.515.358	8.938.393.194
Export tax	3.131.898.525	2.177.872.734
Depreciation	497.661.086	339.626.838
Others	11.422.386.818	15.958.757.039
	113.688.378.818	92.814.290.033

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2003	2002
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	189.653.150.050	169.635.212.959
Sewa, pajak dan perizinan	24.812.566.003	23.633.148.712
Penyusutan	15.345.266.891	15.361.668.709
Jasa profesional		
Pihak ketiga	15.015.069.878	20.574.343.341
Hubungan istimewa (lihat Catatan 30m)	-	7.330.433.720
Perjalanan dinas	14.897.173.613	12.122.675.518
Jasa keuangan (lihat Catatan 30l)	11.722.002.000	18.959.160.800
Pemeliharaan dan perbaikan	10.072.539.093	10.314.635.151
Umum dan kantor	5.589.755.589	4.730.945.657
Komunikasi	5.358.121.477	4.110.224.178
Amortisasi:		
Biaya pengembangan piranti lunak	2.584.388.988	5.418.145.385
Merek dagang	763.125.000	763.125.000
Biaya ditangguhkan	419.282.299	172.788.717
Alokasi ke:		
Jasa pengelolaan dan komisi	(131.207.001.665)	(122.517.085.952)
Biaya pabrikasi	443.208.377	360.107.392
Lain-lain	15.160.057.980	12.957.216.609
	180.628.705.573	183.926.745.896
Jumlah	294.317.084.391	276.741.035.929

26. OPERATING EXPENSES (continued)

*General and Administrative Expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Rent, taxes and licenses
Depreciation
Professional fees
Third parties
Related parties
(see Note 30m)
Travelling
Finance service fees (see Note 30l)
Repairs and maintenance
General and office supplies
Communication
Amortization of:
Software development costs
Brands and trademarks
Deferred charges
Allocation to:
Management and commission fees
Factory overhead
Others*

Total

27. LABA KURS DAN BEBAN SWAP - BERSIH

Akun ini terutama merupakan laba kurs atas hutang jangka panjang, hutang hubungan istimewa dan uang muka pelanggan - hubungan istimewa pada tahun 2003 dan 2002.

27. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE AND SWAP COST - NET

This account represents mainly gain on foreign exchange due to restatement of long-term debt, due to related parties and advances from a customer - related party in 2003 and 2002.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Beban bunga:		
Hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	61.603.119.225	109.849.654.086
Hutang sub-ordinasi	4.027.601.496	7.397.445.238

Interest expense on:

*Short-term and long-term loans
Subordinated loan*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

	2003	2002
Sewa guna usaha dan lainnya		
Hubungan istimewa		
Golden Agri-International Finance Ltd.	88.837.366.030	85.943.098.444
Asia Food & Properties Ltd.	4.110.585.851	9.254.251.848
PT Purimas Sasmita	1.803.178.259	2.884.158.785
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	1.193.135.779	967.466.270
SOCl	584.390.622	1.465.011.665
Golden Agri International Pte. Ltd.	298.005.193	2.203.267.232
PT Sawit Mas Sejahtera	-	905.902.236
Pihak ketiga	170.531.884	360.562.256
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	(2.588.891.360)
	162.627.914.339	218.641.926.700
Beban administrasi bank	485.655.903	1.266.151.205
Jumlah	163.113.570.242	219.908.077.905

**28. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES
(continued)**

	2003	2002
Leases and others		
Related parties		
Golden Agri-International Finance Ltd.		
Asia Food & Properties Ltd.		
PT Purimas Sasmita		
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.		
SOCl		
Golden Agri International Pte. Ltd.		
PT Sawit Mas Sejahtera		
Third parties		
Capitalized to immature plantations		
Bank administration charges		
Total		

29. POS LUAR BIASA

Pada bulan April 2003, terjadi kebakaran di pabrik Perusahaan di Surabaya yang mengakibatkan kerusakan sebagian persediaan dan aktiva tetap seperti pabrik margarine, filling, bottling, workshop, filter press dan kantor dengan nilai buku sebesar Rp 68.816.846.010 dan pihak asuransi telah menyetujui klaim Perusahaan sebesar Rp 66.235.267.200 sehingga kerugian bersih Perusahaan atas kejadian tersebut sebesar Rp 2.581.578.810 disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Perusahaan telah menerima klaim asuransi untuk persediaan sebesar Rp 5.735.267.200 pada tahun 2003, sementara saldo piutang dari klaim asuransi untuk aktiva tetap sebesar Rp 60,5 miliar disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2003.

Salah satu area perkebunan KRESNA di Jambi (Batang Merangin) mengalami banjir pada tahun 2003 yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 947.747.353 yang disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Kerugian tersebut tidak diasuransikan.

29. EXTRAORDINARY ITEMS

In April 2003, a fire incident happened at the Company's premises in Surabaya which damaged certain inventories and property, plant and equipment such as margarine plant, filling, bottling, workshop, filter press and office equivalent to a total book value of Rp 68,816,846,010 and the insurance company has approved the Company's claim of Rp 66,235,267,200, which resulted to a net loss from this incident of Rp 2,581,578,810 presented as part of "Extraordinary items" in the 2003 consolidated statement of income. The Company has received insurance claim of inventories in 2003 which amounted to Rp 5,735,267,200, while the balance receivable attributable to damaged property, plant and equipment which amounted to Rp 60.5 billion is presented as part of "Accounts Receivable – Others" as of December 31, 2003.

One of the KRESNA's plantation area in Jambi (Batang Merangin) experienced severe flood in 2003, which resulted to a loss of Rp 947,747,353 presented as part of "Extraordinary items" in the 2003 consolidated statement of income. Such loss has no insurance coverage.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama baik melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan) dengan jumlah di atas Rp 1 miliar adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual lokal produknya kepada SOCI, PT Sinar Meadow International Indonesia, PT Ivo Mas Tunggal, PT Sinar Kencana Inti Perkasa, IGM pada tahun 2003 dan 2002; PT Ramajaya Pramukti dan PT Djuanda Sawit Lestari pada tahun 2003 dan PT Binasawit Abadipratama pada tahun 2002; mengekspor produknya kepada Golden Agri International Trading Ltd., Golden Agri International (L) Ltd., Golden Agri International Pte. Ltd., Ever Forward Asia Ltd. dan AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.; serta menerima upah olah dari PT Bumi Permai Lestari, PT Djuanda Sawit Lestari, PT Ivo Mas Tunggal, PT Sinar Kencana Inti Perkasa dan IGM pada tahun 2003 dan 2002 dan dari PT Binasawit Abadipratama pada tahun 2002. Penjualan bersih kepada perusahaan-perusahaan ini adalah sebesar Rp 1.071.028.598.655 dan Rp 1.554.144.217.413 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, yang merupakan 32,14% pada tahun 2003 dan 50,48% pada tahun 2002 terhadap jumlah penjualan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 58.233.372.970 dan Rp 148.619.456.025 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi. Persentase piutang usaha - hubungan istimewa dari jumlah aktiva konsolidasi adalah 1,60% dan 4,16% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Pada tahun 2003, terjadi perubahan direksi dan komisaris PT Binasawit Abadipratama

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties (the nature of related party relationships is mainly due to common control under the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company and Subsidiaries) which exceed Rp 1 billion are as follows:

- a. *The Group sells its products locally to SOCI, PT Sinar Meadow International Indonesia, PT Ivo Mas Tunggal, PT Sinar Kencana Inti Perkasa, IGM in 2003 and 2002; PT Ramajaya Pramukti and PT Djuanda Sawit Lestari in 2003 and PT Binasawit Abadipratama in 2002; exports its products to Golden Agri International Trading Ltd., Golden Agri International (L) Ltd., Golden Agri International Pte. Ltd., Ever Forward Asia Ltd. and AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.; and receives processing fees from PT Bumi Permai Lestari, PT Djuanda Sawit Lestari, PT Ivo Mas Tunggal, PT Sinar Kencana Inti Perkasa and IGM in 2003 and 2002 and from PT Binasawit Abadipratama in 2002. Net sales to these companies amounted to Rp 1,071,028,598,655 and Rp 1,554,144,217,413 in 2003 and 2002, respectively, representing 32.14% in 2003 and 50.48% in 2002 of total sales. Receivables outstanding from these transactions amounted to Rp 58,233,372,970 and Rp 148,619,456,025 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as "Trade Accounts Receivable - Related Parties" in the consolidated balance sheets. Total "Trade Accounts Receivable - Related Parties" represent 1.60% and 4.16% of the consolidated assets as of December 31, 2003 and 2002, respectively. In 2003, there has been a change in the composition of Directors and Commissioners of PT Binasawit Abadipratama as well as the*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

maupun direksi dan komisaris pemegang saham perusahaan tersebut yaitu PT Agrotunggal Jayamandiri dan Madascar Investment Ltd. sehingga pada tahun 2003, PT Binasawit Abadipratama diklasifikasikan sebagai pihak ketiga.

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari PT Sinar Kencana Inti Perkasa, PT Forestalestari Dwikarya, PT Sumber Indah Perkasa, PT Bumipalma Lestari, PT Bumi Permai Lestari, PT Ivo Mas Tunggal, PT Djuanda Sawit Lestari, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Agroitim Respati, PT Bumi Sawit Permai dan IGM pada tahun 2003 dan 2002; PT Meganusa Intisawit, PT Ramajaya Pramukti dan PT Buana Wiralestari Mas pada tahun 2003 serta PT Binasawit Abadipratama pada tahun 2002. Transaksi pembelian dengan perusahaan-perusahaan ini adalah sebesar Rp 1.106.362.092.815 dan Rp 1.095.342.052.658 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, yang merupakan 50,92% dan 58,20% masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 terhadap jumlah pembelian. Grup membeli pupuk dari PT Rolimex Kimia Nusamas pada tahun 2003 dan 2002 serta melalui AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd. (AFPM), Asia Food & Properties Ltd. (AFP) dan Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) pada tahun 2002. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 160.542.711.067 dan Rp 173.552.082.530 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan disajikan sebagai "Hutang Usaha - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi. Persentase hutang usaha - hubungan istimewa dari jumlah kewajiban konsolidasi adalah 4,14% dan 4,47% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Pada tahun 2003, PT Binasawit Abadipratama diklasifikasikan sebagai pihak ketiga (lihat Catatan 30a).

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Directors and Commissioners of its shareholders namely PT Agrotunggal Jayamandiri and Madascar Investment Ltd. As such, in 2003, PT Binasawit Abadipratama has been classified as third party.

- b. *The Group purchases oil palm products from PT Sinar Kencana Inti Perkasa, PT Forestalestari Dwikarya, PT Sumber Indah Perkasa, PT Bumipalma Lestari, PT Bumi Permai Lestari, PT Ivo Mas Tunggal, PT Djuanda Sawit Lestari, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Agroitim Respati, PT Bumi Sawit Permai and IGM in 2003 and 2002; from PT Meganusa Intisawit, PT Ramajaya Pramukti and PT Buana Wiralestari Mas in 2003 and from PT Binasawit Abadipratama in 2002. Purchases from these companies amounted to Rp 1,106,362,092,815 and Rp 1,095,342,052,658 in 2003 and 2002, respectively, representing 50.92% and 58.20% in 2003 and 2002, respectively, of total purchases. The Group purchases fertilizer through PT Rolimex Kimia Nusamas in 2003 and 2002 and also from AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd. (AFPM), Asia Food & Properties Ltd. (AFP) and Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) in 2002. Payables arising from these transactions amounted to Rp 160,542,711,067 and Rp 173,552,082,530 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as "Trade Accounts Payable - Related Parties" in the consolidated balance sheets. Total "Trade Accounts Payable - Related Parties" represent 4.14% and 4.47% of total consolidated liabilities as of December 31, 2003 and 2002, respectively. In 2003, PT Binasawit Abadipratama has been classified as third party (see Note 30a).*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- c. Grup mempunyai kas dan deposito berjangka pada BII Bank Limited-Cook Islands pada tahun 2003 dan 2002 (lihat Catatan 13 dan 35). Piutang bunga yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 285.247.764 dan

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi, setelah dikurangi biaya yang berhubungan, adalah sebesar Rp 33.546.337.993 dan Rp 28.130.154.837 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002. Jumlah ini disajikan dalam "Penghasilan/(Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 41.012.413.377 dan Rp 7.583.227.162 dan merupakan 1,13% dan 0,21% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- i. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan dan TAPIAN, anak perusahaan, (penyewa) dan PT Royal Oriental Ltd. (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Plaza BII Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa ini mencakup periode 3 tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2000 dan 30 November 2000 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2003 dan 30 November 2003. Pada tahun 2003, perjanjian sewa ini diperpanjang mencakup periode 5 tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 dan 30 November 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut, penyewa akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terhutang dalam cicilan setengah tahunan. Biaya sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 22.784.701.551 dan Rp 23.170.483.136 pada tahun 2003 dan 2002, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- h. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management service and commission fees, net of related expenses, amounted to Rp 33,546,337,993 and Rp 28,130,154,837 in 2003 and 2002, respectively. These amounts are included in "Other Income/(Charges)" in the consolidated statements of income. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 41,012,413,377 and Rp 7,583,227,162 and represent 1.13% and 0.21% of the consolidated assets as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets.
- i. On January 15, 1997, the Company and TAPIAN, a subsidiary, (the lessee) and PT Royal Oriental Ltd. (the lessor) entered into a lease agreement in connection with the office rental at Plaza BII Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreement covers a period of 3 years until June 30, 2000 and November 30, 2000, respectively, and has been extended up to June 30, 2003 and November 30, 2003, respectively. In 2003, the lease agreement was extended to cover 5 years period up to June 30, 2008 and November 30, 2008. Under the said agreement, the lessee shall pay in advance for the rent and service charge which are payable on a semi-annual basis. The rent and service charges in 2003 and 2002 amounted to Rp 22,784,701,551 and Rp 23,170,483,136, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- j. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi di luar usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti pembayaran uang muka dan biaya antar perusahaan serta pemberian pinjaman. Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Hubungan Istimewa", "Piutang Hubungan Istimewa", "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" dan "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut:

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- j. *The Group has several non-trade transactions with related parties such as advances, payments of various charges and availment of loans. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other Receivables - a Related Party", "Due from Related Parties", "Other Payables - Related*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

	2003	2002
Hutang lain-lain - hubungan istimewa - lancar:		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Golden Agri International Finance Ltd.	445.089.699.999	-
SOCI	8.465.000.000	4.470.000.000
Asia Food & Properties Ltd.	-	205.620.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	107.846.640	-
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Purimas Sasmita	13.277.224.634	-
Jumlah	466.939.771.273	210.090.000.000
% dari jumlah kewajiban konsolidasi	12,05%	5,41%
Hutang hubungan istimewa - tidak lancar:		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Golden Agri International Finance Ltd.	122.611.150.965	66.762.614.492
SOCI	16.930.000.000	26.820.000.000
Asia Food & Properties Ltd.	8.287.213.753	30.728.854.591
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	6.131.452.139	10.187.011.634
Golden Agri-International Pte. Ltd.	1.889.190.512	1.995.199.430
<u>Dalam Rupiah</u>		
Golden Agri International Finance Ltd.	614.192.042.239	536.667.714.619
PT Ivo Mas Tunggal	861.678.241	68.210.416
PT Bumi Permai Lestari	266.210.989	2.106.190.578
PT Purimas Sasmita	3.432.000	12.927.746.678
PT Forestalestari Dwikarya	1.770.704	1.887.949.614
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.070.585.265	2.086.946.554
<u>Dalam Dolar Singapura</u>		
Asia Food & Properties Ltd.	2.624.805	-
Jumlah	773.247.351.612	692.238.438.606
% dari jumlah kewajiban konsolidasi	19,95%	17,84%

Piutang dari SPFI, perusahaan asosiasi, dikenakan bunga 10% per tahun pada tahun 2003 dan 2002. Piutang bunga yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 4.867.375.000 dan Rp 5.891.863.552 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi, sedangkan penghasilan bunga sebesar Rp 2.075.753.480 dan Rp 3.489.704.147 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002. Sehubungan dengan rencana penjualan SPFI (lihat Catatan 9), piutang

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2003	2002
Other payables - related parties - current:		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
Golden Agri International Finance Ltd	-	4.470.000.000
SOCI	-	205.620.000.000
Asia Food & Properties Ltd.	-	-
Others (each below Rp 1 billion)	-	-
<u>Denominated in Rupiah</u>		
PT Purimas Sasmita	-	-
Total	210.090.000.000	210.090.000.000
% of total consolidated liabilities	5,41%	5,41%
Due to related parties-non current:		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
Golden Agri International Finance Ltd.	66.762.614.492	66.762.614.492
SOCI	26.820.000.000	26.820.000.000
Asia Food & Properties Ltd.	30.728.854.591	30.728.854.591
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	10.187.011.634	10.187.011.634
Golden Agri-International Pte. Ltd.	1.995.199.430	1.995.199.430
<u>Denominated in Rupiah</u>		
Golden Agri International Finance Ltd.	536.667.714.619	536.667.714.619
PT Ivo Mas Tunggal	68.210.416	68.210.416
PT Bumi Permai Lestari	2.106.190.578	2.106.190.578
PT Purimas Sasmita	12.927.746.678	12.927.746.678
PT Forestalestari Dwikarya	1.887.949.614	1.887.949.614
Others (each below Rp 1 billion)	-	-
<u>Denominated in Singapore Dollar</u>		
Asia Food & Properties Ltd.	-	-
Total	692.238.438.606	692.238.438.606
% of total consolidated liabilities	17,84%	17,84%

The receivable from SPFI, an associate, bears annual interest of 10% in 2003 and 2002, respectively. The related interest receivable amounted to Rp 4,867,375,000 and Rp 5,891,863,552 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets, while interest income amounted to Rp 2,075,753,480 and Rp 3,489,704,147 in 2003 and 2002, respectively. In relation with the plan to dispose SPFI (see Note 9), the receivable of the associated company has been considered in the selling price and therefore,

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

hubungan istimewa ini telah diperhitungkan dalam harga jual dan oleh karenanya, saldonya telah menjadi nihil dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003.

Pada tahun 2001, fasilitas pinjaman yang sebelumnya diperoleh dari GARL, kecuali yang diperoleh NIRMALA, dialihkan ke Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah fasilitas yang tersedia bagi Grup sebesar 105.000.000 dolar AS dan dikenakan bunga berkisar antara 4% sampai dengan 12% per tahun. Pada tahun 2002, sebagian fasilitas pinjaman ini dikonversi ke mata uang rupiah dengan kurs Rp 10.100 per 1 dolar AS dan dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 5 April 2006 sampai dengan 17 Mei 2006. Fasilitas pinjaman dalam dolar AS dikenakan bunga berkisar antara 2,1175% sampai dengan 8% per tahun dan berkisar antara 4% sampai dengan 12% per tahun masing-masing pada tahun 2003 dan 2002, sedangkan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga berkisar antara 10% sampai dengan 18% per tahun dan sebesar 18% per tahun masing-masing pada tahun 2003 dan 2002. Pada tahun 2003, Perusahaan, PANIGORAN dan KRESNA, anak perusahaan, menandatangani perjanjian baru dengan GAIF dengan fasilitas yang tersedia masing-masing sebesar Rp 255.000.000.000 (atau setara 30.000.000 dolar AS), Rp 25.500.000.000 (atau setara 3.000.000 dolar AS) dan Rp 425.000.000.000 (atau setara 50.000.000 dolar AS) dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 1 Februari 2008 sampai dengan tanggal 1 September 2008. Saldo hutang adalah sebesar Rp 614.192.042.239 dan 14.484.483 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003 dan Rp 536.667.714.619 dan 7.467.854 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, bunga masih harus dibayar dari hutang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 26.782.780.640 dan Rp 27.863.966.262 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

the balance has become nil in the consolidated balance sheet as of December 31, 2003.

In 2001, the loan facilities from GARL, except for the facility obtained by NIRMALA, have been transferred to Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), a related party. Total facilities available for the Group amounted to US\$ 105,000,000 and bears interest ranging from 4% up to 12% per annum. In 2002, a substantial portion of these facilities has been converted to become loan denominated in Rupiah currency using the exchange rate of Rp 10,100 per US\$ 1 and bears interest of 18% per annum. The facilities will be due on various dates between April 5, 2006 up to May 17, 2006. The loan facility denominated in U.S. Dollar bears interest ranging from 2.1175% up to 8% per annum and from 4% up to 12% per annum in 2003 and 2002, respectively, while the loan facility in Rupiah bears interest ranging from 10% up to 18% per annum and at 18% per annum in 2003 and 2002, respectively. In 2003, the Company, PANIGORAN and KRESNA, subsidiaries, have signed new agreements with GAIF with a maximum facility of Rp 255,000,000,000 (or equivalent to US\$ 30,000,000), Rp 25,500,000,000 (or equivalent to US\$ 3,000,000) and Rp 425,000,000,000 (or equivalent to US\$ 50,000,000) which will be due on various dates between February 1, 2008 up to September 1, 2008. The outstanding payable balances amounted to Rp 614,192,042,239 and US\$ 14,484,483 as of December 31, 2003 and Rp 536,667,714,619 and US\$ 7,467,854 as of December 31, 2002, and are presented as part of "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheets. As of December 31, 2003 and 2002, accrued interests arising from these liabilities amounted to Rp 26,782,780,640 and Rp 27,863,966,262, respectively, and are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Hutang kepada Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) yang disajikan sebagai kewajiban lancar sebesar 52.580.000 dolar AS (atau setara dengan Rp 445.089.699.999) pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan reklasifikasi dari hutang jangka pendek kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 2.500.000 dolar AS (lihat Catatan 16), hutang jangka panjang (lihat Catatan 19) kepada The Chase Manhattan Bank, New York sebesar 15 juta dolar AS dan Eurotrade Development Limited (eks The Sanwa Bank Ltd., Singapura sebesar 4.680.000 dolar AS, PT Bank Credit Lyonnais Indonesia sebesar 3.000.000 dolar AS, PT Bank Societe Generale Indonesia sebesar 2.900.000 dolar AS, PT Bank UFJ Indonesia sebesar 1.500.000 dolar AS) dan hutang kepada Asia Food & Properties Ltd. sebesar 23 juta dolar AS sebagaimana dijelaskan pada paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Maret 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Asia Food & Properties Ltd. (AFP), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (akibat sebagian sahamnya dimiliki oleh pemegang saham yang sama) yang menyatakan bahwa fasilitas hutang terhutang dalam cicilan setengah tahunan sejak 30 September 1999 sampai dengan 30 September 2002 dan dikenakan bunga sebesar 2,75% di atas *cost of fund* per tahun. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Bagian hutang kepada AFP yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 205.620.000.000 pada tanggal 31 Desember 2002 dan disajikan sebagai "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa". Sebagai akibat terdapatnya klausa *cross-default* yang didefinisikan dalam perjanjian antara AFP dan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, seluruh jumlah hutang AFP dan bunga menjadi terhutang oleh Perusahaan setelah Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen (lihat Catatan 19). Pada tanggal

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Payable balances to Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), which are presented as current liabilities, amounted to US\$ 52,580,000 (or equivalent to Rp 445,089,699,999) as of December 31, 2003 are reclassification from short-term loan to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia of US\$ 2,500,000 (see Note 16), long-term debts (see Note 19) to The Chase Manhattan Bank, New York, of US\$ 15 million and Eurotrade Development Limited (ex The Sanwa Bank Ltd., Singapore, of US\$ 4,680,000, PT Bank Credit Lyonnais Indonesia of US\$ 3,000,000, PT Bank Societe Generale Indonesia of US\$ 2,900,000, PT Bank UFJ Indonesia of US\$ 1,500,000) and due to Asia Food & Properties Ltd. of US\$ 23 million as discussed in the next paragraph.

On March 31, 1999, the Company entered into an agreement with Asia Food & Properties Ltd. (AFP), a related party (due to common ownership), which stipulated that the loan facility shall be repayable in semi-annual installments starting from September 30, 1999 up to September 30, 2002 and bears interest rates of 2.75% above cost of fund per annum. The loan agreement provides requirements to maintain certain financial ratios. Current maturities portion of the loan to AFP amounted to Rp 205,620,000,000 as of December 31, 2002 and is presented as "Other Payables - Related Parties". As a result of cross-default clause as defined in the facility agreement between AFP and Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, the full amount of the loan to AFP and all accrued interests shall be payable by the Company upon payment default on syndicated loan principal with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent (see Note 19). On March 31, 2001, September 30, 2001, March 31, 2002 and September 30, 2002, the Company failed to pay the matured loan principal amounting to US\$ 5 million, US\$ 5 million, US\$ 5 million, and US\$ 8 million,

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

31 Maret 2001, 30 September 2001, 31 Maret 2002 dan 30 September 2002, Perusahaan gagal membayar kewajiban pokok pinjaman yang jatuh tempo masing-masing sebesar 5 juta dolar AS, 5 juta dolar AS, 5 juta dolar AS, dan 8 juta dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan gagal membayar bunga pinjaman yang telah jatuh tempo untuk periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2001. Kemudian Perusahaan membayar bunga untuk periode 1 September sampai dengan 1 November 2001 pada bulan Januari dan Februari 2002 dan juga membayar bunga untuk periode 1 November sampai dengan 31 Desember 2001 pada bulan Maret dan April 2002, dengan tingkat bunga yang tidak sesuai dengan perjanjian pinjaman. Bunga untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 1 April 2002 dibayar oleh Perusahaan dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara 3,625% sampai dengan 4,9375% pada bulan Juli 2002 sampai dengan September 2002 dan selanjutnya tidak pernah dilakukan pembayaran bunga sehingga selama tahun 2003 dan 2002, Perusahaan gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 1 November 2001 sampai dengan 1 April 2002 dan Perusahaan juga belum membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Pada tanggal 25 September 2003, Perusahaan, Asia Food & Properties Ltd. (AFP) dan Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) menandatangani perjanjian yang menyebutkan bahwa AFP telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas tersebut kepada GAIF dan GAIF menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan belum membukukan bunga atas kelalaian pembayaran pokok dan bunga atas bunga yang belum dibayar serta tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

respectively. As of December 31, 2001, the Company has not fulfilled its interest payment obligations that have been due for the period from September 1 up to December 31, 2001. The Company paid the interest for the period from September 1 up to November 1, 2001 in January and February 2002 and also paid interest for the period from November 1 up to December 31, 2001 in March and April 2002, interest rate of which is not based on the loan agreement. Interest for the period from January 1, 2002 up to April 1, 2002 has been paid by the Company using interest rates ranging from 3.625% up to 4.9375% in July 2002 up to September 2002 and no interest payment has been made afterwards. In summary, during 2003 and 2002, the Company failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from November 1, 2001 up to April 1, 2002 and all interest that have been due for the period from April 1, 2002 up to December 31, 2003 have not been paid. On September 25, 2003, the Company, Asia Food & Properties Ltd. (AFP) and Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF) have entered into an agreement which mentioned that AFP has transferred all its rights and obligations to GAIF and GAIF has agreed to accept the transfer at the original loan agreement terms and conditions. As of December 31, 2003 and 2002, the Company has not accrued such additional interest (penalties), interest on unpaid interest and interest based on agreed interest rate as stated in the original loan agreement. The Company has not determined the estimated underaccrued interest and unrecorded penalties as of December 31, 2003 for these loans as the management expects favorable results from these restructuring negotiations and accordingly the Company recognized accrued interest and made partial interest payments in 2003 and 2002, only up to the extent of the interest rates proposed by the Company's management to its creditors, which are lower than the interest rates provided in the original loan agreements and based on confirmation reply from GAIF, the

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Perusahaan belum menentukan jumlah bunga yang kurang dibukukan dan penalti yang tidak dibukukan atas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 karena manajemen mengharapkan hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut dan oleh karena itu, Perusahaan membukukan bunga yang masih harus dibayar dan melakukan pembayaran sebagian bunga pinjaman di tahun 2003 dan 2002 berdasarkan bunga yang diusulkan oleh manajemen Perusahaan, yang lebih rendah dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian awal dan berdasarkan jawaban konfirmasi dari GAIF, negosiasi restrukturisasi atas kewajiban tersebut belum menentukan tingkat bunga yang akan dibebankan kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, bunga masih harus dibayar yang dicatat dari hutang tersebut adalah sebesar Rp 9.210.779.451 dan Rp 6.217.274.546 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

Pada tanggal 27 September 2002, Perusahaan dan TAPIAN memberikan fasilitas kredit bagi TRANSINDO sebesar Rp 3.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun pada tahun 2003 dan 2002. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2007. Piutang bunga yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 17.113.722 dan Rp 3.674.946 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi, sedangkan penghasilan bunga sebesar Rp 131.145.155 dan Rp 57.108.116 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

restructuring negotiation has not determined the interest rate that will be charged to the Company. As of December 31, 2003 and 2002, the accrued interests arising from this liability amounted to Rp 9,210,779,451 and Rp 6,217,274,546, respectively, and are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

On September 27, 2002, the Company and TAPIAN granted a loan to TRANSINDO, with a total facility of Rp 3,000,000,000 which bears interest at 15.5% per annum in 2003 and 2002. The loan will mature on September 27, 2007. The related interest receivable amounted to Rp 17,113,722 and Rp 3,674,946 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets, while interest income amounted to Rp 131,145,155 and Rp 57,108,116 in 2003 and 2002, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Januari 2002, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman bagi SUPERAIR sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004. Pada tanggal 2 Januari 2003, Perusahaan meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi Rp 5.000.000.000 serta menurunkan tingkat suku bunga yang dikenakan dari 18% per tahun menjadi 15,5% per tahun. Pada tahun 2003 dan 2002, penghasilan bunga yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 564.614.826 dan Rp 567.628.381 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Pada tahun 2002, Perusahaan menjual mesin non-operasi kepada Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan nilai buku sebesar Rp 1.645.840.773 (lihat Catatan 15) dan tidak ada laba atau rugi yang timbul atas transaksi ini. Saldo piutang, termasuk biaya yang terjadi sehubungan dengan penjualan tersebut, adalah sebesar Rp 237.159.152 dan Rp 1.909.219.210 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan, MATRASAWIT dan LEIDONG melakukan sejumlah pembelian aktiva dari pihak ketiga melalui AFPM, AFP dan GAI pada tahun 2002. Saldo yang timbul dari transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.131.452.139, Rp 8.287.213.753 dan Rp 1.889.190.512 pada tanggal 31 Desember 2003 dan Rp 10.187.011.634, Rp 30.728.854.591 dan Rp 1.995.199.430 pada tanggal 31 Desember 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Hubungan Istimewa - Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi. Hutang atas pembelian aktiva melalui AFPM yang telah jatuh tempo dikenakan bunga sebesar Rp 1.193.135.779 dan Rp 967.466.270 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

On January 2, 2002, the Company granted a loan to SUPERAIR, with a total facility of Rp 4,000,000,000. The loan bears interest at 18% per annum and will be mature on December 31, 2004. On January 2, 2003, the Company has increased the facility to become Rp 5,000,000,000 and decrease the interest rate from 18% per annum to 15.5% per annum. The related interest income amounted to Rp 564,614,826 and Rp 567,628,381 in 2003 and 2002, respectively.

In 2002, the Company sold non-operating machinery to Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd., a related party, at net book value of Rp 1,645,840,773 (see Note 15), thus no gain or loss was realized from this transaction. The related receivable, including additional cost incurred relating to this transaction, amounted to Rp 237,159,152 and Rp 1,909,219,210 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets.

The Company, MATRASAWIT and LEIDONG purchase property, plant and equipment from third parties through AFPM, AFP and GAI in 2002. The outstanding payables arising from these transactions amounted to Rp 6,131,452,139; Rp 8,287,213,753 and Rp 1,889,190,512 as of December 31, 2003, respectively, and Rp 10,187,011,634, Rp 30,728,854,591 and Rp 1,995,199,430 as of December 31, 2002 and are presented as "Due to Related Parties - non current" in the consolidated balance sheets. Outstanding payables to AFPM that has been due bears interest of Rp 1,193,135,779 and Rp 967,466,270 in 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "Interest and Other Financing Charges" in the consolidated statements of income.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Januari 2002, LEIDONG menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sawit Mas Sejahtera, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 16 miliar dan dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2002 dan telah dilunasi pada bulan Desember 2002.

Pada tanggal 29 Maret 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan SOCI, perusahaan asosiasi, dengan jumlah fasilitas sebesar 4.000.000 dolar AS yang jatuh tempo pada tanggal 29 September 2001 dan diperpanjang dua kali masing-masing selama 6 bulan. Pada tanggal 25 September 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Pinjaman ini diperpanjang menjadi terhutang dalam cicilan sejak tanggal 30 September 2002 sampai dengan 29 September 2005. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 1,50% sampai dengan 2,75% per tahun dan antara 2,75% sampai dengan 5,25% per tahun pada tahun 2003 dan 2002. Perjanjian pinjaman ini mempunyai klausa *cross-default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, ketidaktaatan atas persyaratan pinjaman dapat menyebabkan kewajiban atas pinjaman tersebut menjadi jatuh tempo dan terhutang dengan pemberitahuan tertulis. Namun, sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menerima pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut dari SOCI. Oleh karena itu, saldo pinjaman ini belum direklasifikasi sebagai kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

On January 2, 2002, LEIDONG entered into a loan agreement with PT Sawit Mas Sejahtera, a related party, with a total facility amounting to Rp 16 billion which bears interest at 15.5% per annum. The loan matured on December 31, 2002 and has been fully paid in December 2002.

On March 29, 2001, the Company entered into a loan agreement with SOCI, an associate, with a total facility amounting to US\$ 4,000,000 which matured on September 29, 2001 and has been extended twice for 6 months each. On September 25, 2002, the Company signed a restructured loan agreement. The loan repayment schedule has been extended starting on September 30, 2002 up to September 29, 2005. The loan bears interest ranging from 1.50% up to 2.75% per annum and from 2.75% up to 5.25% per annum in 2003 and 2002, respectively. The loan has a cross-default terms with other loan facilities obtained by the Company. Under the loan agreement, such technical default has rendered the loan immediately due and payable with written notice. However, up to the date of the independent auditors' report, the Company has not received any written notice of default from SOCI. Therefore, the outstanding loans have not been reclassified to current liabilities as of December 31, 2003 and 2002.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tahun 2001, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PURIMAS, pemegang saham utama. Jumlah fasilitas yang disediakan bagi Grup adalah sebesar Rp 20 miliar dan 3 juta dolar AS. Pinjaman dalam dolar AS dikenakan bunga sebesar 8% per tahun, sedangkan pinjaman dalam Rupiah dibebani bunga sebesar 18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2002, PURIMAS dan Grup sepakat untuk menurunkan tingkat suku bunga yang dikenakan dari 18% per tahun menjadi 15,5% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 Desember 2004. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, saldo hutang kepada PURIMAS masing-masing sebesar Rp 13.277.224.634 serta Rp 12.927.746.678 dan bunga masih harus dibayar dari hutang tersebut adalah masing-masing nihil dan sebesar Rp 96.013.750 disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Pada tahun 2002, TAPIAN telah melunasi pinjaman dalam dolar AS.

- k. Selama tahun 1999 sampai dengan 2000, Perusahaan telah menerima pembayaran di muka dari Golden Agri-Resources Ltd. (GARL) yang kontrak penjualannya telah mengalami beberapa kali perubahan di tahun 2002 dan 2001 mengenai jumlah dan tanggal realisasi, di mana Perusahaan setuju untuk menjual dan GARL setuju untuk membeli minyak kelapa sawit dan/atau hasil olahan kelapa sawit lainnya dengan nilai kontrak sejumlah 100 juta dolar AS. Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga tahun 2002, Perusahaan tidak dapat melakukan pengiriman fisik produk kelapa sawit masing-masing sebesar 6.250.000 dolar AS sesuai dengan surat perjanjian Perusahaan pada tanggal 30 November 2000. Sebagai akibatnya, GARL berhak menagih uang muka yang telah diterima Perusahaan beserta denda yang disepakati pada saat pembayaran di muka dilakukan. Namun pada tanggal 10 Desember 2002, Perusahaan telah mendapat persetujuan GARL mengenai perubahan periode penyelesaian uang muka tersebut yang akan dilakukan melalui

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In 2001, the Group has loan agreements with PURIMAS, a majority shareholder. Total facilities available for the Group amounted to Rp 20 billion and US\$ 3 million. Loans denominated in U.S. Dollar bear interest at rates 8% a year, while loans denominated in Rupiah currency bear interest at rates 18% a year. On December 31, 2002, PURIMAS and the Group has agreed to decrease the interest rate from 18% per annum to 15.5% per annum. These facilities will mature on December 1, 2004. As of December 31, 2003 and 2002, the outstanding payable to PURIMAS amounted to Rp 13,277,224,634 and Rp 12,927,746,678, respectively, and accrued interests arising from these liabilities amounted to nil and Rp 96,013,750 and presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets. In 2002, TAPIAN has paid the loan denominated in U.S. Dollar.

- k. *In 1999 up to 2000, the Company received advance payment from Golden Agri-Resources Ltd. (GARL), which agreement has been amended several times in 2002 and 2001 regarding the settlement period, whereby the Company agreed to sell and GARL agreed to purchase crude palm oil and/or other refined palm products amounting to US\$ 100 million. During the first, second and third quarter of 2002, the Company was not able to deliver palm products worth US\$ 6,250,000 each, in accordance with the Company's requisition letter dated November 30, 2000. As a result, the Company shall reimburse GARL the full amount of the advance payment received plus a penalty rate to be mutually agreed on the prepayment date. However, on December 10, 2002, GARL agreed to amend the settlement period as such that the settlement of the advance payment will be done through physical delivery of palm products which are scheduled between first quarter of 2004 to fourth quarter of 2006 and no penalty will be charged on the failure to deliver the palm*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

penjadwalan kembali pengiriman fisik produk kelapa sawit antara triwulan pertama tahun 2004 sampai dengan triwulan ke empat tahun 2006 dan tidak dikenakannya denda atas tidak dilakukannya pengiriman fisik produk kelapa sawit tersebut pada tahun 2002. Saldo uang muka pelanggan yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar 98.393.957 dolar AS (setara dengan Rp 832.904.843.973 dan Rp 879.641.973.434) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi. Kewajiban lancar dari uang muka pelanggan yang harus dikirim pada tahun 2004 berjumlah Rp 211.625.000.000 (25.000.000 dolar AS).

- i. Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa keuangan dengan AFP. Berdasarkan perjanjian tersebut, AFP menyediakan jasa konsultasi keuangan kepada Perusahaan. Beban jasa keuangan adalah sebesar Rp 11.722.002.000 dan Rp 18.959.160.800 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo bersih jasa keuangan masih harus dibayar adalah sebesar Rp 15.542.803.860 dan Rp 19.394.410.968 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.
- m. Pada tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan dan TAPIAN bersama-sama dengan beberapa perusahaan dalam Sinar Mas Grup - divisi agribisnis mengadakan perjanjian dengan AFP untuk bertindak selaku agen dalam proses restrukturisasi hutang, kepentingan bisnis (meliputi pencarian pembeli, perencanaan dan sinergi bisnis), turut dalam hal-hal keuangan (meliputi perencanaan investasi dan realisasi piutang), penunjukan penasehat keuangan, hukum dan lainnya yang dibutuhkan. Perusahaan dan TAPIAN

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

products in 2002. Advances from customer arising from these transactions amounted to US\$ 98,393,957 (equivalent to Rp 832,904,843,973 and Rp 879,641,973,434) as of December 31, 2003 and 2002, respectively, and are presented as "Advances from Customer - Related Party" in the consolidated balance sheets. The current portion of advances from customer which have to be delivered in the year 2004 amounted to Rp 211,625,000,000 (US\$ 25,000,000).

- i. On March 31, 2000, the Company has finance service agreement with AFP. Under the said agreement, AFP has engaged to provide corporate finance advisory services to the Company. Finance service fees under the said agreement amounted to Rp 11,722,002,000 and Rp 18,959,160,800 in 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "General and Administration Expenses" in the consolidated statements of income. The net outstanding accrued finance service fees which amounted to Rp 15,542,803,860 and Rp 19,394,410,968 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.
- m. On December 3, 2002, the Company and TAPIAN together with some companies within Sinar Mas Group - Agribusiness Division entered into an agreement with AFP to appoint AFP as an agent in the loan restructuring process, matters involving business interest (covering soliciting buyers, planning and businesses synergy), financial matters (covering investment plan and receivables realization), appointment of financial advisor, lawyer and other professionals needed. The Company and

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

berkewajiban mengganti biaya yang dikeluarkan AFP. Beban penggantian biaya tersebut adalah sebesar Rp 7.330.433.720 pada tahun 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- n. Pada berbagai tanggal antara bulan April sampai dengan Juni 2002, Perusahaan, MATRASAWIT, LEIDONG, KRESNA, TAPIAN dan SKU membeli VSAT remote seharga 14.850 dolar AS per unit dan mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Purimas Sasmita. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Perusahaan wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Biaya masih harus dibayar yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 519.177.780 dan Rp 510.398.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 2.086.388.250 dan Rp 1.332.054.900 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- o. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian masing-masing. Saldo piutang karyawan sebesar Rp 8.117.996.439 dan Rp 8.099.803.575 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan disajikan dalam akun "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

TAPIAN has obligation to reimburse expenses incurred by AFP. The related cost amounted to Rp 7,330,433,720 in 2002 and is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of income.

- n. On various dates between April and June 2002, the Company, MATRASAWIT, LEIDONG, KRESNA, TAPIAN and SKU bought VSAT remote amounted to US\$ 14,850 per unit and entered into satellite communication system agreements with PT Purimas Sasmita. The management contracts cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Company has obligation to pay communication fee as stated in the satellite communication system agreements. The payables arising from these transactions amounted to Rp 519,177,780 and Rp 510,398,820 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, while communication fee expenses amounted to Rp 2,086,388,250 and Rp 1,332,054,900 in 2003 and 2002, respectively, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of income.

- o. The Group provides loans to employees subject to certain terms and criteria, which are determined in accordance with the employees' level. The outstanding balances of loans to employees amounted to Rp 8,117,996,439 and Rp 8,099,803,575 as of December 31, 2003 and 2002, respectively, are presented as part of "Others - Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

p. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham publik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 11 September 2003 sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi material, dimana dalam RUPSLB tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan implementasi transaksi yang langsung ataupun tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan dan dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan (*conflict of interest*) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Ketua Bapepam No. IX.E.1 dan transaksi material sebagaimana tercantum dalam Peraturan Ketua Bapepam No. IX.E.2,
- Persetujuan kegiatan tertentu dan transaksi keuangan yang dapat dilakukan melalui persetujuan dari rapat komisaris dan audit komite, dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari,
 - Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "arms length", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan,
 - Transaksi tidak melanggar undang-undang Republik Indonesia yang berlaku,
 - Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi 35 juta dolar AS atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

p. The Company has received approval from public shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, which was conducted on September 11, 2003 in relation with transactions categorized as conflict of interest or material transactions, whereby in the extraordinary general meeting has been decided the following matters:

- Approval of the implementation of transactions that directly and/or indirectly relates to the Company's principal business activity and are categorized as transaction with conflict interest as defined in Capital Market Supervisory Agency's Rule No.IX.E.1 and material transactions as defined in Capital Market Supervisory Agency's Rule No.IX.E.2,
- Approval of certain operation and financial transactions that could be done through approval from the commissioner's meeting and audit committee, with the following criteria:
 - The transactions are needed to carry out day to day principal business activity,
 - Transactions' requirements and conditions are based on commercial principle, "arms length", fair market value and comparable to the requirements and conditions for similar type of transactions in the market at the time the transaction is held,
 - Transactions are not in conflict with the prevailing law of the Republic of Indonesia,
 - The value of each transaction is not more than US\$ 35 million or its equivalent in other currency as of the date that the transaction conducted or signed.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. DANA PENSIUN

Pada bulan Agustus 1995, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh empat (4) yayasan dana pensiun yaitu Dana Pensiun SMART Corporation 1, Dana Pensiun SMART Corporation 2, Dana Pensiun SMART Corporation 3 dan Dana Pensiun SMART Corporation 4 yang didirikan masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-131/KM.17/1995 tanggal 16 Mei 1995, Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-162/KM.17/1995 tanggal 23 Juni 1995, Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-232/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995 dan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-231/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-054/KM.6/2003 tertanggal 4 Februari 2003 telah disetujui bahwa Dana Pensiun SMART Corporation 4 dibubarkan untuk selanjutnya bergabung dengan Dana Pensiun SMART Corporation 3.

Kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Tabel berikut ini menunjukkan rekonsiliasi antara status pendanaan program pensiun dengan jumlah yang diakui di neraca:

	2003	2002	
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	100.543.521.000	153.946.507.000	<i>Projected benefit obligation</i>
Nilai wajar aktiva dana pensiun	72.954.860.000	52.710.063.000	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih kurang nilai wajar aktiva dana pensiun atas kewajiban pensiun yang diproyeksikan	27.588.661.000	101.236.444.000	<i>Excess of projected benefit obligation over the fair value of plan assets</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	33.606.889.000	(3.142.067.000)	<i>Unrecognized actuarial gains/(losses)</i>
Koreksi aktuarial yang belum diamortisasi	11.483.468.000	-	<i>Unamortized actuarial correction</i>
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(55.180.546.000)	(69.920.551.000)	<i>Unamortized past service cost</i>
Beban pensiun yang masih harus dibayar	17.498.472.000	28.173.826.000	<i>Accrued pension cost</i>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana dan obligasi.

31. PENSION PLAN

In August 1995, the Group established defined benefit pension plans under which pension benefits are to be paid based on the latest basic salary and number of years of service of the employees. The plans are managed by four (4) foundations: Dana Pensiun SMART Corporation 1, Dana Pensiun SMART Corporation 2, Dana Pensiun SMART Corporation 3 and Dana Pensiun SMART Corporation 4 which were established based on the decision of Finance Minister No. KEP-131/KM.17/1995 dated May 16, 1995, the decision of Finance Minister No. KEP-162/KM.17/1995 dated June 23, 1995, the decision of Finance Minister No. KEP-232/KM.17/1995 dated August 16, 1995 and the decision of Finance Minister No. KEP-231/KM.17/1995 dated August 16, 1995, respectively.

Based on the decision of Finance Minister No. Kep-054/KM.6/2003 dated February 4, 2003 it has been approved that Dana Pensiun SMART Corporation 4 shall be liquidated and merged with Dana Pensiun SMART Corporation 3.

The obligation resulting from the defined benefit pension plan is determined using the projected unit credit method.

The following table reconciles the funded status of defined benefit plans to the amounts recognized in the balance sheets:

Plan assets principally consist of time deposits, mutual funds and debt securities.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. DANA PENSIUN (lanjutan)

Beban pensiun terdiri dari:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Biaya jasa kini	12.908.743.000	11.691.564.000	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	3.099.120.000	1.244.549.000	Interest expense on obligations
Amortisasi bersih	9.951.887.000	8.265.237.000	Net amortization
Jumlah beban pensiun	<u>25.959.750.000</u>	<u>21.201.350.000</u>	Total pension expense

Mutasi beban pensiun yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Saldo awal beban pensiun yang masih harus dibayar	28.173.826.000	16.540.114.000	Accrued pension cost, beginning of year
Beban pensiun berkala - bersih	25.959.750.000	21.201.350.000	Net periodic pension cost
Kontribusi Grup	(12.517.927.000)	(8.584.322.000)	Group's contributions
Penyesuaian atas penjualan divisi teh	-	(983.316.000)	Disposal of tea plantations
Penyesuaian akibat pengurangan peserta (Curtailment)	(24.117.177.000)	-	Curtailment
Saldo akhir beban pensiun yang masih harus dibayar	<u>17.498.472.000</u>	<u>28.173.826.000</u>	Accrued pension cost, year-end

Penilaian aktuaris atas dana pensiun dilakukan setiap tahun oleh PT Watson Wyatt Purbajaga tertanggal 16 Februari 2004 dan 18 Februari 2003. Asumsi aktuarial yang digunakan untuk menentukan kewajiban pensiun pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Tingkat diskonto	10%	11%	Annual discount rate
Ekspektasi tingkat pengembangan aktiva dana pensiun jangka panjang	10%	11%	Annual expected long-term rate of return on pension fund assets
Tingkat kenaikan gaji	8%	10%	Annual salary growth rate

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja mengeluarkan keputusan No. Kep-150/Men/2000 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di perusahaan, yang mewajibkan perusahaan untuk membayar uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kriteria yang disebutkan dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2003, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

31. PENSION PLAN (continued)

Pension expense comprised the following:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Current service cost	12.908.743.000	11.691.564.000	Current service cost
Interest expense on obligations	3.099.120.000	1.244.549.000	Interest expense on obligations
Net amortization	9.951.887.000	8.265.237.000	Net amortization
Total pension expense	<u>25.959.750.000</u>	<u>21.201.350.000</u>	Total pension expense

The movements in accrued pension cost are as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Accrued pension cost, beginning of year	28.173.826.000	16.540.114.000	Accrued pension cost, beginning of year
Net periodic pension cost	25.959.750.000	21.201.350.000	Net periodic pension cost
Group's contributions	(12.517.927.000)	(8.584.322.000)	Group's contributions
Disposal of tea plantations	-	(983.316.000)	Disposal of tea plantations
Curtailment	(24.117.177.000)	-	Curtailment
Accrued pension cost, year-end	<u>17.498.472.000</u>	<u>28.173.826.000</u>	Accrued pension cost, year-end

The actuarial valuations for the pension plans were prepared by PT Watson Wyatt Purbajaga dated February 16, 2004, and February 18, 2003, respectively. Principal actuarial assumptions used to determine pension obligations as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Annual discount rate	10%	11%	Annual discount rate
Annual expected long-term rate of return on pension fund assets	10%	11%	Annual expected long-term rate of return on pension fund assets
Annual salary growth rate	8%	10%	Annual salary growth rate

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 (Decree) regarding the Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments by companies, which requires companies to pay their employees termination gratuity and compensation expenses in case of employment dismissal provided the conditions set forth in the decree are met. On March 25, 2003, President of Republic Indonesia issued the Labor Law No. 13 Year 2003.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. DANA PENSIUN (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2003, Grup mencatat estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Sejak tanggal 1 Januari 2003, Grup telah memperhitungkan efek Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 sesuai dengan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup yakin bahwa program pensiun yang ada dapat digunakan sebagai sarana untuk memenuhi estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sehubungan dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayarkan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut dipenuhi.

32. PENYELESAIAN TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 1 Juli 1997 dan 8 Juli 1997, Perusahaan melakukan dua transaksi swap valuta asing yang terpisah dengan BII Bank Limited, Cook Islands, dengan jumlah sebesar 150.000.000 dolar AS, dimana kewajiban penyelesaian atas transaksi tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 10 Juli 2002 dan 3 Juli 2003. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif (swap valuta berjangka) untuk mengantisipasi risiko sehubungan dengan transaksi keuangan yang dilakukan seperti komitmen dan pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2001, sesuai dengan PSAK No. 55 mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", menurut perkiraan manajemen, nilai wajar piutang swap pada tanggal tersebut adalah sebesar 45 juta dolar AS atau setara dengan Rp 468.000.000.000 berdasarkan nilai tukar Rupiah terhadap 1 dolar AS sebesar Rp 10.400.

31. PENSION PLAN (continued)

Prior to January 1, 2003, the Group recognized employee benefit liabilities in accordance with the Ministry of Manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 (Kep-150) regarding "The Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation Gratuity and Compensation Payments by Companies". Starting on January 1, 2003, the Group has accounted for the effects of Labor Law No. 13/2003 in its 2003 financial statements in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The Group believes that the existing employee pension plan has sufficiently complied with the estimated liabilities for pension benefit and separation gratuity in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. Based on the said labor law, companies are required to pay their employees pension benefit, termination gratuity and compensation expenses in case of employment dismissal provided the conditions set forth in the labor law are met.

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On July 1, 1997 and July 8, 1997, the Company entered into two separate forward exchange contracts (swap contracts) with BII Bank Limited, Cook Islands, in the aggregate amount of US\$ 150 million, which will be due on July 10, 2002 and July 3, 2003. The Company uses these derivative instruments (currency swaps) to anticipate risks associated with financial transactions conducted such as commitments and borrowings in foreign currency.

As of December 31, 2001, based on PSAK No. 55 regarding "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", in the management's estimation, the fair value of the swap receivables at that date is US\$ 45 million or equivalent to Rp 468,000,000,000 based on exchange rate of Rp 10,400 per US\$ 1.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PENYELESAIAN TRANSAKSI DERIVATIF
(lanjutan)**

Pada tahun 2001, BII Bank Limited mengalami kesulitan likuiditas dan harus menandatangani perjanjian restrukturisasi hutang dengan Grup untuk menjadwalkan ulang pembayaran saldo penempatan berupa kas dan deposito berjangka di BII Bank Limited pada tanggal 30 Juni 2001, menjadi akan diterima kembali dalam angsuran sejak 30 April 2002 sampai dengan 30 April 2006. Perjanjian tersebut dibuat dimana pembayaran akan dilakukan dalam jumlah agregat dengan sejumlah perusahaan lainnya dalam Sinar Mas Grup - Divisi Agribisnis. Sebagai hasil pembicaraan dan negosiasi antara Perusahaan dengan BII Bank Limited untuk melakukan penyelesaian lebih awal (early settlement) kontrak valuta berjangka, pada bulan Maret dan April 2002, BII Bank Limited menyatakan bahwa kemungkinan besar BII Bank Limited tidak dapat memenuhi kewajiban kontrak valuta berjangkanya kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo, karena pada saat itu BII Bank Limited sedang melaksanakan restrukturisasi keuangan/penjadwalan hutang dengan para krediturnya. Oleh karena itu, BII Bank Limited menawarkan penyelesaian lebih awal atas kontrak valuta berjangka dengan Perusahaan, dimana pihak BII Bank Limited menawarkan penyelesaian dengan cara pengalihan aktiva jaminan milik debitur BII Bank Limited, yaitu Century Capital Limited (Century), yang telah gagal melakukan pembayaran. Aktiva tersebut adalah penyertaan Century pada TAPIAN sebanyak 7.650 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar atau sebesar 49,997% kepemilikan dan pada IMT sebanyak 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar atau sebesar 9% kepemilikan (selanjutnya disebut Rencana Transaksi). Century telah menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di TAPIAN dan IMT kepada Perusahaan dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk melunasi kewajiban Century kepada BII Bank Limited.

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

In 2001, BII Bank Limited experienced financial liquidity problem and has undergone a finance/debt restructuring with the Group to reschedule payments of outstanding placements in the form of cash and time deposits in BII Bank Limited as of June 30, 2001, to be received on installments from April 30, 2002 to April 30, 2006. The agreement was made in which the repayment will be made on aggregate basis with other companies within Sinar Mas Group - Agribusiness Division. As a result of the discussion and negotiations between the Company and BII Bank Limited on the early settlements of forward exchange contracts, during March and April 2002, BII Bank Limited stated that the bank is unlikely to fulfill its forward exchange contract obligations to the Company at their maturity dates, because BII Bank Limited is currently under finance/debt restructuring with its creditors. As such, BII Bank Limited proposed for an early settlement through transfer of the collateral assets owned by the debtor of BII Bank Limited, namely Century Capital Limited (Century), which has defaulted on its payments. Those assets are Century's ownership in TAPIAN of 7,650 shares, Rp 1 million par value per share or 49.997% share ownership and 45,000,000 shares, Rp 1,000 par value per share in IMT or 9% share ownership (hereinafter referred to as Transaction Plan). Century has agreed to sell its shares in TAPIAN and IMT to the Company and used the proceeds to settle Century's obligations to BII Bank Limited.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PENYELESAIAN TRANSAKSI DERIVATIF
(lanjutan)**

Rencana Transaksi penyelesaian lebih awal kontrak valuta berjangka dengan cara pengalihan aktiva jaminan milik debiturnya (Century) yang gagal melakukan pembayaran, dimana jaminan tersebut adalah penyertaan Century atas sejumlah saham pada TAPIAN dan IMT, merupakan transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1, dan Rencana Transaksi Jual Beli saham TAPIAN dan IMT dari Century merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.2, karena nilai transaksi pengalihan saham-saham TAPIAN dan IMT oleh Century, sebagai pihak yang tidak terafiliasi, melebihi batasan material sebagaimana disyaratkan oleh peraturan Pasar Modal. Sebagai akibatnya rencana transaksi tersebut harus dilaksanakan melalui persetujuan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2002.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut di atas, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan dan BII Bank Limited telah menandatangani perjanjian Penyelesaian dan Pembebasan Bersyarat (*Conditional Settlement and Release Agreement*) tanggal 14 Mei 2002.
2. Perusahaan dan Century Capital Limited telah menandatangani perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement*) tanggal 14 Mei 2002.
3. Perusahaan telah menunjuk Penilai Independen untuk melakukan penilaian harga saham TAPIAN dan IMT sesuai dengan Peraturan Ketua Bapepam No. IX.E.2.
4. Perusahaan telah menunjuk Penasehat Keuangan Independen untuk memberikan pendapat sehubungan Rencana Transaksi sesuai dengan Peraturan Ketua Bapepam No. IX.E.1.

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

The Transaction Plan on the early settlement of swap receivable through transfer of the collateral assets owned by the debtor (Century), which has defaulted on its payments. Those assets are Century's ownership in TAPIAN and IMT, is deemed to be a Conflict of Interest transaction, under Bapepam Rule No. IX.E.1; and the Transaction Plan on Sale and Purchase of TAPIAN and IMT's shares from Century is deemed to be a Material transaction under Bapepam Rule No. IX.E.2, since the transaction value of the transferred shares of TAPIAN and IMT from Century, as non related party, is exceeding the threshold as required under Capital Market regulation. As such, the approval for this Transaction Plan has to be executed through Extraordinary Shareholders Meeting which was conducted on June 20, 2002.

In relation to the Transaction Plan mentioned above, the following activities has been done:

1. *The Company and BII Bank Limited signed a Conditional Settlement and Release Agreement dated May 14, 2002.*
2. *The Company and Century Capital Limited signed a Conditional Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2002.*
3. *The Company appointed Independent Appraisal to conduct share valuation of TAPIAN and IMT in accordance with Bapepam regulation Rule No. IX.E.2.*
4. *The Company appointed Independent Financial Advisor to provide fairness opinion on the Transaction Plan in accordance with Bapepam regulation Rule No. IX.E.1.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PENYELESAIAN TRANSAKSI DERIVATIF
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juni 2002, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah diputuskan hal-hal penting sebagai berikut :

1. Pemegang saham minoritas Perusahaan telah menyetujui penyelesaian lebih awal atas kontrak valuta berjangka dengan BII Bank Limited, dimana BII Bank Limited akan menyelesaikan kewajibannya dengan penyerahan saham-saham TAPIAN dan IMT yang dimiliki oleh Century.
2. Penyerahan saham TAPIAN dan IMT dari Century kepada Perusahaan disepakati dengan harga 45 juta dolar AS yang terdiri dari 20 juta dolar AS untuk pembelian 7.650 saham TAPIAN dan 25 juta dolar AS untuk pembelian 45.000.000 saham IMT.

Setelah diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 29 Juni 2002, Perusahaan, BII Bank Limited dan Century menandatangani Perjanjian Penyelesaian (*Closing Agreement*) yang diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a) Persetujuan penyelesaian lebih awal transaksi valuta berjangka oleh BII Bank Limited dengan penyerahan saham-saham TAPIAN dan IMT yang dimiliki Century disepakati dengan jumlah 45 juta dolar AS (net settlement amount).

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

On June 20, 2002, the Extraordinary Shareholders Meeting of the Company has executed and concluded the following main resolutions:

1. *The Company's Minority Shareholders approved the early settlement of forward exchange contracts with BII Bank Limited, whereby BII Bank Limited offers settlement of its liabilities which will be due through transfer of the shares of TAPIAN and IMT, owned by Century.*
2. *Transfer of TAPIAN and IMT's shares from Century to the Company with the agreed value of US\$ 45 million, which represents US\$ 20 million for 7,650 shares of TAPIAN and US\$ 25 million for 45,000,000 shares of IMT.*

Following the completion of the Extraordinary Shareholders meeting, on June 29, 2002, the Company, BII Bank Limited and Century signed a closing agreement which concluded among others to:

- a) *Declare that early settlement of the swap*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PENYELESAIAN TRANSAKSI DERIVATIF
(lanjutan)**

Dengan dilakukannya penyelesaian lebih awal transaksi valuta berjangka dengan nilai 45 juta dolar AS atau setara dengan Rp 386.774.000.000 berdasarkan nilai tukar pada tanggal diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan telah membukukan penambahan 9% kepemilikan saham di IMT dengan harga perolehan Rp 214.875.000.000 dan meningkatkan 49% kepemilikan sahamnya di TAPIAN dengan nilai Rp 171.899.000.000 dan menyebabkan terjadinya peningkatan aktiva tetap sebagai selisih bagian harga wajar dengan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap pada saat anak perusahaan diperoleh dengan syarat tidak dibukukan melebihi biaya perolehannya sebesar Rp 171.899.000.000 yang disusutkan sesuai dengan sisa taksiran umur aktiva yang bersangkutan.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi pada tanggal 2 Januari 1997 dengan PT Intermas Tata Trading (ITT) meliputi pemasaran, promosi dan distribusi produk-produk Perusahaan seperti Filma, Kunci Mas, Palmboom dan Menara. Berdasarkan perjanjian tersebut, ITT menyetujui untuk melakukan usaha semaksimal mungkin dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk Perusahaan dan tidak menjual atau mendistribusikan produk yang dapat menyaingi produk Perusahaan di wilayah Indonesia. ITT memperoleh komisi dalam bentuk potongan harga jual.

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

As a result of the early settlement of swap transactions of US\$ 45 million or approximately Rp 386,774,000,000 based on the actual exchange rates on the date of the Company's extraordinary shareholders meeting, the Company recorded 9% new investment in shares of IMT at Rp 214,875,000,000 and increased additional 49% of investment in shares of TAPIAN at Rp 171,899,000,000 with additional incremental value due to the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the property, plant and equipment assets at the date of acquisition of subsidiaries and ensure that the acquisition is not recorded at more than its cost of Rp 171,899,000,000, which was depreciated based on the estimated remaining useful lives of the assets.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has a distributorship agreement dated January 2, 1997 with PT Intermas Tata Trading (ITT), covering the marketing, promotion and distribution of the Company's products, such as Filma, Kunci Mas, Palmboom and Menara. Under the said agreement, ITT has agreed to use its best efforts to promote and market the Company's products and not to sell or distribute products within Indonesia which may compete with the Company's products. As compensation, ITT shall receive commission in the form of discounted selling prices.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Sejak pertengahan tahun 1998, Perusahaan dan ITT setuju untuk mengubah beberapa ketentuan dan kondisi tertentu dari perjanjian distribusi di atas. Berdasarkan perjanjian yang baru, ITT akan beroperasi berdasarkan jasa logistik (pergudangan dan pengiriman) untuk penjualan Perusahaan kepada pelanggan-pelanggan yang dikategorikan sebagai outlet-outlet besar (high-traffic outlets/ HTO), pasar swalayan dan perkulakan. Sebagai imbalannya, ITT akan memperoleh komisi sebesar persentase tertentu dari harga jual bersih yang ditagih.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli pada tahun 1996 dengan PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA), yang mana Perusahaan setuju untuk membeli dan FORESTA setuju untuk menjual seluruh minyak kelapa sawit (CPO) yang akan diproduksi oleh perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya di Pulau Belitung, Sumatera.

Pada tanggal 31 Januari 1996, Perusahaan juga menjadi penjamin atas fasilitas pinjaman sindikasi sejumlah 40 juta dolar AS yang diperoleh FORESTA, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan The Dai-Ichi Kangyo Bank Ltd., Jepang, sebagai agen. Pinjaman tersebut digunakan FORESTA untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit dan modal kerja. Pada tahun 2001, FORESTA gagal membayar pokok yang jatuh tempo sebesar 19.500.000 dolar AS dan juga belum melakukan pembayaran bunga yang telah jatuh tempo. Pada tanggal 31 Januari 2001, FORESTA menerima pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut dari bank, sehingga Perusahaan sebagai penjamin atas hutang tersebut memiliki kewajiban yang mengikat pada pinjaman tersebut.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2003, Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok sehubungan dengan pembelian mesin, peralatan dan perabot, kendaraan dan alat berat yang akan digunakan untuk perluasan fasilitas usaha Grup. Jumlah komitmen tersebut adalah sekitar Rp 7,2 miliar.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Starting the middle of 1998, the Company and ITT agreed to change certain terms and conditions of the said distributorship agreement. Under the new agreement, ITT shall operate on a logistics service basis (warehousing and delivery only) for the Company's sales to customers categorized as high-traffic outlets (HTO), supermarkets and wholesalers. As compensation, ITT receives commission based on a certain percentage of the net invoiced price of products sold.

- b. *The Company has entered into a Basic Sale and Purchase Agreement with PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA) in 1996, whereby the Company has agreed to purchase and FORESTA has agreed to sell all of crude palm oil (CPO) produced in the oil palm plantation developed in Belitung Island, Sumatera.*

On January 31, 1996, the Company became the guarantor for the syndicated long-term loan facility of US\$ 40 million obtained by FORESTA, a related party, with The Dai-Ichi Kangyo Bank Ltd., Japan, as agent. The proceeds of the loan was used by FORESTA to finance the development of oil palm plantation and for working capital requirements. In 2001, FORESTA has not fulfilled its principal payment obligations which amounted to US\$ 19,500,000 and its interest payment obligations that have been due. On January 31, 2001, FORESTA received written notice of default from the bank, and therefore, the Company as the guarantor for this loan also has contingent liability to such loan.

- c. *As of December 31, 2003, the Group has agreements with suppliers for the purchase of machinery, office furniture and fixtures, transportation and heavy equipment to be used for the expansion of the Group's facilities. Such commitments aggregate to approximately Rp 7.2 billion.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program "PIR-TRANS". Pada program "PIR-TRANS" ini, Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:

- Mengembangkan perkebunan plasma sesuai dengan program dan jadwal yang ditetapkan Departemen Pertanian;
- Membantu petani plasma mengenai masalah teknis perkebunan;
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

Program "PIR-TRANS" dibiayai oleh bank milik pemerintah. Fasilitas kredit investasi diberikan pada Inti, yang akan menerima dana melalui beberapa kali penarikan selama masa persiapan dan periode sebelum tanaman menghasilkan. Pada saat proyek perkebunan plasma selesai dan siap dikonversi, kredit investasi tersebut dialihkan kepada petani plasma yang akan mengoperasikan perkebunan plasma dengan pengawasan dari Inti.

Pada tahun 1995, Pemerintah Indonesia juga memperkenalkan program "KKPA" yang sejenis dengan program "PIR-TRANS" kecuali untuk hal-hal berikut:

- Perjanjian hutang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik Pemerintah) dan koperasi (petani plasma);
- Inti bertindak selaku operator atau kontraktor untuk membangun perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the smallholders is known as the "PIR-TRANS" program. Under the "PIR-TRANS" program, the Nucleus are required to perform the following, such as:

- To develop the plasma plantation in accordance with the specified programs and schedules of the Department of Agriculture;
- To assist smallholders in technical matters relating to oil palm plantation;
- To purchase the fresh fruit bunch (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

The "PIR-TRANS" program is funded by state-owned banks. The investment credit is provided to the Nucleus, which receives the funds in advance through several draw-downs during the preparation and immature period. Once developed, the plasma plantations are transferred to the smallholders who then operate the plasma plantations under the supervision of the Nucleus.

In 1995, the Indonesian Government also introduced the "KKPA" program which is similar to the "PIR-TRANS" program except for the following:

- The loan agreement shall be made between a bank (not necessary a state-owned bank) and cooperatives (smallholders);
- The Nucleus shall act as operator or contractor to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (smallholders).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk "PIR-TRANS" sebesar Rp 10.448.638.686 dan Rp 16.127.854.686 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 (lihat Catatan 14).

- e. Perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan pengiriman fisik minyak kelapa sawit dan/atau hasil olahan kelapa sawit lainnya dengan Golden Agri-Resources Ltd. (GARL) pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, yang pembayarannya telah diterima di muka dan disajikan sebagai "Uang Muka Pelanggan - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 30k).
- f. Sebagai hasil dari perjanjian dengan GAIF (dahulu merupakan pinjaman dari AFP), pada tanggal 30 Maret 1999, AFP, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, memperoleh fasilitas pinjaman sebesar 45 juta dolar AS dari Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, yang terhutang dalam cicilan setengah tahunan sejak tanggal 30 September 1999 sampai dengan 30 September 2002. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan berstatus sebagai penjamin atas hutang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, saldo pinjaman AFP pada Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura adalah sebesar 23 juta dolar AS (lihat Catatan 30j). Pada tanggal 31 Maret 2001, 30 September 2001, 31 Maret 2002 dan 30 September 2002, Perusahaan gagal membayar kewajiban yang jatuh tempo masing-masing sebesar 5 juta dolar AS, 5 juta dolar AS, 5 juta dolar AS dan 8 juta dolar AS dan bunga terhutang untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Wanprestasi ini mengakibatkan AFP juga gagal melakukan pembayaran pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal yang sama kepada Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (lihat Catatan 30j), sehingga Perusahaan sebagai penjamin atas hutang AFP tersebut memiliki kewajiban yang mengikat pada pinjaman tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Balance of outstanding loans for the "PIR-TRANS" as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp 10,448,638,686 and Rp 16,127,854,686 (see Note 14).

- e. The Company has a commitment to deliver crude palm oil and/or other refined palm products to Golden Agri-Resources Ltd. (GARL) in 2004 up to 2006, the advance payment of which has been received and presented as "Advances from Customers - Related Party" in the consolidated balance sheets (see Note 30k).
- f. As a result of a loan agreement with GAIF (formerly loan to AFP), on March 30, 1999, AFP, a related party, obtained a loan facility amounting to US\$ 45 million from Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, which is payable on semi-annual installments starting from September 30, 1999 up to September 30, 2002. Based on the loan agreement, the Company shall be the guarantor for the loan facility. As of December 31, 2003 and 2002, AFP's loan to Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, amounted to US\$ 23 million (see Note 30j). On March 31, 2001, September 30, 2001, March 31, 2002, and September 30, 2002, the Company has not fulfilled its principal payment obligations which amounted to US\$ 5 million, US\$ 5 million, US\$ 5 million, and US\$ 8 million, respectively, and interest payable for the period April 1, 2002 up to December 31, 2003. This default caused AFP's failure to pay the loan that was due on the same date, to Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (see Note 30j), and therefore, the Company as the guarantor for AFP's loan also has a contingent liability to such loan.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- g. Perusahaan sejak tahun 1993 mengadakan perjanjian jual beli dengan SOCI, perusahaan asosiasi, yang mana Perusahaan setuju untuk menjual sebagian produk kelapa sawitnya (sejumlah Rp 224.371.434.232 dan Rp 216.007.309.252 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002). Perjanjian jual beli ini berlaku selama 15 tahun sampai dengan 14 Juli 2008.
- h. Perusahaan mempunyai kontrak pada berbagai tanggal antara tanggal 15 April 2003 sampai dengan 23 Desember 2003 untuk membeli 11.302 ton minyak kelapa sawit (CPO) sejumlah Rp 42.015.629.624 yang terutama dilakukan dengan PT Binasawit Abadipratama, PT Bumipalma LestariPersada, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, PT Waru Kaltim Plantation dan 1.845 ton inti sawit (PK) sejumlah Rp 3.671.281.791 yang terutama dilakukan dengan PT Geliga Bagan Riau, PT Sinar Kencana Inti Perkasa, PT Torganda, PT London Sumatera Tbk, PT Tolan Tiga Indonesia. Kontrak pembelian CPO dari PT Bumipalma LestariPersada, PT Meganusa Intisawit, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 9.293.956.660 (2.422 ton) atau merupakan 22,12% terhadap jumlah kontrak dan PK dari PT Sinar Kencana Inti Perkasa, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 729.324.758 (385 ton) atau merupakan 19,87% terhadap jumlah kontrak.

Perusahaan juga mempunyai kontrak untuk menjual refined bleached deodorized olein (RBDO) sejumlah 24.351 ton terutama dilakukan dengan Golden Agri International Trading Ltd. (GAITL), Linkbest International Limited, Regent Oil & Fat Limited, PT Surya Trada Inti Gemilang dan PT Karunia Alam Segar sejumlah Rp 15.268.496.223 dan 9.666.875 dolar AS; refined bleached deodorized stearin (RBDS) sejumlah 5.506 ton terutama dilakukan dengan Regent Oil & Fat Limited, SOCI, GAITL, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Wings Surya sejumlah

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- g. Starting 1993, the Company entered into sale and purchase agreement with SOCI, an associate, whereby the Company agreed to sell portion of its palm oil products (amounted to Rp 224,371,434,232 and Rp 216,007,309,252 in 2003 and 2002, respectively). The said sale and purchase agreement shall cover a 15 year-period up to July 14, 2008.
- h. The Company has contracts on various dates between April 15, 2003 up to December 23, 2003 to purchase 11,302 tons of crude palm oil (CPO) for a total price of Rp 42,015,629,624 mainly from PT Binasawit Abadipratama, PT Bumipalma LestariPersada, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, PT Waru Kaltim Plantation and 1,845 tons of palm kernel (PK) which amounted to Rp 3,671,281,791 mainly from PT Geliga Bagan Riau, PT Sinar Kencana Inti Perkasa, PT Torganda, PT London Sumatera Tbk, PT Tolan Tiga Indonesia. Purchase contracts of CPO with PT Bumipalma LestariPersada, PT Meganusa Intisawit, related parties, amounted to Rp 9,293,956,660 (2,422 tons), representing 22.12% of total contracts and PK from PT Sinar Kencana Inti Perkasa, a related party, which amounted to Rp 729,324,758 (385 tons) or representing 19.87% of total contracts.

The Company also has sales contracts of 24,351 tons of refined bleached deodorized olein (RBDO) mainly with Golden Agri International Trading Ltd. (GAITL), Linkbest International Limited, Regent Oil & Fat Limited, PT Surya Trada Inti Gemilang and PT Karunia Alam Segar amounted to Rp 15,268,496,223 and US\$ 9,666,875; 5,506 tons of refined bleached deodorized stearin (RBDS) mainly with Regent Oil & Fat Limited, SOCI, GAITL, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Wing Surya amounted to Rp 4,779,834,630 and US\$ 1,785,948; 5,606 tons of refined

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Rp 4.779.834.630 dan 1.785.948 dolar AS; refined bleached deodorized palm oil (RBDPO) sejumlah 5.606 ton terutama dilakukan dengan PT Unilever Indonesia Tbk, Regent Oil & Fat Limited, GAITL sejumlah Rp 11.207.823.598 dan 1.400.000 dolar AS; crude palm oil (CPO) sejumlah 672 ton terutama dilakukan dengan GAITL, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Cargill Indonesia sejumlah Rp 689.287.271 dan 210.000 dolar AS; crude palm kernel oil (CPKO) sejumlah 1.649 ton terutama dilakukan dengan SOCI sejumlah 890.918 dolar AS; palm fatty acid distillated (PFAD) sejumlah 1.750 ton terutama dilakukan dengan GAITL, Linkbest International Limited sejumlah 718.500 dolar AS; dan crude olein (CO) sejumlah 4.000 ton terutama dilakukan dengan Linkbest International Limited, GAITL sejumlah 1.867.500 dolar AS dengan berbagai tanggal pengiriman pada tahun 2004.

- i. Perusahaan menjadi penjamin atas hutang sebesar 2.189.694.000 Yen atau kira-kira sebesar Rp 173,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, pada The Sumitomo Bank Ltd. (SUMITOMO), Singapura, yang diperoleh PT Nala Vini Eka Beverages (NAVIKA), anak perusahaan PT Inter Smart Corporation, anak perusahaan yang dijual pada bulan Desember 1997. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 2 September 2003. Sejak tahun 2001, NAVIKA gagal membayar pokok dan bunga yang telah jatuh tempo, sehingga Perusahaan sebagai penjamin atas hutang tersebut memiliki kewajiban yang mengikat pada pinjaman tersebut. Di bulan Desember 2003, NAVIKA telah menerima pemberitahuan tertulis yang ditandatangani oleh wakil dari SUMITOMO, bahwa SUMITOMO telah menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya sebagai kreditur kepada Unity Holdings Limited. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2003, pinjaman NAVIKA beralih kepada Unity Holdings Limited.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

bleached deodorized palm oil (RBDPO) mainly with PT Unilever Indonesia Tbk, Regent Oil & Fat Limited, GAITL amounted to Rp 11,207,823,598 and US\$ 1,400,000; 672 tons of crude palm oil (CPO) mainly with GAITL, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Cargill Indonesia amounted to Rp 689,287,271 and US\$ 210,000; 1,649 tons of crude palm kernel oil (CPKO) mainly with SOCI amounted to US\$ 890,918; 1,750 tons of palm fatty acid distillated (PFAD) mainly with GAITL, Linkbest International Limited amounted to US\$ 718,500; and 4,000 tons of crude olein (CO) mainly with Linkbest International Limited, GAITL amounted to US\$ 1,867,500 with various delivery dates in 2004.

- i. The Company is the guarantor for the Yen 2,189,694,000 loan or approximately Rp 173.4 billion as of December 31, 2003 and 2002, from The Sumitomo Bank Ltd. (SUMITOMO), Singapore, obtained by PT Nala Vini Eka Beverages (NAVIKA), a subsidiary of PT Inter Smart Corporation, a subsidiary disposed in December 1997. The loan will mature on various dates up to September 2, 2003. Since 2001, NAVIKA has not fulfilled its principal and interest payment obligations that have been due, and therefore, the Company as the guarantor for this loan also has a contingent liability to such loan. In December 2003, NAVIKA received written notice from SUMITOMO that SUMITOMO has transferred its rights and obligations as the creditor to Unity Holdings Limited. As such, as of December 31, 2003 NAVIKA has loan to Unity Holdings Limited.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- j. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 29 Desember 2000, yang diaktakan dalam akta notaris Linda Herawati, S.H. No. 98, para pemegang saham menyetujui transaksi sewa-menyewa dengan PT Ivo Mas Tunggal. Perusahaan menyewakan pabrik pengolahan kelapa sawit dan inti sawit, fasilitas tangki timbun beserta bangunan milik Perusahaan kepada PT Ivo Mas Tunggal. Disamping itu, Perusahaan juga setuju untuk menyewa divisi refinery, termasuk tanah dan bangunan milik PT Ivo Mas Tunggal (lihat Catatan 30g).
- k. Perusahaan tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dalam perjanjian dan belum membukukan penambahan bunga atas kelalaian pembayaran pokok dan bunga pinjaman dan bunga atas bunga yang belum dibayar atas pinjaman dari sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen, Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), Golden Agri International Finance Ltd. (dahulu merupakan pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Chase Manhattan Bank, Eurotrade Development Limited dan Asia Food and Properties Ltd. yang dialihkan pada berbagai tanggal pada tahun 2003) (lihat Catatan 16, 19 dan 30j). Taksiran kurang membukukan bunga dan tidak membukukan penalti pada tanggal 31 Desember 2003 atas pinjaman tersebut belum ditentukan karena manajemen mengharapkan hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut dan oleh karena itu, Grup membukukan bunga yang masih harus dibayar dan melakukan pembayaran sebagian bunga pinjaman di tahun 2003 dan 2002 berdasarkan bunga yang diusulkan oleh manajemen Grup, yang lebih rendah dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian awal dan berdasarkan jawaban konfirmasi dari kreditor baru tersebut, negosiasi penyelesaian atas kewajiban tersebut belum menentukan tingkat bunga yang akan dibebankan kepada Grup. Berdasarkan proposal restrukturisasi pinjaman, Grup berkeyakinan bahwa denda atas kelalaian pembayaran pokok dan bunga tersebut dapat direstrukturisasi serta tingkat bunga yang diajukan Grup dapat diterima.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- j. At the shareholders' extraordinary meeting held on December 29, 2000, which was legalized in the notarial deed of Linda Herawati, S.H. No. 98, the shareholders approved the lease transaction with PT Ivo Mas Tunggal. It is stated that the palm oil and palm kernel processing mill, the storage tank facility and building owned by the Company are leased to PT Ivo Mas Tunggal. On the other hand, the Company agreed to lease the refinery, including land and building owned by PT Ivo Mas Tunggal (see Note 30g).
- k. The Company has not recorded interest based on the agreed interest rate in the original agreement, default interest and interest on unpaid interest of loans from syndicated with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent, Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), Golden Agri International Finance Ltd. (formerly loan to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Chase Manhattan Bank, Eurotrade Development Limited and Asia Food & Properties Ltd. that has been taken over on various dates in 2003) (see Notes 16, 19 and 30j). The estimated underaccrued interest and unrecorded penalties as of December 31, 2003 for these loans have not been determined as the management expects favorable results from these restructuring negotiations and accordingly the Group recognized accrued interest and made partial interest payments in 2003 and 2002, only up to the extent of the interest rates proposed by the Group's management to its creditors, which are lower than the interest rates provided in the original loan agreements and based on confirmation reply from the new creditor, the restructuring negotiation has not yet determined the interest rate that will be charged to the Group. Based on the loan restructuring proposal, the Group believes that such penalties on defaulted principal and interest will be successfully restructured and interest rate proposed by the Group's management will be approved.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- i. Saham Perusahaan pada IGM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.600.000.000 yang diperoleh IGM dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- m. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan, TAPIAN, LEIDONG dan KRESNA menandatangani perjanjian dengan AA Corporate Advisory Limited selaku penasehat keuangan eksklusif sehubungan dengan peninjauan strategi yang berkesinambungan dan perencanaan keuangan Grup. Grup dibebankan biaya sebesar 2.500.000 dolar AS untuk jangka

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- i. *Company's shares in IGM are pledged as collateral for a credit facility with a maximum amount of Rp 25,600,000,000, obtained by IGM from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segment (continued)

Segmen Usaha	2003						Business Segment
	Refinery, perdagangan dan pengolahan produk kemasan/ Refinery, trading and manufacturing of packaging products	Perkebunan/ Plantations	Kantor pusat/ Corporate	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal: Domestik Ekspor	2.167.775.036.422 938.551.092.167	184.613.113.305 41.382.579.749	-	2.352.388.149.727 979.933.671.916	-	2.352.388.149.727 979.933.671.916	Net sales from external customers: Domestic Export
Jumlah	3.106.326.128.589	225.995.693.054	-	3.332.321.821.643	-	3.332.321.821.643	Total
Penjualan bersih antar segmen	527.323.404	1.119.291.547.056	-	1.119.818.870.460	(1.119.818.870.460)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	3.106.853.451.993	1.345.287.240.110	-	4.452.140.692.103	(1.119.818.870.460)	3.332.321.821.643	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.100.857.610.356)	(935.078.586.077)	-	(4.035.936.196.433)	1.114.770.729.550	(2.921.165.466.883)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(89.835.627.352)	(24.265.571.566)	-	(114.101.198.918)	412.820.100	(113.688.378.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.573.596.547)	(81.912.577.196)	-	(139.486.173.743)	45.809.956.448	(93.676.217.295)	General and administrative expenses
Beban segmen	(3.248.266.834.255)	(1.041.256.734.839)	-	(4.289.523.569.094)	1.160.993.506.098	(3.128.530.062.996)	Segment expenses
Hasil segmen	(141.413.382.262)	304.030.505.271	-	162.617.123.009	41.174.635.638	203.791.758.647	Segment result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(86.952.488.278)	Unallocated expenses
Laba operasi						116.839.270.369	Operating profit
Laba selisih kurs - bersih						111.354.703.316	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						10.029.861.330	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih						3.773.327.792	Equity in net profit of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(163.113.570.242)	Interest and other financial charges
Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan						(39.350.129.992)	Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations
Lain-lain - bersih						17.035.863.632	Miscellaneous - net
Taksiran penghasilan pajak - bersih						16.577.624.766	Corporate income tax benefit
Pos luar biasa						(3.529.326.163)	Extraordinary items
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan						62.674.260	Minority interest in net losses of subsidiaries
Laba Bersih						69.680.299.068	Net profit
Aktiva segmen	984.898.786.670	2.054.193.223.633	895.731.381.510	3.934.823.391.813	(842.093.179.853)	3.092.730.211.960	Segment assets
Penyeritaan saham						384.191.825.022	Investment in associates
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan						153.070.903.097	Unallocated assets
Jumlah Aktiva						3.629.992.940.079	Total Assets
Kewajiban segmen	901.144.971.987	1.341.094.336.467	2.498.818.264.287	4.741.057.572.741	(1.040.091.202.144)	3.700.966.370.597	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						175.588.597.138	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban						3.876.554.967.735	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	103.586.616.076	72.128.828.403	28.971.932.813	204.687.377.292	-	204.687.377.292	Capital expenditure
Penyusutan	15.552.470.424	80.784.149.670	9.166.119.962	105.502.740.056	-	105.502.740.056	Depreciation

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment Primer (lanjutan)

Primary Segment (continued)

Segmen Usaha	2002						Business Segment
	Refinery, perdagangan dan pengolahan produk kemasan/ Refinery, trading and manufacturing of packaging products	Perkebunan/ Plantations	Kantor pusat/ Corporate	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	2.028.941.134.009	108.869.026.749	-	2.137.810.160.758	-	2.137.810.160.758	Domestic
Ekspor	941.116.267.876	-	-	941.116.267.876	-	941.116.267.876	Export
Jumlah	2.970.057.401.885	108.869.026.749	-	3.078.926.428.634	-	3.078.926.428.634	Total
Penjualan bersih antar segmen	-	1.046.664.533.925	-	1.046.664.533.925	(1.046.664.533.925)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	2.970.057.401.885	1.155.533.560.674	-	4.125.590.962.559	(1.046.664.533.925)	3.078.926.428.634	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.873.114.873.143)	(727.719.128.592)	-	(3.600.834.001.735)	1.036.934.797.603	(2.563.899.204.132)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(72.608.853.657)	(20.205.436.376)	-	(92.814.290.033)	-	(92.814.290.033)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.350.272.696)	(89.330.903.042)	-	(142.681.175.738)	51.109.749.386	(91.571.426.352)	General and administrative expenses
Beban segmen	(2.999.073.999.496)	(837.255.468.010)	-	(3.836.329.467.506)	1.088.044.546.989	(2.748.284.920.517)	Segment expenses
Hasil segmen	(29.016.597.611)	318.278.092.664	-	289.261.495.053	41.380.013.064	330.641.508.117	Segment result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(92.355.319.544)	Unallocated expenses
Laba operasi						238.286.188.573	Operating profit
Laba selisih kurs - bersih						265.825.201.441	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						24.392.637.100	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih						14.152.977.404	Equity in net profit of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(219.908.077.905)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						(10.357.970.872)	Miscellaneous - net
Taksiran beban pajak - bersih						(30.965.111.705)	Corporate income tax expense
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan						75.900	Minority interest in net losses of subsidiaries
Laba Bersih						281.425.919.936	Net profit
Aktiva segmen	913.364.252.449	1.836.714.662.566	986.187.241.029	3.736.266.156.044	(696.693.527.694)	3.039.572.628.350	Segment assets
Penyertaan saham						379.303.939.170	Investment in associates
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan						151.209.993.175	Unallocated assets
Jumlah Aktiva						3.570.086.560.695	Total Assets
Kewajiban segmen	707.566.269.391	1.370.831.857.322	2.538.759.119.276	4.617.157.245.989	(900.232.549.968)	3.716.924.696.021	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						163.388.051.212	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban						3.880.312.747.233	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	23.672.385.971	135.536.121.431	7.394.548.856	166.603.056.258	-	166.603.056.258	Capital expenditure
Penyusutan	14.699.222.932	68.764.830.463	8.490.329.508	91.954.382.903	-	91.954.382.903	Depreciation

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Grup adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aktiva atau operasi Grup.

	2003	2002	
Nilai Aktiva Segmen			<i>Value of Segment Assets</i>
Sumatera	1.516.524.554.178	1.434.756.193.890	Sumatera
Jawa	1.273.364.620.213	1.252.474.082.911	Jawa
Kalimantan	822.700.443.142	863.515.408.484	Kalimantan
Sulawesi	14.561.463.689	16.416.227.833	Sulawesi
Maluku	2.841.858.857	2.924.647.577	Maluku
Jumlah	3.629.992.940.079	3.570.086.560.695	Total
Pengeluaran Barang Modal			<i>Capital Expenditure</i>
Jawa	116.514.492.985	8.197.131.491	Jawa
Sumatera	56.694.708.541	95.506.425.114	Sumatera
Kalimantan	31.308.280.766	62.564.724.903	Kalimantan
Sulawesi	169.895.000	334.774.750	Sulawesi
Jumlah	204.687.377.292	166.603.056.258	Total
Pendapatan Pihak Eksternal			<i>Sales from External Parties</i>
Domestik	2.352.388.149.727	2.137.810.160.758	Domestic
Ekspor	979.933.671.916	941.116.267.876	Export
Jumlah	3.332.321.821.643	3.078.926.428.634	Total

35. KONDISI EKONOMI

Sejak akhir tahun 2000 sampai tanggal laporan auditor independen, Grup mengalami kegagalan pembayaran sebagian besar pokok dan bunga pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Secara umum, kejadian tersebut dapat mengakibatkan pihak bank mempunyai hak untuk menghentikan komitmennya dan/atau menyatakan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga menjadi jatuh tempo dan terhutang dengan atau tanpa pemberitahuan tertulis. Grup sedang dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi hutangnya dan tidak membukukan bunga sesuai dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian, tambahan bunga akibat kelalaian pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta bunga atas bunga yang belum dibayar. Grup tetap melakukan pembayaran sebagian bunga dan membukukan bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disesuaikan yang ditetapkan oleh manajemen Grup.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary Segment

Secondary segment reporting of the Group is the geographical segment which is determined based on assets location or operation of the Group.

35. ECONOMIC CONDITIONS

Since the end of year 2000 up to the date of the independent auditors' report, the Group incurred technical and payment defaults on majority of the loan principal and interest obligations. The general consequence of which, is the possible termination of the creditors' commitment and/or declaration of the entire amount outstanding with related interests to become immediately due and payable with or without written notice. Also, in view of the ongoing loan restructuring, the Group has not recorded interest based on the agreed interest rate in the original agreement, default interest and interest on unpaid interest as a result of the abovementioned event of default. The Group made partial interest payments and recognized accrued interest up to the extent of the interest rates proposed by the Group's management.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Kegiatan operasi Grup dipengaruhi secara signifikan dan akan terus dipengaruhi di masa mendatang oleh kondisi ekonomi di Indonesia dan perkembangan industri kelapa sawit. Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda perbaikan yang dibuktikan melalui lebih stabilnya dan menguatnya nilai tukar Rupiah dibandingkan dengan dolar AS dan menurunnya tingkat bunga. Namun demikian, perekonomian Indonesia masih tetap tergantung pada kondisi sosial dan politik. Harga rata-rata CPO di pasar global pada tahun 2003 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun telah terdapat perbaikan positif yang telah disebutkan di atas, sebagai akibat masih berlangsungnya proses restrukturisasi hutang, Grup masih mengalami kegagalan pembayaran dan pemenuhan rasio keuangan tertentu pada tahun 2003 dan 2002 seperti yang disebutkan dalam Catatan 16 dan 19, Grup melaporkan kewajiban lancarnya telah melebihi aktiva lancarnya sebesar Rp 745 miliar dan Rp 581 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan mengalami defisiensi modal sebesar Rp 253 miliar dan Rp 335 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 serta akumulasi rugi sebesar Rp 660 miliar dan Rp 730 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 serta masih terdapatnya ketidakpastian mengenai kolektibilitas dan realisasi sisa penempatan pada BII Bank Limited sejumlah 21,3 juta dolar AS. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya tergantung pada perbaikan perekonomian Indonesia, faktor harga dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi industri kelapa sawit, keberhasilan usaha di masa depan, kemampuan pencapaian arus kas positif, kelanjutan dukungan keuangan dari pemegang saham dan keberhasilan negosiasi restrukturisasi hutang. Hasil akhir dari hal-hal tersebut belum dapat ditentukan saat ini. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Penyelesaian kondisi ekonomi saat ini tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar

35. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Grup mempunyai penempatan dan piutang yang signifikan pada BII Bank Limited, Cook Islands (lihat Catatan 13, 20, 30c dan 32) berupa deposito berjangka, kas dan setara kas dan piutang bunga masing-masing sejumlah Rp 180.536.902.462 dan Rp 190.933.870.070 yang merupakan 4,97% dan 5,35% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Penempatan ini terutama merupakan deposito berjangka sejumlah Rp 176.562.907.105 (20.857.993 dolar AS) dan Rp 184.891.358.400 (20.681.360 dolar AS) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, yang penggunaannya dibatasi hanya untuk penyelesaian hutang sub-ordinasi dari PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama, dengan jumlah yang setara. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, penempatan dan piutang ini disajikan sebagai aktiva tidak lancar dalam neraca konsolidasi. Pada tanggal 2 November 2001, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BII Bank Limited untuk menjadwalkan ulang pembayaran saldo penempatan berupa kas dan deposito berjangka di BII Bank Limited pada tanggal 30 Juni 2001 menjadi akan diterima kembali dalam angsuran sejak 30 April 2002 sampai dengan 30 April 2006. Perjanjian tersebut dibuat dimana pembayaran akan dilakukan dalam jumlah agregat dengan sejumlah perusahaan lainnya dalam Sinar Mas Grup - Divisi Agribisnis. Sampai tanggal laporan auditor independen, kolektibilitas dan realisasi penempatan dan piutang tersebut belum pasti. Belum ada cadangan penyisihan atas kerugian apabila terjadi kegagalan atas realisasi aktiva ini dalam laporan keuangan konsolidasi.

Dalam memberikan respon terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi, Grup melanjutkan negosiasi restrukturisasi dan mengharapkan penyelesaian atas penjadwalan ulang pembayaran pinjaman kepada kreditur tertentu. Pada tahun 2003, Grup telah menjual bisnis non-core seperti pengalangan ikan tuna dan menyesuaikan produktivitas kebun dengan kapasitas pemrosesan pabrik untuk memaksimalkan utilisasi dan keluaran. Selanjutnya, manajemen Grup telah dan merencanakan untuk terus melakukan:

35. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

The Group has significant placements and receivables from BII Bank Limited, Cook Islands (see Notes 13, 20, 30c and 32) in the form of time deposits, cash and cash equivalents and interest receivable totaling Rp 180,536,902,462 and Rp 190,933,870,070 representing 4.97% and 5.35%, respectively, of the consolidated total assets as of December 31, 2003 and 2002, respectively. These placements represent mainly time deposits of Rp 176,562,907,105 (US\$ 20,857,993) and Rp 184,891,358,400 (US\$ 20,681,360) as of December 31, 2003 and 2002, respectively, which use is restricted for the settlement of the subordinated loan from PT Purimas Sasmita, the majority shareholder, of equivalent amount. As of December 31, 2003 and 2002, these placements and receivables are presented as non-current assets in the consolidated balance sheets. On November 2, 2001, the Group signed a restructuring agreement with BII Bank Limited to reschedule payment of outstanding placements in the form of cash and time deposits in BII Bank Limited as of June 30, 2001, to be received on installments from April 30, 2002 to April 30, 2006. The agreement was made in which the repayment will be made on aggregate basis with other companies within Sinar Mas Group - Agribusiness Division. As of the date of the independent auditors' report, the collectibility and realizability of these placements and receivable is uncertain. No provision for possible losses in the event of failure to recover these assets has been made in the accompanying consolidated financial statements.

In response to the uncertain economic conditions, the Group has continued with its restructuring negotiations and expected finalization of rescheduling loan repayment with certain creditors. In 2003, the Group sold its non-core businesses such as tuna canning and coordinated plantation productivity with mill processing capacity to maximize utilization and output. Furthermore, the Group's management has implemented and plans to implement the following measures:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

- Melanjutkan konsentrasi pada kekuatan usaha utama Grup dengan melakukan kegiatan pemeliharaan operasional secara menyeluruh, termasuk aplikasi pemupukan yang lebih intensif, dan meningkatkan keseluruhan infrastruktur meliputi pabrik pengolahan tandan buah segar dan inti sawit, jalan dan jaringan transportasi serta fasilitas distribusi lainnya. Semua program ini ditujukan untuk meningkatkan produksi jangka panjang, tingkat rendemen, efisiensi pemanenan dan efisiensi mata rantai distribusi,
- Membangun kembali refinery Perusahaan, yang diharapkan selesai pada awal tahun 2004, untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional refinery,
- Meningkatkan likuiditas secara keseluruhan dengan melanjutkan inisiatif untuk melakukan penjadwalan ulang pinjaman Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2003, aktiva dan kewajiban Grup dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

35. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

- Continue to focus on the strength of the Group's core business by carrying on the full on-going operational maintenance activities, including intensified fertilizer application, and improving the overall infrastructure which covers the milling and crushing facilities, road and transportation network and other distribution facilities. These programs are intended to improve long-term yields, extraction rates, harvesting efficiency, and supply chain efficiency,
- Rebuild the Company's refinery, which is expected to be fully restored in early 2004, to improve the efficiency of refinery operations,
- Improve overall liquidity with continuing initiatives to reschedule the Group's liabilities.

As of December 31, 2003, the Group's significant foreign currency-denominated assets and liabilities are as follows:

	Mata Uang Asal/ Original Currency		Kesetaraan Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
	Sin \$	US\$	Rp	
Aktiva				Assets
Kas	-	1.950.338	16.509.612.989	Cash
Piutang dagang dan piutang lain-lain	-	11.476.625	97.149.627.901	Trade accounts receivable and other receivables
Piutang hubungan istimewa	3.045	636.989	5.407.262.750	Due from related parties
Aktiva lain-lain - Kas dan setara kas	-	21.293.757	180.251.654.698	Other asset - cash and cash equivalent
Jumlah Aktiva	3.045	35.357.709	299.318.158.338	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain	-	1.656.289	14.020.484.011	Trade accounts payable and other payables
Hutang hubungan istimewa	527	72.003.728	609.514.178.813	Due to related parties
Biaya masih harus dibayar	3.123.243	5.506.324	62.153.840.071	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - hubungan istimewa	-	98.408.529	833.028.195.953	Advances from customer - related party
Hutang jangka panjang	-	50.157.553	424.583.684.960	Long-term debts
Hutang sub-ordinasi	-	47.000.000	397.855.000.000	Subordinated loan
Jumlah Kewajiban	3.123.770	274.732.423	2.341.155.383.808	Total Liabilities
Kewajiban bersih	3.120.725	239.374.714	2.041.837.225.470	Net Liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2003 Dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2003 And 2002
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan menerima surat dukungan dari Agriculture Investment Limited yang memiliki piutang yang telah default dari Perusahaan sebesar 18.900.000 dolar AS (bagian dari pinjaman sindikasi dari Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen). Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima surat dukungan dari Unity Holdings Limited yang memiliki piutang yang telah default dari Perusahaan sebesar 11.925.000 dolar AS dan Rp 37.714.950.000 (bagian dari pinjaman sindikasi dari Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen)
- b. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan menerima surat dukungan dari Golden Agri Resources Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang memiliki piutang dari Perusahaan sebesar 98.393.957 dolar AS.
- c. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menerima surat dukungan dari Golden Agri International Finance Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang memiliki piutang dari Perusahaan dan anak perusahaan tertentu sebesar 139.621.133 dolar AS.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 telah disetujui oleh dewan direksi pada tanggal 18 Februari 2004.

36. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On February 12, 2004, the Company received support letter from Agriculture Investment Limited, which has a total defaulted receivable from the Company of US\$ 18,900,000 (participant of the syndicated loan from Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent). On the same date, support letter was also received from Unity Holdings Limited, which has a total defaulted receivable from the Company of US\$ 11,925,000 and Rp 37,714,950,000 (participant of the syndicated loan from Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent).
- b. On February 12, 2004, the Company received support letter from Golden Agri Resources Ltd., a related party, which has a total receivable from the Company of US\$ 98,393,957.
- c. On February 12, 2004, the Company and certain subsidiaries received support letter from Golden Agri International Finance Ltd., a related party, which has a total receivable from the Company and certain subsidiaries of US\$ 139,621,133.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2003 were approved by Board of Directors on February 18, 2004.